

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS I SUBTEMA LINGKUNGAN SEKOLAHKU
DI SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:
MUFLIAH
NIM: 113911005

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muflihah
NIM : 113911005
Jurusan/Program Studi : PGMI / SI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS I
SUBTEMA LINGKUNGAN SEKOLAHKU DI SD Hj. ISRIATI
BAITURRAHMAN 1 SEMARANG TAHUN PELAJARAN
2014/2015**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 12 Mei 2015

yang menyatakan,



Muflihah

NIM: 113911005



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan
Telp 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi ini dengan:

Judul : **Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas I Subtema Lingkungan Sekolahku di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015**
Nama : Muflihah
NIM : 113911005
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 16 Juni 2015

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

H. Fakhur Rozi, M.Ag.

NIP. 19691220199503 1 001

Lutfiyah, M.Si.

NIP. 19790422200710 2 001

Penguji I,

Penguji II,

Dra. Hj. Srijatun, M.Si.

NIP. 19520909 197111 2 001

Zulaikha, M.Pd.

NIP. 197601300200501 2 001

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. Darmu'in, M.Ag.

NIP. 19640424 199303 1 003

H. Amin Farih, M.Ag.

NIP. 19710614 200003 1 002

NOTA DINAS

Semarang, 6 April 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas I Subtema Lingkungan Sekolahku di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015**
Nama : Muflihah
NIM : 113911005
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing I,



Dr. H. Darmu'in, M.Ag.
NIP. 19640424 199303 1 003

NOTA DINAS

Semarang, 6 April 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb.

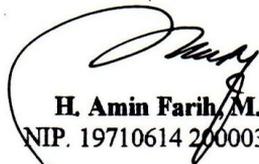
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas I Subtema Lingkungan Sekolahku di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015**
Nama : Muflihah
NIM : 113911005
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing II,


H. Amin Farid, M.Ag.
NIP. 19710614 200003 1 002

ABSTRAK

Judul : **Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas I Subtema Lingkungan Sekolahku di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015**

Penulis : Muflihah

NIM : 113911005

Skripsi ini dibahas tentang implementasi pembelajaran tematik subtema lingkungan sekolahku kelas I di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang berdasarkan Kurikulum 2013, di dalam skripsi ini dibahas mengenai kegiatan pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan, penilaian), problematika dalam pembelajaran tematik dan kelebihan serta kekurangan dalam pembelajaran tematik. Studi ini dimaksud menjawab permasalahan: (1) bagaimana implementasi pembelajaran tematik kelas I subtema lingkungan sekolahku di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang berdasarkan Kurikulum 2013? (2) apa saja problematika yang dihadapi dalam pembelajaran tematik? (3) apa saja kelebihan dan kekurangan pembelajaran tematik? Permasalahan tersebut dibahas melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Semua data dianalisis dengan pendekatan deskriptif dengan menggunakan metode reduksi serta dipaparkan dalam bentuk narasi.

Kajian ini menunjukkan bahwa: (1) Pembelajaran tematik yang dilaksanakan dimulai dengan perencanaan. Perencanaan tersebut meliputi menyiapkan RPP, menyiapkan penilaian, menyiapkan sumber belajar dan *setting* kelas. Pembelajaran tematik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang subtema lingkungan sekolahku terdapat 6 pembelajaran. Penilaian mencakup penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. (2) Ada beberapa problematika yang dihadapi dalam pembelajaran tematik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang diantaranya penilaian autentik dan keterbatasan waktu pembelajaran. Untuk mengatasi problematika penilaian autentik dengan cara guru melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran yang lain, sedangkan untuk mengatasi

problematika keterbatasan waktu cara mengatasinya dengan guru selalu membatasi waktu kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta didik.(3) Pembelajaran tematik berdasarkan Kurikulum 2013 memiliki kelebihan dan kekurangan, kelebihan pembelajaran tematik meliputi peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, peserta didik lebih berani mengungkapkan pendapat, mempunyai sikap toleransi terhadap orang lain. Pembelajaran tematik juga memiliki kekurangan yaitu kurangnya pendalaman materi dikarenakan tema sudah ditentukan. Cara mengatasi kekurangan pembelajaran tematik tersebut dengan cara guru banyak melakukan latihan-latihan soal

Pembelajaran tematik kelas I yang dilaksanakan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang sudah baik dan sesuai dengan kebijakan dan panduan dari Kemendikbud.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kekuatan, dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas I Subtema Lingkungan Sekolahku di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015” ini dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dalam kesempatan ini, perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam proses penelitian maupun penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Darmu'in, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang.
2. Bapak H. Fakrur Rozi, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. H. Darmu'in, M.Ag selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam penulisan skripsi.

4. Bapak H. Amin Farih, M.Ag. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam penulisan skripsi.
5. Bapak Drs. Yakub selaku kepala sekolah SD Hj Isriati Baiturrahman 1 Semarang yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
6. Ibu Sri wiharyani, S.Pd. selaku guru kelas IA di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dan memberikan arahan selama berlangsungnya penelitian.
7. Bapakku tersayang bapak Muttaqin dan Ibuku tersayang ibu Mar'ah serta kakak-kakakku tercinta yang telah mencurahkan kasih sayang, perhatian, dan tidak pernah lupa untuk selalu menyematkan namaku dalam untaian do'a yang kalian panjatkan, terimakasih juga atas motivasi dan semangat yang telah kalian berikan.
8. Sahabat-sahabat sekontrakan seperjuanganku (Sintara, Laily, Ima, Luluk, Mbak Is, Mbak Nely, Norma, Nunung, Mbak Tyas, Riska, Ani, Zilda, Aniq) kalian keluarga perantauanku, terimakasih atas motivasi, bantuan dan kasih sayang kalian.
9. Teman-teman D'COPTES terimakasih atas dukungan, motivasi serta do'a yang telah kalian berikan.
10. Semua pihak dan instansi terkait yang telah membantu selama dilaksanakannya penelitian sampai selesainya penulisan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki penulis masih kurang, sehingga skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna perbaikan dan penyempurnaan tulisan berikutnya. Bukanlah hal yang berlebihan apabila penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. amin.

Semarang, 6 April 2015

Peneliti,

Muflihah

NIM. 113911005

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
NOTA PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
 BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	11
1. Pembelajaran	
a. Pengertian Pembelajaran.....	11
b. Teori-teori Pembelajaran	13
2. Pembelajaran Tematik	
a. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	16
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	16
c. Landasan Pembelajaran Tematik	23
d. Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik	27

e. Implementasi Pembelajaran Tematik	29
f. Ruang Lingkup Pembelajaran Tematik....	37
B. Kajian Pustaka	40
C. Kerangka Berpikir.....	42

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Sumber Data	46
D. Fokus Data	47
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Uji Keabsahan Data.....	51
G. Teknik Analisis Data	52

BAB IV: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	56
1. Deskripsi Data Implementasi Pembelajaran Tematik Subtema Lingkungan Sekolahku Kelas I di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.....	56
2. Deskripsi Data Problematika Pembelajaran Tematik Subtema Lingkungan Sekolahku di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang	88
3. Deskripsi Data Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik Subtema Lingkungan Sekolahku di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.....	88

B. Analisis Data	89
1. Analisis Implementasi Pembelajaran Tematik Subtema Lingkungan Sekolahku Kelas I di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang	89
2. Analisis Problematika Pembelajaran Tematik Subtema Lingkungan Sekolahku Kelas I di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang	104
3. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik Subtema Lingkungan Sekolahku Kelas I di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang	105
C. Keterbatasan Penelitian	106

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	107
B. Saran	108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN I : PEDOMAN WAWANCARA
LAMPIRAN II : PEDOMAN OBSERVASI
LAMPIRAN III : DOKUMENTASI

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

2.1 Penilaian Sikap.....	36
2.2 Observasi Lembar Pengamatan	36
2.3 Pemetaan Kompetensi Dasar	38
3.1 Sumber Data Penelitian	46
3.2 Reduksi Data	53
3.3 Penyajian Data	54
4.1 Penilaian Keterampilan SD Hj. Isriati Baiturrahman 1	87
4.2 Penilaian Sikap SD Hj. Isriati Baiturrahman 1	96
4.3 Penilaian Keterampilan SD Hj. Isriati Baiturrahman 1	97
4.4 Konversi dan Predikat Hasil Belajar SD Hj. Isriati Baiturrahman 1	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum dalam sistem pendidikan memiliki sifat yang dinamis serta harus selalu dilakukan perubahan dan pengembangan, agar dapat mengikuti perkembangan dan tuntutan zaman. Namun perubahan dan pengembangan harus dilakukan secara sistematis dan terarah, serta perubahan dan pengembangan kurikulum harus memiliki tujuan yang jelas.¹

Kurikulum menurut R.S. Zais dibagi menjadi dua yaitu kurikulum dokumen dan kurikulum fungsional, maksud dari definisi tersebut ialah kurikulum tidak hanya dapat dilihat dari dokumen tertulisnya saja, namun kurikulum juga dipandang dalam proses pelaksanaan fungsinya dalam kelas.²

Menurut al-Shaybani kurikulum adalah sejumlah pengalaman pendidikan, kebudayaan, sosial, olahraga, dan kesenian yang disediakan oleh sekolah bagi peserta didik di dalam dan di luar sekolah dengan maksud menolongnya untuk berkembang menyeluruh dalam segala segi dan merubah tingkah laku sesuai dengan tujuan pendidikan.³

¹ E. Mulyasa, *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 59.

² Moh. Yamin, *Menggugat Pendidikan Indonesia*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 243.

³ Nur Ahid, "Konsep dan Teori Kurikulum dalam Dunia Pendidikan", *Islamica*, (Vol. 1, No. 1, September/2006), hlm. 14.

Menurut Richards dalam buku *Curriculum Development in Language Teaching* ialah, *curriculum development focuses on determining what knowledge, skill, and values students learn in school, what experiences should be provided to bring about intended learning outcomes, and how teaching and learning in school or educational system can be planned, measured, and evaluation.*⁴

Pengembangan kurikulum terfokus pada penetapan pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik belajar di sekolah, pengalaman apa yang harus diwujudkan dalam pembelajaran yang dimaksudkan, dan bagaimana proses belajar mengajar di sekolah atau sistem pendidikan dapat direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi.

Berdasarkan definisi kurikulum di atas, maka kurikulum di Indonesia selalu mengalami perubahan dan pengembangan. Perubahan dan pengembangan kurikulum di Indonesia sudah terjadi beberapa kali, dimulai dari kurikulum rencana pelajaran pada tahun 1947-1968 kemudian dilanjutkan dengan kurikulum berorientasi pencapaian tujuan pada tahun 1975-1994, dilanjutkan lagi dengan kurikulum berbasis kompetensi pada tahun 2004. Perubahan dan pengembangan kurikulum tidak berhenti begitu saja, setelah kurikulum berbasis kompetensi dilanjutkan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan pada tahun 2006.⁵

Kurikulum tingkat satuan pendidikan dirasa masih terdapat beberapa kelemahan sehingga harus diadakan perubahan

⁴ Jack C. Richard, *Curriculum Development in Language Teaching*, (Amerika: Cambridge University Press, 2001), hlm. 3.

⁵ Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*, (Surabaya: Kata Pena, 2014), hlm. 10.

dan pengembangan kurikulum kembali. Berikut beberapa kelemahan kurikulum tingkat satuan pendidikan:

1. Isi dan pesan-pesan kurikulum masih terlalu padat serta banyaknya materi yang keluasan dan kesukarannya melampaui tingkat perkembangan usia anak.
2. Kurikulum tingkat satuan pendidikan belum mengembangkan kompetensi sesuai dengan visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional.
3. Kompetensi lebih didominasi pada aspek pengetahuan.
4. Kompetensi yang dibutuhkan masyarakat seperti jiwa kewirausahaan, kesadaran lingkungan belum terakomodasi di dalam kurikulum.
5. Kurikulum belum peka terhadap berbagai perubahan baik pada tingkat lokal, nasional, maupun global.
6. Kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh guru.
7. Penilaian belum menggunakan standar penilaian berbasis kompetensi, proses remedial dan pengayaan belum berjalan secara berkala.⁶

Belum lagi masalah pergaulan bebas, pemakaian obat-obatan terlarang, tawuran antarpelajar yang sangat meresahkan, serta plagiat karya ilmiah.

Berdasarkan beberapa kelemahan yang terdapat pada kurikulum tingkat satuan pendidikan di atas dan berbagai

⁶ Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*, hlm. 38.

permasalahan yang banyak terjadi di kalangan pelajar, maka pada tahun 2013 pengembangan kurikulum kembali terjadi dari KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) menjadi kurikulum 2013. Pemerintah menyebut kurikulum 2013 sebagai pengembangan dari KTSP bukan sebagai perubahan kurikulum.⁷

Kurikulum 2013 diresmikan pada tanggal 15 Juli 2013 oleh Mendikbud Muhammad Nuh. Pada kurikulum 2013 pembelajaran lebih bersifat integratif dan menyenangkan. Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada era presiden Susilo Bambang Yudhoyono tersebut, Kurikulum 2013 dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, efektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.⁸

Kurikulum 2013 pada pembelajaran sekolah dasar memiliki karakteristik berbeda dengan pembelajaran ditingkat pendidikan yang lebih atas. Di Sekolah Dasar (SD) seorang guru dituntut untuk menggunakan pendekatan tema, yang kemudian dikenal dengan istilah tematik.

Pembelajaran di SD harus berdasarkan tema karena peserta didik yang berada pada sekolah dasar berada pada rentang usia dini. Pada usia tersebut seluruh perkembangan kecerdasan

⁷ Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*, hlm. 38.

⁸ Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*, hlm. v.

yang meliputi IQ, EQ dan SQ berkembang secara pesat. Pada usia ini pembelajaran lebih cenderung bergantung kepada objek-objek konkrit dan pengalaman yang pernah dialami secara langsung.⁹

Pembelajaran tematik menekankan pada penerapan belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Pembelajaran tematik memiliki beberapa ciri khas diantaranya:

1. Pengalaman dan kegiatan belajar disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia Sekolah Dasar.
2. Kegiatan pembelajaran berangkat dari minat dan kebutuhan peserta didik.
3. Kegiatan belajar akan lebih bermakna sehingga hasil belajar akan lebih bertahan lama.
4. Dapat membantu mengembangkan keterampilan peserta didik.
5. Kegiatan belajar disesuaikan dengan masalah yang sering terjadi di lingkungan peserta didik.
6. Pembelajaran tematik akan lebih mengembangkan keterampilan sosial.

Pembelajaran tematik juga memiliki beberapa manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Terjadinya penggabungan kompetensi dasar dan indikator akan menghemat waktu sehingga tumpang tindih dalam penyampaian materi dapat dihindari.

⁹ Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*, hlm. 8.

2. Peserta didik dapat melihat hubungan yang bermakna karena materi dijadikan sebagai sarana atau alat bukan dijadikan sebagai tujuan akhir.
3. Peserta didik akan mendapatkan pembelajaran baik proses maupun materi dalam keadaan utuh atau tidak terpecah-pecah.
4. Terjadinya perpaduan antar mata pelajaran akan menyebabkan penguasaan konsep akan lebih baik dan semakin meningkat.¹⁰

Belum sempat terlaksana secara sempurna, kurikulum 2013 terancam akan diberhentikan menyusul perubahan menteri dari Muhammad Nuh menjadi Anies Baswedan. Namun sesuai dengan surat edaran nomor 17934/MPK/KR/2014 yang dikeluarkan pada tanggal 5 Desember oleh Mendikbud Anies Baswedan menyatakan bahwa kurikulum 2013 tidak akan diberhentikan, melainkan akan diadakan evaluasi terkait penerapannya.

Surat edaran tersebut berisi tentang kebijakan bagi satuan pendidikan atau sekolah yang sudah menjalankan kurikulum 2013 selama tiga semester maka sekolah tersebut boleh tetap menerapkan kurikulum 2013 dan sekolah tersebut dijadikan sebagai sekolah pengembangan dan percontohan penerapan kurikulum 2013, sedangkan sekolah yang baru menerapkan satu

¹⁰ Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*, hlm. 12.

semester maka sekolah tersebut kembali kepada kurikulum 2006.¹¹

Berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan oleh Mendikbud Anies Baswedan maka sebagai lembaga pendidikan sepatutnya melaksanakan dan mengikuti peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Sebagaimana firman Allah:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اطِيعُوْا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلٰى الْاَمْرِ مِنْكُمْ فَاِنْ تَنَزَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُوْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ
ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا ﴿٥٩﴾

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (QS. An-Nisa/04: 59)¹²

Berdasarkan ayat di atas maka sebagai lembaga pendidikan yang mengikuti aturan pemerintah, SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang tetap melaksanakan pembelajaran

¹¹ Aina Mulyana, “Surat Edaran Mendikbud Anies Baswedan Tentang Kurikulum 2013”, <http://ainamulyana.blogspot.com>, diakses pada tanggal 6 Januari 2014 pukul 10:18.

¹² Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur’an Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur’an Departemen Agama Republik Indonesia, *Syaamil*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2005), hlm. 87.

tematik sesuai dengan Kurikulum 2013.¹³ Penelitian akan dilaksanakan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang dikarenakan SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang tetap menerapkan pembelajaran tematik berdasarkan Kurikulum 2013 dan akan menjadi sekolah pengembangan dan percontohan bagi sekolah-sekolah yang berada di lingkungan sekitar.

Berangkat dari latar belakang di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul *“Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas I Subtema Lingkungan Sekolahku di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik kelas I subtema lingkungan sekolahku di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang?
2. Apa saja problematika dalam pembelajaran tematik kelas I subtema lingkungan sekolahku di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang?
3. Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran tematik kelas I subtema lingkungan sekolahku di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang?

¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Afwuah Sie Humas SD Islam Hj. Isriati Baiturrahman 01 Semarang.

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran tematik kelas I subtema lingkungan sekolahku di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.
2. Untuk mengetahui apa saja problematika dalam pembelajaran tematik kelas I subtema lingkungan sekolahku di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.
3. Untuk mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangan pembelajaran tematik kelas I subtema lingkungan sekolahku di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.

Sedangkan manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara praktis

- a. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada peneliti tentang pembelajaran tematik yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar di masa mendatang.

- b. Bagi peserta didik

- 1) Meningkatkan penguasaan materi pelajaran.
- 2) Dapat lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas belajar.
- 3) Menumbuhkan sikap kritis, kreatif, dan berpikir logis.

- c. Bagi guru

- 1) Meningkatkan kualitas cara mengajar peserta didik.
 - 2) Meningkatkan kreativitas pendidik dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 terutama pada aspek proses pembelajaran.
- d. Bagi sekolah
- Meningkatkan kualitas sekolah dalam rangka mengimplementasikan kurikulum 2013.
2. Manfaat secara teoritis
 - a. Dapat dijadikan rujukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian serupa.
 - b. Menambah wawasan ilmu pengetahuan yang dimiliki peneliti serta sebagai wahana untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan peneliti.

BAB II

PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS I SUBTEMA LINGKUNGAN SEKOLAHKU

A. Deskripsi Teori

Deskripsi teori berisi tentang teori-teori yang digunakan sebagai dasar penelitian, teori-teori tersebut berkaitan dengan implementasi pembelajaran tematik berdasarkan Kurikulum 2013.

1. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh seorang guru untuk membantu peserta didik belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.¹ Pembelajaran dapat dikatakan sebagai proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.² Selain itu Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai sebuah usaha yang mempengaruhi emosi, intelektual dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kesadarannya sendiri.³

¹ Agus N Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 18.

² Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 19.

³ Muhammad Fathurrohman, *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: TERAS, 2012), hlm. 6

Berdasarkan pengertian pembelajaran di atas, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran merupakan usaha untuk membelajarkan peserta didik. Pembelajaran lebih menekankan pada cara-cara yang digunakan untuk mencapai tujuan dan berkaitan dengan cara mengorganisasikan isi pembelajaran, sehingga pembelajaran mencakup tiga aspek, yaitu: peserta didik, proses pembelajaran, dan situasi belajar.⁴ Sehingga pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik jika ketiga aspek tersebut tidak terpenuhi.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Ada lima jenis interaksi yang akan muncul dalam proses belajar dan pembelajaran, yaitu: 1) interaksi pendidik dengan peserta didik; 2) interaksi antar sesama peserta didik; 3) interaksi peserta didik dengan nara sumber; 4) interaksi peserta bersama dengan sumber belajar yang sengaja dikembangkan; 5) interaksi peserta didik bersama pendidik dengan lingkungan sosial dan alam.⁵

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikatakan pembelajaran merupakan interaksi yang terjadi ketika proses belajar sedang berlangsung. Sehingga

⁴ Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 3-4.

⁵ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1 Ayat 20.

pembelajaran diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi peserta didik dengan peserta didik, interaksi peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar.

b. Teori-teori dalam pembelajaran ada lima yaitu:

1) Teori Pendekatan Modifikasi Tingkah Laku

Teori pembelajaran ini menganjurkan agar guru menerapkan prinsip penguatan agar seorang guru dapat mengidentifikasi serta mengatur kondisi belajar sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu seorang guru harus mengetahui karakteristik peserta didik dan karakteristik situasi pembelajaran agar guru dapat mengetahui kemajuan yang sudah dicapai oleh peserta didik.⁶

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa seorang guru harus dapat memahami karakteristik dan situasi yang dimiliki oleh peserta didik.

2) Teori Pembelajaran Konstruksi Kognitif

Teori ini diturunkan dari prinsip atau teori belajar kognitivisme. Teori ini harus memperhatikan

⁶ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, hlm. 90.

kondisi internal peserta didik yang terjadi dalam proses pembelajaran.⁷

Berdasarkan teori pembelajaran konstruk kognitif dapat disimpulkan bahwa peserta didik harus diberikan pengalaman belajar yang bersifat pada penemuan yang memungkinkan peserta didik dapat menemukan informasi dan keterampilan baru.

3) Teori Pembelajaran Berdasarkan Prinsip-prinsip Belajar

Berdasarkan berbagai teori belajar yang ada, Bulgelski mengidentifikasi beberapa prinsip pembelajaran menjadi empat prinsip pembelajaran. Keempat prinsip pembelajaran tersebut adalah:

- a) Untuk belajar peserta didik harus memiliki perhatian terhadap materi yang akan dipelajari. Jadi materi pembelajaran harus dapat menarik perhatian peserta didik sehingga dalam pembelajaran peserta didik tidak merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.
- b) Semua proses pembelajaran membutuhkan waktu, tidak semua materi yang jumlahnya tidak sedikit dapat dipelajari dalam waktu yang singkat.
- c) Peserta didik memiliki motivasi yang muncul dari dalam diri peserta didik serta dapat mengontrol

⁷ Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 45.

tindakan sesuai dengan situasi yang sedang dihadapi.

d) Peserta didik harus mengetahui hasil yang sudah diperoleh dari proses pembelajaran yang sudah diikuti.⁸

4) Teori Pembelajaran Berdasarkan Analisis Tugas

Peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sering mendapatkan tugas, namun tugas yang dikerjakan tidak selalu memuaskan. Sehingga sangat penting bagi seorang guru untuk menganalisis tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik, yang kemudian disusun secara hierarkis dan diurutkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

5) Teori Pembelajaran Berdasarkan Psikologi Humanistik

Teori pembelajaran ini, mengharuskan guru mengenali dan memperhatikan pengalaman yang sudah dimiliki oleh peserta didik sehingga seorang guru dapat mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan potensi yang sudah dimiliki. Agar belajar dapat lebih bermakna, maka peserta didik harus dilibatkan dalam proses pembelajaran.⁹

⁸ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran*, hlm. 91.

⁹ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran*, hlm. 92.

2. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep yang telah dipahami.¹⁰

Berdasarkan definisi pembelajaran tematik di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran.

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik

1) Berpusat pada peserta didik

Guru harus menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran. Di dalam pembelajaran tematik siswa tidak hanya sebagai objek, namun siswa dijadikan subjek pembelajaran. Peran guru dalam pembelajaran tematik hanya sebatas fasilitator dalam arti, guru hanya melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

¹⁰ Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi*, hlm. 3.

- a) Memberi fasilitas kepada peserta didik untuk belajar.
- b) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan, dan guru hanya melayani pertanyaan yang sudah diajukan oleh peserta didik.
- c) Memberikan ruang kepada peserta didik agar dapat berekspresi sesuai dengan tema pelajaran.
- d) Merangsang atau menstimulus pengetahuan peserta didik terhadap materi yang dipelajari.
- e) Memberikan kesempatan peserta didik untuk mengeksplor atau mengungkapkan pengetahuan yang telah dimiliki.
- f) Memberikan kemudahan-kemudahan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar.¹¹

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*), sehingga guru hanya bertindak sebagai fasilitator. Sebagai fasilitator, apabila guru menemukan kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik maka tugas guru hanya meluruskan dan menjelaskan hal yang sebenarnya.

¹¹ Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm. 44-55.

2) Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung (*direct experiences*) yang dimaksud pengalaman langsung adalah peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang nyata (*konkret*) bukan hanya memahami sesuatu hanya berdasarkan dari keterangan guru atau dari buku-buku pelajaran.¹²

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang lebih memberikan pengalaman langsung akan lebih bermakna bagi peserta didik.

3) Pemisahan antar mata pelajaran tidak begitu jelas

Pemisahan pelajaran dalam pembelajaran tematik tidak begitu jelas, peserta didik hanya dihadapkan dengan tema-tema yang paling dekat yang berkaitan dengan kehidupan siswa.¹³

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa dalam pembelajaran tematik guru harus menyampaikan beberapa mata pelajaran dalam sebuah tema. Guru harus terampil dalam menyampaikan tema sehingga pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas.

Contoh kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu menulis teks bacaan

¹² Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi*, hlm. 5.

¹³ Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*, hlm. 47.

sedangkan kompetensi dasar pelajaran Matematika bilangan 1-99. Dari kompetensi dasar tersebut guru dapat meminta peserta didik untuk menulis angka 1-5 untuk memenuhi kompetensi dasar dari mata pelajaran B. Indonesia dan menghitung jumlah benda yang ada di sekitar mereka untuk memenuhi KD mata pelajaran Matematika. Dari kegiatan tersebut pemisahan antar mata pelajaran tidak begitu jelas.

4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik mengharuskan guru mampu menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran secara utuh. Tujuannya agar peserta didik tidak mendapatkan pemahaman secara parsial atau sepotong-potong. Karena pemahaman konsep secara utuh akan sangat berguna bagi kehidupan peserta didik dalam perkembangan kepribadian, kedewasaan, serta pendidikan dan pengetahuan peserta didik.¹⁴

5) Pembelajaran tematik bersifat fleksibel atau luwes

Pembelajaran tematik harus bersifat fleksibel dimana guru harus mempunyai kemampuan dalam mengaitkan bahan ajar satu dengan bahan ajar yang lain, bahkan guru harus mampu mengaitkan dengan

¹⁴ Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*, hlm. 48.

kehidupan peserta didik dan keadaan lingkungan dimana peserta didik berada.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik tidak boleh monoton terhadap buku ajar yang digunakan, tetapi di dalam pembelajaran tematik guru harus dapat mengkolaborasikan dengan keadaan lingkungan sekitar.

- 6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik

Peserta didik diberi keluasan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki sesuai dengan minat dan kebutuhannya. Sehingga dalam pembelajaran peserta didik tidak merasa bosan, karena pembelajaran berangkat dari minat dan kebutuhan peserta didik.

- 7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan

Pembelajaran tematik harus menggunakan prinsip belajar sambil bermain. “Permainan yang dapat digunakan dalam pembelajaran tematik meliputi; bermain tebak kata, bermain peran, diskusi, bermain menyusun huruf yang berserakan, bermain adu cepat mengubah bahasa Indonesia ke dalam

bahasa asing, dan jalan-jalan sambil menghitung langkah”.¹⁵

8) Mengembangkan komunikasi peserta didik

Karakteristik lain dari pembelajaran tematik yang harus guru munculkan adalah mengembangkan komunikasi peserta didik. Kemampuan komunikasi peserta didik tidak dapat muncul dengan sendirinya, melainkan kemampuan itu harus didorong oleh guru. Kegiatan yang dapat mengembangkan komunikasi peserta didik diantaranya sebagai berikut:

- a) Peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan argumentasi secara lisan maupun tulisan.
- b) Peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, menjawab pertanyaan, menyampaikan sanggahan bahkan saran maupun kritikan sesuai dengan kemampuan peserta didik.
- c) Peserta didik diberi kesempatan untuk berdiskusi baik dalam kelompok besar maupun kelompok kecil.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik harus

¹⁵ Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi*, hlm. 6.

¹⁶ Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*, hlm. 53.

memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling berkomunikasi. Seorang guru tidak boleh membatasi peserta didik dalam berkomunikasi karena dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkomunikasi maka peserta didik akan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

1) Mengembangkan kemampuan metakognisi peserta didik

Kemampuan metakognisi dapat diartikan kemampuan melihat diri sendiri, sehingga perbuatan yang dilakukan peserta didik dapat terkontrol.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan metakognisi yaitu kemampuan peserta didik dalam membedakan perbuatan yang baik dan yang buruk, sehingga peserta didik mampu memilih dan mampu mengontrol perbuatan yang akan dilakukan.

2) Lebih menekankan proses daripada hasil

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada proses pembelajaran dibandingkan hasil belajar, di dalam pembelajaran guru harus mendorong peserta didik agar berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran, serta berupaya mendapatkan

pemahaman secara mandiri dengan bantuan guru sebagai fasilitator.¹⁷

Karakteristik pembelajaran tematik inilah yang membedakan dengan karakteristik pembelajaran yang lain. Dalam pembelajaran tematik peserta didik dituntut lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

c. Landasan Pembelajaran Tematik

1) Landasan Filosofis

Landasan ini dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat yaitu;

a) Aliran Progrevisme

Aliran ini memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreatifitas, pemberian sejumlah kegiatan suasana yang alamiah, serta memperhatikan pengalaman peserta didik.¹⁸

Berdasarkan definisi tersebut dapat dipahami bahwa aliran progrevisme memandang pembelajaran yang diberikan harus menekankan kepada kegiatan-kegiatan yang alami, dan dalam proses pembelajaran peserta didik harus dihadapkan kepada permasalahan yang

¹⁷ Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikuulum Tematik*, hlm. 54-55.

¹⁸ Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikuulum Tematik*, hlm. 26.

membutuhkan pemecahan, sehingga dari permasalahan yang muncul peserta didik dapat memecahkan masalah dari pengalaman belajar yang sudah dimiliki dan dapat berfikir kreatif.

b) Aliran Konstruktivisme

Menurut aliran konstruktivisme, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta didik pada hakikatnya adalah konstruksi yang dibentuk oleh peserta didik. Para peserta didik mengkonstruksi pengetahuannya melalui interaksi dengan objek, fenomena, pengalaman, dan lingkungan yang ada di sekitar mereka.¹⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa peserta didik membentuk sendiri pengetahuan dari pengalaman yang sudah dialami. Sehingga guru hanya bertugas membantu peserta didik mengkonstruksi pengetahuannya dengan baik dan benar.

c) Aliran Humanisme

Aliran ini, melihat peserta didik dari segi keunikan, karakteristik, potensi serta motivasi yang dimiliki. Pada hakikatnya anak-anak itu pintar, energik, memiliki rasa ingin tahu yang

¹⁹ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 163.

tinggi, dan akan belajar dengan baik jika proses pembelajaran yang diikuti menyenangkan, serta mereka terlibat aktif di dalamnya. Namun sebaliknya anak-anak tidak akan mengikuti pembelajaran dengan baik jika pembelajaran tidak menyenangkan, membosankan, bahkan menakutkan.²⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik akan belajar dengan baik jika mereka dilibatkan langsung dalam proses pembelajaran, dan mereka berada pada suasana belajar yang menyenangkan, apabila semua itu berjalan dengan baik maka potensi, keunikan, karakter serta motivasi yang dimiliki peserta didik dapat muncul.

2) Landasan Psikologis

Pembelajaran tematik sangat berkaitan dengan psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan diperlukan untuk menentukan isi/materi pembelajaran agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan perkembangan peserta didik. Dan psikologi belajar berkontribusi dalam hal bagaimana isi/materi

²⁰ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif*, hlm. 172.

pembelajaran tematik disampaikan dan bagaimana siswa harus mempelajarinya.²¹

3) Landasan Yuridis

Landasan yuridis yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik ialah UU No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (pasal 9).

UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya (Bab V pasal 1-b).²²

Ketentuan di atas selaras dengan prinsip pembelajaran tematik yaitu berangkat dari bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.

²¹ Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*, hlm. 28.

²² Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 185.

d. Prinsip-prinsip dalam Pembelajaran Tematik

1) Penggalian tema

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran berdasarkan tema tertentu sehingga penggalian tema merupakan prinsip utama dalam pembelajaran tematik, dalam penggalian tema hendaknya memerhatikan beberapa persyaratan diantaranya tema yang dipilih tidak terlalu luas, tema harus bermakna, tema harus disesuaikan dengan perkembangan psikologis peserta didik, tema yang dikembangkan harus berangkat dari minat peserta didik, tema yang dipilih harus mempertimbangkan peristiwa yang sedang terjadi, tema yang dikembangkan harus mempertimbangkan kurikulum yang berlaku, dan tema yang dipilih harus mempertimbangkan sumber belajar yang tersedia. Sehingga tema yang dipilih harus mempertimbangkan keadaan peserta didik dan lingkungan sekitar.

2) Pengelolaan pembelajaran

Peran guru dalam pembelajaran tematik hanya sebagai fasilitator dan mediator. Oleh sebab itu menurut Prabowo dalam pengelolaan pembelajaran guru hendaknya bersikap sebagai berikut:

- a) Pembelajaran tematik seorang guru tidak boleh menjadi *single actor* yang mendominasi proses

pembelajaran, karena di dalam pembelajaran tematik kedudukan guru hanya sebagai fasilitator.

- b) Pembelajaran tematik menuntut peserta didik agar bersikap aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga pemberian tanggung jawab baik individu maupun kelompok harus jelas.
- c) Pembelajaran tematik menuntut peserta didik bersikap aktif sehingga terkadang muncul ide-ide yang tidak ada dalam perencanaan, sehingga seorang guru harus dapat mengakomodir ide-ide tersebut.²³

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa guru harus dapat mengelola pembelajaran dengan baik. Seorang guru tidak boleh mendominasi dalam setiap pembelajaran, melainkan pembelajaran yang diberikan harus melibatkan peserta didik.

3) Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan untuk mengetahui suatu hasil dari kegiatan yang sudah dilakukan. Evaluasi pembelajaran tematik diperlukan beberapa langkah positif antara lain:

²³ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, hlm. 155.

- a) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan evaluasi diri, disamping evaluasi yang lainnya;
- b) Guru perlu mengajak peserta didik untuk mengevaluasi perolehan hasil belajar yang sudah dicapai.

Pembelajaran tematik harus melibatkan peserta didik bukan dalam proses pembelajaran saja. Namun dalam melakukan evaluasi, guru juga harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengevaluasi perolehan hasil belajar yang sudah dicapai.

4) Reaksi

Prinsip reaksi adalah guru mampu bereaksi terhadap aksi peserta didik dalam semua peristiwa, dan guru mampu mengarahkan peserta didik ke pemahaman yang luas dan bermakna.²⁴

e. Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas I

Kegiatan implementasi pembelajaran tematik terdiri dari tiga tahapan yaitu kegiatan perencanaan, kegiatan pelaksanaan dan kegiatan penilaian atau evaluasi.

²⁴ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, hlm. 156.

1) Kegiatan perencanaan pembelajaran

Perencanaan adalah suatu cara yang disiapkan agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.²⁵ Kegiatan pembelajaran juga membutuhkan perencanaan yang matang, perencanaan dalam kegiatan pembelajaran berupa pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. RPP mencakup: a) data sekolah, mata pelajaran, dan kelas/semester; b) materi pokok; c) alokasi waktu; d) tujuan pembelajaran, KD dan indikator pencapaian kompetensi; e) materi pembelajaran; metode pembelajaran; f) media, alat dan sumber belajar; g) langkah-langkah kegiatan pembelajaran; dan h) penilaian.²⁶

²⁵ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif*, hlm. 232.

²⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013, *Implementasi Kurikulum Pedoman umum Pembelajaran*.

Berikut ini contoh format RPP pembelajaran tematik Kurikulum 2013.

<p>Sekolah Mata Pelajaran Kelas/Semester Materi pokok Alokasi waktu A. Kompetensi Inti (KI) B. Kompetensi Dasar dan Indikator 1. KD pada KI-1 2. KD pada KI-2 3. KD pada KI-3 Indikator: 4. KD pada KI-4</p>
<p>KD-1 dan KD-2 dari KI-1 dan KI-2 tidak harus dikembangkan dalam indikator karena keduanya dicapai melalui proses pembelajaran yang tidak langsung. Indikator hanya dikembangkan hanya untuk KD-3 dan KD-4 yang dicapai melalui proses pembelajaran langsung.</p>
<p>C. Tujuan Pembelajaran D. Materi Pembelajaran (rincian dari materi pokok) E. Metode pembelajaran (rincian dari kegiatan pembelajaran) F. Media, alat dan sumber pembelajaran 1. Media 2. Alat 3. Sumber belajar G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran 1. Pertemuan kesatu: a. Pendahuluan (... menit) b. Kegiatan inti (... menit) c. Penutup (... menit) 2. Pertemuan kedua: a. Pendahuluan (... menit)</p>

b. Kegiatan inti (... menit) c. Penutup (... menit)
H. Penilaian 1. Jenis atau teknik penilaian 2. Bentuk instrumen dan instrumen 3. Pedoman penskoran

2) Kegiatan pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan bisa disebut juga dengan kegiatan pemanasan. Dalam kegiatan ini guru menggali pengalaman peserta didik tentang tema yang akan disajikan, guru juga harus mampu menarik perhatian peserta didik terhadap tema yang akan diberikan.²⁷

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup

²⁷ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif*, hlm. 384.

bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang meliputi proses observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi. Dalam setiap kegiatan guru harus memperhatikan kompetensi yang terkait dengan sikap seperti jujur, teliti, kerja sama, toleransi, disiplin, taat aturan, menghargai pendapat orang lain yang tercantum dalam silabus dan RPP.

(1) Mengamati

Dalam kegiatan mengamati, guru memberi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca.

(2) Menanya

Setelah peserta didik mengamati, selanjutnya guru membimbing peserta didik untuk mengajukan pertanyaan. Melalui kegiatan bertanya dikembangkan rasa ingin tahu peserta didik. Pertanyaan tersebut menjadi dasar untuk mencari informasi.

(3) Mengumpulkan dan mengasosiasikan

Tindak lanjut dari bertanya adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen. Dari kegiatan tersebut terkumpul sejumlah informasi, dan informasi tersebut menjadi dasar bagi kegiatan berikutnya yaitu memroses informasi untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya,

(4) Mengkomunikasikan hasil

Kegiatan berikutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar.

c) Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman pelajaran, melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara

konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.²⁸

3) Kegiatan penilaian pembelajaran

Penilaian merupakan pengumpulan informasi untuk menentukan kualitas maupun kuantitas yang dimiliki oleh peserta didik.²⁹

Lingkup Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik mencakup:

²⁸ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013, *Implementasi Kurikulum Pedoman umum Pembelajaran*.

²⁹ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, hlm. 253.

a) Penilaian kompetensi sikap (spiritual dan sosial)

Tabel 2.1 Penilaian sikap

No.	Nama	Peduli lingkungan				Disiplin				Tanggung jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													

Keterangan

BT : belum terlihat

MT : mulai terlihat

MB : mulai berkembang

SM : sudah membudaya

b) Penilaian pengetahuan

Tes tertulis (Lembar kerja di buku siswa)

c) Penilaian keterampilan

Observasi lembar pengamatan³⁰

Tabel 2.2 observasi lembar pengamatan

No.	Nama	Kriteria	Terlihat (v)	Belum terlihat (v)

³⁰ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Tema 6 Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas I*, hlm 1.

f. Ruang Lingkup Pembelajaran Tematik

Seiring dengan adanya penerapan kurikulum 2013 yang mengubah pembelajaran yang masih terpisah antar mata pelajaran ditingkat Sekolah Dasar menjadi pembelajaran tematik, maka muncul istilah 5 (lima) materi pembelajaran di kelas rendah dan 7 (tujuh) materi pembelajaran berbasis tematik di kelas tinggi.

Pada tahun pelajaran 2014/2015 “materi pada kelas rendah (I dan II) meliputi; Matematika, Bahasa Indonesia, PPKn, SBDP, PJOK”.³¹ “dan materi pada kelas tinggi (IV dan V) meliputi: Matematika, Bahasa Indonesia, PPKn, SBDP, PJOK, IPA, dan IPS”.³²

Berikut ini contoh tabel pemetaan kompetensi dasar pada setiap mata pelajaran pada kelas I tema lingkungan sekolahku.

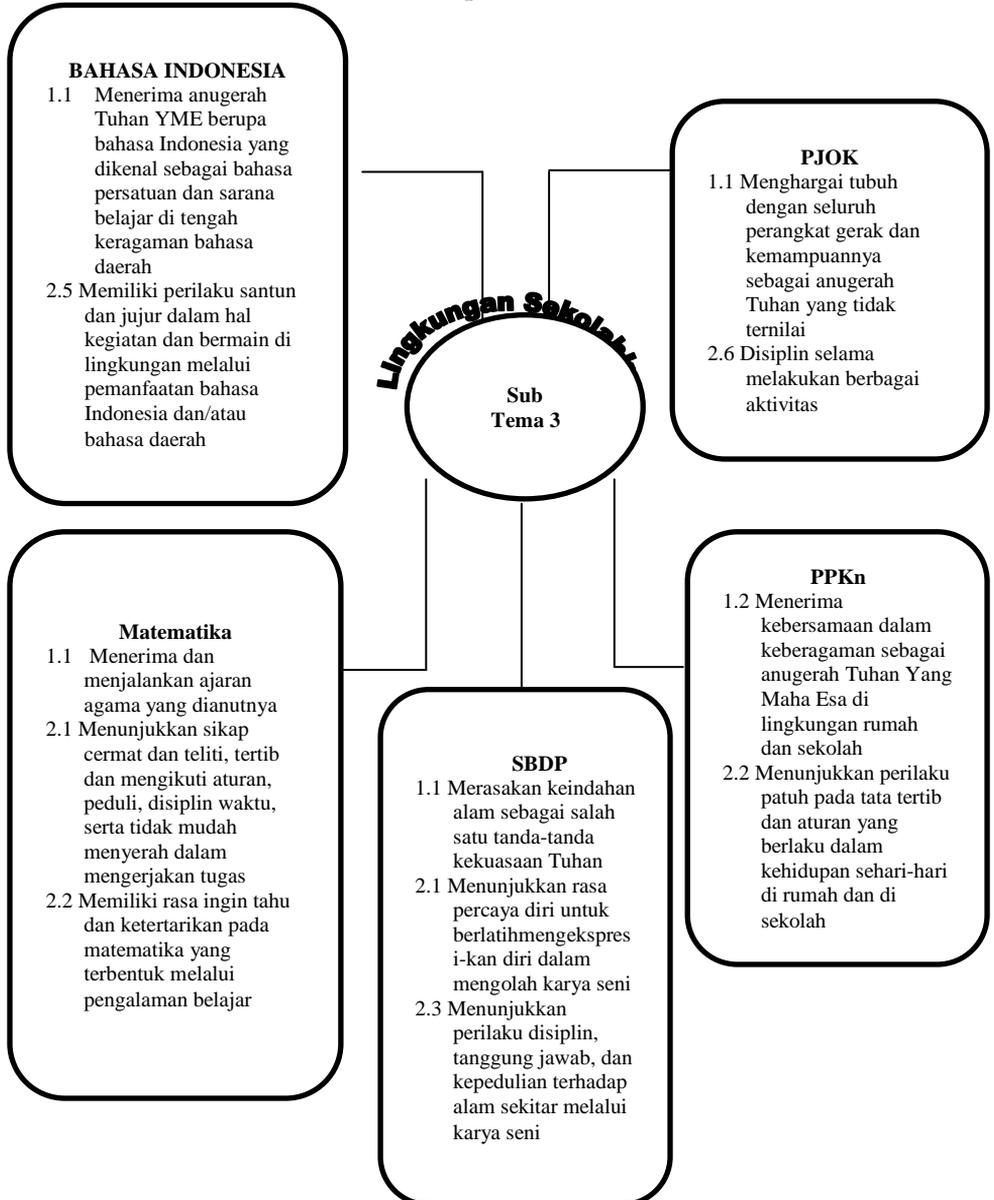
³¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Tema 6 Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas I*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013), hlm 1.

³² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Tema 1 Indahnya Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas IV*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013), hlm. 1.

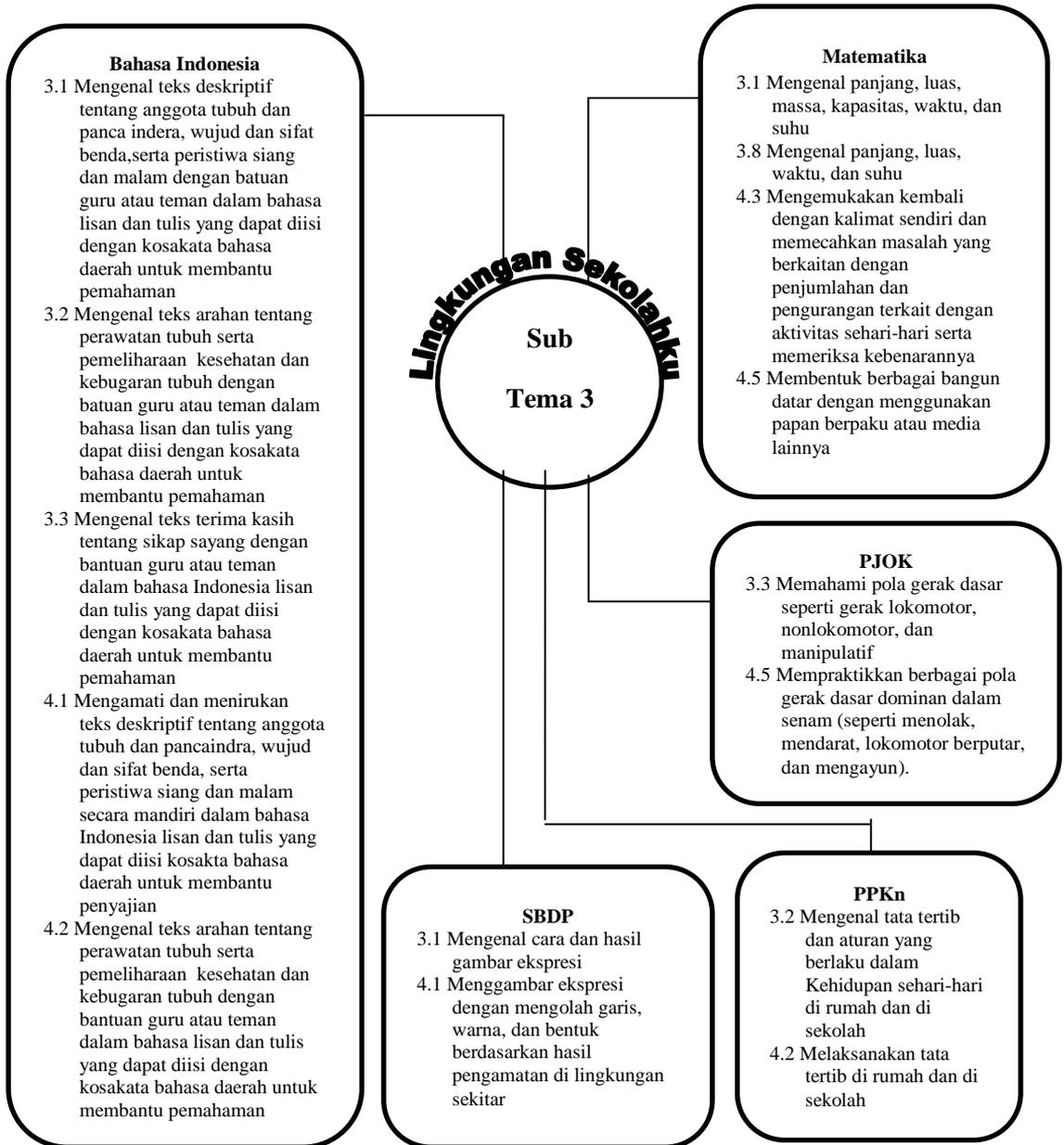
Tabel. 2.3 pemetaan kompetensi dasar

Sub Tema 3: Lingkungan Sekolahku

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2



Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4



B. Kajian Pustaka

Seperti penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini juga mengacu pada penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh Latifah Nurul Aeni (073911012), Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo.

Implementasi Pembelajaran Tematik di Mi Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012 oleh : Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran tematik di MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang tahun pelajaran 2011/2012 pelaksanaannya saat ini dapat dikatakan sudah cukup baik dan sesuai dengan standar unsur pembelajaran tematik. Terlihat dari beberapa bukti antara lain :

1. keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran menjadi bertambah
2. peserta didik sangat antusias dalam menerima materi yang disampaikan
3. penyerapan materi menjadi lebih optimal
4. hasil belajar menjadi lebih meningkat.

Akan tetapi dipandang bahwa dalam suatu pelaksanaannya masih belum optimal, dan suatu langkah untuk menuju optimal akan tetap diusahakan dengan memaksimalkan faktor dari kelebihan dan meminimalisir faktor kekurangan.

Implementasi Pembelajaran Tematik Melalui Metode Moving Class dalam Pembelajaran PAI di SDIT Bina Amal Semarang oleh Firtia Iva Widyastuti (3103062), Fakultas

Tarbiyah IAIN Walisongo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi sistem pembelajaran *moving class* untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam pembelajaran PAI di SDIT Bina Amal Semarang menghasilkan lima bentuk metode membaca dan menulis, metode hafalan, metode demonstrasi, metode cerita, metode pembiasaan diri.

Secara umum metode ini diterapkan melalui tiga tahapan yaitu tahapan kegiatan awal, inti dan penutup, dalam hal ini kegiatan pembelajaran PAI melalui metode-metode pembelajaran tematik *moving class* sudah hampir mendekati teori yang diterapkan di lembaga itu. Hal ini dibuktikan dengan percaiaipan guru dalam mempraktekkan pembelajaran tematik salah satu di antaranya mengelompokkan kompetensi dasar sejenis atau beririsan dari masing-masing mata pelajaran, membuat silabus sesuai dengan tema untuk masing-masing mata pelajaran.

Evaluasi siswa mencakup tiga ranah yaitu afektif, psikomotorik, kognitif dengan maksud siswa mampu menguasai dan memahami materi yang di sampaikan oleh guru. Upaya dalam pembelajaran agar menghasilkan yang optimal maka guru kompetensi selalu bekerjasama dengan guru wali kelas dalam memantau perkembangan siswa di lingkungan sekolah pada khususnya.

Sistem pembelajaran di SDIT Bina Amal adalah menggunakan *moving class* (kelas berputar) dan kelas kompetensi yang di bagi menjadi kelas kompetensi agama, kelas kompetensi

bahasa, kelas kompetensi matematika, kelas kompetensi sains. Penggunaan *moving class* di maksudkan untuk menanamkan sejak awal pada diri siswa kebiasaan mencari ilmu dari banyak sumber. Sedang kelas kompetensi agar belajar siswa bisa fokus. Pendekatan yang di gunakan dalam proses belajar mengajar di SDIT Bina Amal adalah bermain sambil belajar dengan prinsip pembelajaran yang menyenangkan, mengoptimalkan potensi dan bermanfaat, materi pembelajarannya di berikan secara tematik, yang di sajikan dengan berpijak pada tema pembelajaran dalam rentang waktu tertentu dalam bentuk tema yang bisa dibahas dan di eksplorasi dari berbagai sisi pelajaran. Penelitian ini di harapkan menjadi bahan informasi dan masukan bagi dunia pendidikan untuk menginfokan bahwa pentingnya metode pembelajaran tematik melalui metode *moving class*.

Kedua penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, penelitian sama-sama meneliti tentang pembelajaran tematik dan perbedaannya penelitian di atas belum memfokuskan pada kelas berapa pembelajaran tematik diterapkan, namun penelitian yang akan dilaksanakan lebih fokus terhadap proses pembelajaran tematik pada kelas I SD Hj. Isriati 1 Baiturrahman Semarang.

C. Kerangka Berpikir

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang besar, bangsa yang mempunyai kekayaan yang berlimpah, sehingga untuk menjaga keutuhan serta kekayaan yang sudah dianugerahkan

untuk negeri ini, maka bangsa ini memerlukan generasi muda yang benar-benar berkualitas.

Pada kenyataannya Indonesia belum mempunyai generasi muda yang berkualitas, semua itu dapat terlihat dari sikap generasi muda sekarang yang cenderung mengedepankan kekuatan otot dalam menyelesaikan masalah, tidak hanya itu saja pergaulan bebas, penggunaan obat-obatan terlarang juga marak terjadi akhir-akhir ini, bahkan ada seorang pelajar yang berani memukul gurunya dikarenakan sakit hati karena pernah dimarahi guru tersebut. Kejadian-kejadian tersebut sangat tidak pantas jika dilakukan oleh generasi muda yang nantinya akan memimpin bangsa ini.

Berdasarkan berbagai permasalahan di atas, masyarakat berharap agar pendidikan dapat merubah mentalitas para generasi muda, dengan pendidikan yang baik masyarakat meyakini bahwa generasi muda atau pelajar akan memiliki moral yang baik pula.

Berangkat dari peristiwa-peristiwa tersebut, pemerintah selalu berpikir untuk melakukan pembaharuan dalam sistem pendidikan yang berada di Indonesia, pembaharuan tersebut salah satunya dengan mengubah kurikulum dari kurikulum tingkat satuan pendidikan menjadi kurikulum 2013, perubahan kurikulum tersebut sebagai bentuk penyempurnaan kurikulum yang lama. Sehingga dengan diubahnya kurikulum, pemerintah berharap adanya perubahan ke arah yang lebih baik.

Perubahan kurikulum di Indonesia sudah terjadi beberapa kali, yang terakhir ini yaitu perubahan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) diubah menjadi kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 lebih menekankan keaktifan peserta didik dibanding guru, karena di dalam kurikulum 2013 guru hanya sebatas fasilitator. Sedangkan untuk pendidikan tingkat sekolah dasar menggunakan tema untuk menggabungkan beberapa mata pelajaran yang lebih dikenal dengan pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik berbeda dengan pembelajaran sebelumnya, pada pembelajaran tematik peserta didik dihadapkan dengan keadaan yang kongkrit sehingga peserta didik tidak lagi berkhayal dalam memahami suatu pengetahuan. Pembelajaran tematik diharapkan mampu membentuk peserta didik berpikir holistik, dapat meningkatkan komunikasi antar peserta didik, komunikasi dengan guru dan komunikasi dengan lingkungan.

Dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan hasil yang diperoleh dapat membantu satuan pendidikan atau sekolah untuk meningkatkan kualitas ke arah yang lebih baik. Penelitian ini dilaksanakan di SD HJ. Isriati Baiturrahman 01 Semarang dikarenakan sekolah tersebut tetap melaksanakan kurikulum 2013 dan menjadi sekolah percontohan pelaksanaan kurikulum 2013.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan pada kondisi obyek yang alamiah dan peneliti sebagai instrumen kunci.¹ Metode penelitian kualitatif juga dapat dikatakan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan data-data serta menganalisis data tersebut dalam bentuk kata-kata. Metode penelitian kualitatif tidak membutuhkan upaya untuk mengangkakan sebuah data. Metode penelitian kualitatif memerlukan data berupa kata-kata dan perbuatan manusia yang kemudian akan dijadikan sebagai bahan analisis.²

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan ialah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang berusaha mendiskripsikan suatu gejala, atau peristiwa pada waktu sekarang.³ Penelitian ini melibatkan deskripsi, pencatatan, analisis, dan interpretasi yang terjadi pada saat ini.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 15.

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 13.

³ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 197.

Deskriptif merupakan tipe penelitian yang paling tepat untuk menggambarkan bagaimana implementasi pembelajaran tematik di sekolah seperti telah dirumuskan dalam fokus masalah.⁴

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang kelas I A (Jl. Pandanaran 126 Semarang, Kelurahan Pekunden, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang). Waktu penelitian berlangsung selama 3 minggu, pada tanggal 16 Februari sampai tanggal 8 Maret 2015.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ada dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari narasumber. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari segala sumber yang sudah ada, seperti buku, jurnal, dan laporan.⁵ Berikut ini pengelompokan sumber data sebagai berikut:

Tabel 3.1 sumber data penelitian

No.	Jenis data	Sumber data	Uji data
1.	Data primer	1. Kepala sekolah SD Hj. Isriati Baiturrahman 1	Hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka

⁴Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 221.

⁵ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, hlm. 279-280.

No.	Jenis data	Sumber data	Uji data
		Semarang 2. Waka Kurikulum SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang 3. Guru kelas 1 A	kurikulum dan guru kelas 1A
2.	Data sekunder	Dokumen-dokumen	a. Dokumen pembelajaran tematik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang b. Keadaan guru, karyawan, dan peserta didik c. Keadaan sarana prasarana SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

D. Fokus Penelitian

Pandangan penelitian kualitatif, gejala yang ada bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga penelitian kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan dari situasi sosial yang diteliti meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktifitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergi. Untuk

situasi di dalam kelas adalah ruang kelas, guru, peserta didik, serta aktifitas pembelajaran.⁶

Penelitian kualitatif memiliki batasan masalah yang sering disebut dengan fokus penelitian. Spredley mengatakan bahwa “*A focused refer a to single cultural domain or a few related domains*” maksudnya adalah fokus merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dengan situasi sosial.⁷ Batasan masalah atau fokus penelitian kualitatif diantaranya adalah:

1. Tempat (*place*), merupakan ruang yang dijadikan sebagai fokus penelitian. Tempat penelitian yang dimaksud adalah SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang kelas I A (Jl. Pandanaran 126 Semarang, Kelurahan Pekunden, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang).
2. Pelaku (*actor*), orang atau kumpulan banyak orang yang menjadi fokus dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini semua tenaga pendidik dan kependidikan SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang (Kepsek, guru, dan peserta didik).
3. Aktivitas (*activity*) merupakan segala sesuatu yang dilakukan oleh seseorang sebagai kegiatan rutinitas. Aktivitas yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah problematika pembelajaran tematik, kekurangan dan kelebihan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 285.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 286.

pembelajaran tematik dan kegiatan pembelajaran tematik yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi atau penilaian di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.

4. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran tematik seperti: gambaran umum, letak geografis, sejarah singkat berdirinya sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik, sarana prasarana yang mendukung. Sedangkan untuk memperkuat teori-teori yang digunakan maka penelitian ini dilengkapi dengan pengkajian kepustakaan yang terkait.

Berikut ini beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data diantaranya:

1. Wawancara

Percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih kemudian diarahkan pada suatu masalah tertentu, dan proses itu berlangsung dengan cara tanya jawab secara lisan, serta saling berhadapan.⁸ Metode ini digunakan sebagai media *cross check* dalam menginterpretasikan data yang kurang

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, hlm. 160.

dipahami serta untuk memperoleh kejelasan dari proses observasi.

Metode wawancara dilakukan secara langsung kepada kepala sekolah, waka kurikulum waka sarana prasarana dan guru kelas IA. Adapun materi wawancara meliputi: kurikulum sekolah, sarana prasarana, pelaksanaan pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian), problematika pembelajaran tematik serta kelebihan dan kekurangan pembelajaran tematik.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku dan lainnya yang dapat dijadikan sumber data dalam penelitian. Metode dokumentasi digunakan untuk mengecek kebenaran informasi yang diperoleh melalui wawancara.⁹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran tematik meliputi: RPP, tabel hasil penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan, dan suasana pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik.

3. Observasi

Menurut Kartono, pengertian observasi adalah “ studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan

⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 21.

pencatatan.¹⁰ Metode ini digunakan untuk mengamati guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran tematik serta mengumpulkan data tentang kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana sekolah, gambaran pelaksanaan pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013 (perencanaan, pelaksanaan dan penilaian), problematika yang dihadapi dalam pembelajaran tematik, kekurangan serta kelebihan pembelajaran tematik berdasarkan Kurikulum 2013 di kelas I SD Hj. Isriati Baiturrahman I Semarang.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data triangulasi. Triangulasi merupakan pengujian keabsahan data yang diperoleh melalui berbagai sumber, metode, dan waktu.¹¹

Triangulasi sumber adalah menggali informasi dari berbagai sumber data kemudian informasi yang telah diperoleh dibandingkan dengan hasil pengamatan. Dalam hal ini data yang diperoleh melalui wawancara dibandingkan dengan data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Data tersebut meliputi problematika yang dihadapi dalam pembelajaran tematik, kekurangan dan kelebihan pembelajaran tematik dan pelaksanaan pembelajaran tematik.

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 143.

¹¹ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, hlm. 294.

Triangulasi metode adalah menguji kredibilitas data dengan cara mengecek keterangan sumber dengan keadaan yang ada di lapangan. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara kemudian dicek dengan data observasi dan data dokumentasi.

Triangulasi waktu ialah proses penelitian dilaksanakan secara berulang ulang agar data yang diperoleh benar-benar kredibel.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis model Miles and Huberman. Miles and Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.¹²

1. Reduksi data

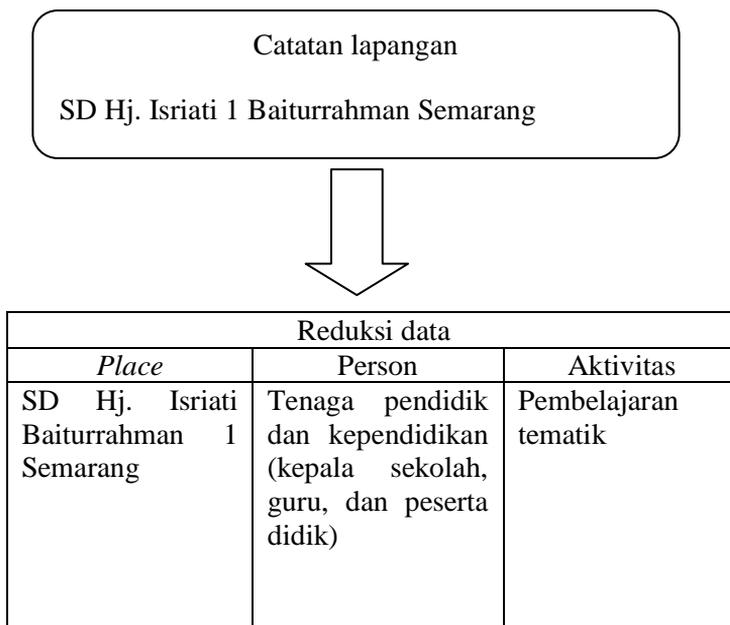
Reduksi data merupakan proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mereduksi data membuat rangkuman,

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 337.

memilih hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting saja.¹³

Setelah semua data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi terkumpul, selanjutnya memfokuskan sesuai dengan rumusan masalah.

Tabel 3.2 reduksi data



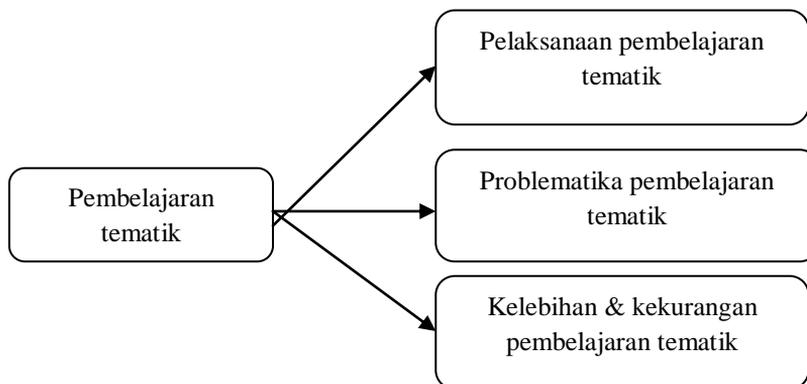
2. Penyajian data atau Data display

Setelah data direduksi langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Penyajian data dapat disajikan dalam bentuk

¹³ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, hlm. 287.

uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur.¹⁴

Tabel 3.3 penyajian data



3. Verifikasi Data

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁵

¹⁴ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, hlm. 289.

¹⁵ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, hlm. 291.

Data yang sudah diperoleh selanjutnya dikumpulkan untuk dipilih-pilih yang sesuai, kemudian disajikan dan setelah itu dilaksanakan proses penyimpulan, setelah proses penyimpulan data-data tersebut disajikan dalam bentuk hasil penelitian.

Verifikasi data yang dimaksud adalah mengumpulkan semua hasil analisis dan menjawab permasalahan mengenai pembelajaran tematik yang meliputi problematika pembelajaran, kekurangan dan kelebihan serta pelaksanaan pembelajaran tematik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.

BAB IV
DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS IMPLEMENTASI
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS I SUBTEMA
LINGKUNGAN SEKOLAHKU
DI SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG

A. Deskripsi Data Implementasi Pembelajaran Tematik Subtema Lingkungan Sekolahku di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

Berikut ini penyajian data pembelajaran tematik kelas I subtema lingkungan sekolahku, problematika pembelajaran tematik dan kelebihan serta kekurangan pembelajaran tematik yang ada di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.

1. Deskripsi Data Implementasi Pembelajaran Tematik Subtema Lingkungan Sekolahku Kelas I di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

Ada tiga tahapan yang dilaksanakan dalam pembelajaran meliputi: perencanaan, pelaksanaan dan penilaian atau evaluasi.

a. Perencanaan Pembelajaran Tematik Kelas I Subtema Lingkungan Sekolahku di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

Suatu kegiatan membutuhkan perencanaan, dengan perencanaan yang matang maka seseorang akan lebih mudah mencapai tujuan yang diinginkan. Begitu juga dengan pembelajaran, seorang guru harus menyiapkan dan merencanakan segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran, agar guru

lebih mudah mengajak peserta didik mencapai tujuan yang diinginkan. Ada berbagai persiapan yang dilaksanakan guru di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Membuat RPP tematik (lampiran RPP subtema lingkungan sekolahku), pembuatan RPP mengacu pada silabus. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mencakup identitas sekolah, menjabarkan masing-masing KD dalam pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4 dan selanjutnya dikembangkan ke dalam indikator. Untuk KI 1 berisi kompetensi spiritual dan KI 2 yang berisi kompetensi sosial tidak perlu dikembangkan di dalam indikator namun cukup dikembangkan melalui pembiasaan. Selanjutnya di dalam RPP harus mencantumkan tujuan pembelajaran, metode, media, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian.¹
- 2) Menyiapkan metode serta media pembelajaran yang sesuai dengan keadaan lingkungan peserta didik. Metode dan media pembelajaran digunakan guru untuk mempermudah menyampaikan materi pembelajaran.
- 3) Menyiapkan *setting* kelas yang variatif, untuk *setting* tempat duduk di kelas I A terdapat 6 meja, setiap meja terdiri dari lima sampai enam peserta didik. peserta didik saling berhadapan sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam

¹Wawancara dengan ibu Sri sebagai guru kelas IA SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang, tanggal 5 Februari 2015 di ruang kelas IA.

berkomunikasi. Di dalam kelas terdapat juga majalah dinding, fungsi majalah dinding tersebut yaitu tempat untuk memajang hasil karya peserta didik.²

b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas I Subtema Lingkungan Sekolahku di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

Pelaksanaan pembelajaran dimulai pada jam 07.00 WIB sampai dengan 10.00 WIB selanjutnya jam 10.00 WIB sampai dengan jam 11.00 WIB dilanjutkan dengan mengaji Qiro'ati di Masjid.

Pelaksanaan pembelajaran tematik meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut ini deskripsi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang dilaksanakan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.

1) Pembelajaran I

a) Kegiatan awal

Dari data hasil observasi dan dokumentasi di kelas IA, dapat diketahui kegiatan awal yang dilaksanakan adalah melaksanakan do'a bersama di halaman sekolah bersama ibu dan bapak guru serta seluruh karyawan SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang, do'a dilaksanakan menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris. Doa dilaksanakan pada pukul 06.45 WIB.

²Hasil observasi di kelas IA SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang pada tanggal 5 Februari 2015.

Sebelum peserta didik masuk kelas, terlebih dahulu peserta didik salim dengan guru kelas masing-masing, dan pada pukul 07.00 WIB pembelajaran dimulai. Guru membuka pembelajaran dengan salam. Guru bertanya bagaimana keadaan peserta didik menggunakan bahasa Inggris (*how are you to day*) kemudian peserta didik secara bersama-sama menjawab (*I am fine thanks*) selanjutnya guru bertanya lagi menggunakan bahasa inggris (*who is absent to day*) dan peserta didik mengamati teman disekitarnya yang tidak berangkat.

Setelah kelas dapat dikondisikan dengan baik, selanjutnya guru memberitahu tentang subtema yang akan di pelajari. Guru berkata “anak-anak hari ini kita akan belajar tentang lingkungan sekolahku, guru bertanya lagi mengenai tema yang akan dipelajari, guru berkata “bagaimana perasaan kalian jika ruang kelas kita bersih?” peserta didik menjawab dengan argumen mereka masing-masing “nyaman ketika belajar, wangi, sehat”. guru bertanya lagi “bagaimana cara kalian menjaga kebersihan lingkungan sekolah atau kelas?” peserta didik menjawab “membuang sampah pada tempatnya”. Kegiatan ini menunjukkan karakteristik pembelajaran tematik yaitu pembelajaran berpusat pada pesrta didik dapat berjalan.

Setelah guru memberikan beberapa pertanyaan selanjutnya peserta didik diajak menyanyikan lagu berjudul “Keranjang Sampah” diiringi dengan musik secara bersama-sama.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti pembelajaran tematik Kurikulum 2013 menerapkan pendekatan *scientific Approach*) yaitu tahapan pembelajaran dengan proses ilmiah, antara lain: mengamati, menanya, mencoba atau mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan.

(1) Mengamati

Peserta didik diminta untuk melihat lirik lagu di buku siswa dan mendengarkan lagu Keranjang Sampah pada saat diputarkan video, kemudian guru meminta peserta didik menyanyikan lagu Keranjang Sampah secara bersama-sama dengan diiringi musik, pada pembelajaran ini guru menggunakan media audio-visual (LCD) untuk mempermudah peserta didik menyanyikan lagu “Keranjang Sampah”.

(2) Menanya

Setelah peserta didik menyanyikan lagu Keranjang Sampah secara bersama-sama kegiatan selanjutnya adalah guru bertanya mengenai isi dari lagu Keranjang Sampah. Guru bertanya siapa

penciptanya, apa judul lagu yang sudah dinyanyikan, buah apa saja yang ada pada lagu tersebut. Kegiatan ini menunjukkan prinsip pembelajaran tematik yaitu pemisahan antar mata terlihat tidak begitu jelas, padahal pada kegiatan tersebut terjadi penggabungan mata pelajaran SBDP dan Bahasa Indonesia.

(3) Mencoba

Kegiatan mencoba dilakukan dengan cara guru membentuk peserta didik menjadi enam kelompok dan kelompok yang paling tertib diberi kesempatan maju pertama kali untuk menyanyikan lagu “Keranjang Sampah” dan kelompok yang lain diminta mendengarkan dan memperhatikan.

(4) Mengaitkan atau mengasosiasi

Ketika peserta didik maju per kelompok untuk menyanyikan lagu “Keranjang Sampah” guru juga bertanya mengenai alat musik yang sudah dipelajari pada pembelajaran sebelumnya. Guru berkata: “anak-anak lagu keranjang sampah ini diiringi dengan musik, alat musik apa saja yang kalian ketahui?” peserta didik menjawab: “tamborin, piano, drum, gitar, marakas, rebana dan gendang”. Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik terlihat lebih aktif dalam menjawab pertanyaan guru, sehingga guru hanya berperan sebagai fasilitator.

Selain peserta didik terlihat lebih aktif, karakteristik pembelajaran tematik yaitu memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik juga terlihat.

(5) Mengkomunikasikan

Setelah semua kelompok maju menyanyikan lagu “Keranjang Sampah” kegiatan selanjutnya adalah guru bertanya jawab dengan peserta didik mengenai lagu “Keranjang Sampah”. Pembelajaran dilanjutkan dengan peserta didik diminta untuk menghubungkan suara alat musik seperti; tamborin, gendang, marakas dan rebana dengan benda yang ada di sekitar mereka. Kegiatan selanjutnya ialah peserta didik diminta maju satu persatu menghubungkan bunyi alat musik dengan benda yang ada disekitar mereka dan peserta didik yang lain memperhatikan. Kegiatan tersebut menunjukkan peserta didik terlihat lebih kreatif dikarenakan peserta didik mampu menghubungkan alat musik dengan benda yang ada di sekitar. Karakteristik pembelajaran tematik berupa memberikan pengalaman langsung juga dapat terlihat dalam kegiatan tersebut.

c) Kegiatan penutup

Peserta didik bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar. Kemudian guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari

(untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) setelah guru bertanya, selanjutnya guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Guru juga melakukan evaluasi pada setiap selesai pembelajaran, tujuannya agar guru mengetahui tujuan yang disampaikan sudah tercapai atau belum. Setelah melakukan evaluasi kemudian pembelajaran diakhiri. Salah satu peserta didik diminta maju ke depan kelas untuk memimpin do'a.³

2) Pembelajaran II

a) Kegiatan awal

Sebelum masuk kelas semua peserta didik dari kelas satu sampai dengan kelas enam melakukan do'a bersama di halaman sekolah bersama ibu dan bapak guru serta seluruh karyawan SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. Guru masuk kelas jam 07.00 tepat setelah sampai di kelas guru mempersiapkan atau mengondisikan peserta didik, setelah semua peserta didik siap mengikuti pembelajaran, guru kemudian melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Guru membuka pembelajaran dengan salam. Guru bertanya bagaimana keadaan peserta didik menggunakan bahasa Inggris (*how are you to day*) kemudian peserta didik secara bersama-sama menjawab (*I am fine thanks*)

³Observasi pembelajaran pada tanggal 16 & 17 Februari 2015.

selanjutnya guru bertanya lagi menggunakan bahasa inggris (*who is absent to day*) dan peserta didik mencari teman mereka yang tidak berangkat. Setelah kelas dapat dikondisikan dengan baik, selanjutnya guru memberitahu tentang subtema yang akan di pelajari.

Guru melaksanakan apersepsi dengan cara menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Pada kegiatan ini guru mengingatkan kembali mengenai lagu Keranjang sampah dan guru meminta peserta didik untuk melihat kebersihan lingkungan kelas. Kegiatan apersepsi yang dilaksanakan dapat melatih peserta didik untuk menjaga kebersihan lingkungan, sehingga pembelajaran dengan tema lingkungan sekolahku dapat diterapkan dalam kehidupan.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti pembelajaran tematik Kurikulum 2013 menerapkan pendekatan *scientific (Scientific Approach)* yaitu tahapan pembelajaran dengan proses ilmiah, antara lain: mengamati, menanya, mencoba atau mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan.

(1) Mengamati

Pembelajaran II guru menggunakan media visual berupa LCD untuk menampilkan teks tentang kebersihan kepada peserta didik, kegiatan selanjutnya

yaitu peserta didik dibentuk menjadi enam kelompok berdasarkan tempat duduk peserta didik. Setelah peserta didik dapat dikondisikan dengan baik, kemudian guru meminta peserta didik memperhatikan teks tentang kebersihan yang ada pada layar LCD.

(2) Mencoba

Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta maju per kelompok untuk membaca teks yang sudah disediakan oleh guru, pada kegiatan membaca guru menekankan pada tanda baca titik yang artinya harus berhenti. Setelah kegiatan membaca yang dilakukan per kelompok selesai, kegiatan selanjutnya peserta didik diminta untuk duduk kembali sesuai dengan kelompok masing-masing.

(3) Menanya

Kegiatan selanjutnya yaitu guru meminta peserta didik untuk berdiskusi tentang kebersihan lingkungan sekolah. Guru bertanya “kegiatan apa saja yang dapat dilakukan untuk membersihkan lingkungan sekolah kita?”. Peserta didik merasa antusias pada saat berdiskusi, dengan metode diskusi sikap sosial peserta didik akan lebih meningkat karena dalam kegiatan diskusi peserta didik mengungkapkan pendapatnya secara bergantian. Pada saat kegiatan berdiskusi berlangsung, ada peserta didik yang

bertanya “bu kalau buang sampah sembarangan apa dapat menyebabkan banjir?” pertanyaan yang dilontarkan oleh salah satu peserta didik membuktikan bahwa pendekatan *scientific approach* pada aspek menanya dapat berjalan dengan baik. Kegiatan tersebut juga sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik yaitu mengembangkan komunikasi peserta didik, peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan argumen yang dimiliki.

(4) Mengaitkan atau mengasosiasi

Kegiatan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari dilaksanakan dengan cara guru bertanya: “apa saja yang dapat menyebabkan banjir?” peserta didik sangat antusias dalam menjawab pertanyaan. Peserta didik ada yang menjawab karena membuang sampah sembarangan, aliran airnya tidak lancar, air sungai meluap dan masih banyak lagi. Setelah mendengar jawaban dari peserta didik, selanjutnya guru bertanya lagi “kalau sampah dapat menyebabkan banjir, terus apa yang harus kalian lakukan?” peserta didik menjawab secara serentak yaitu dengan cara membuang sampah pada tempatnya. Kegiatan tanya jawab di atas menunjukkan bahwa peserta didik lebih aktif dalam

menjawab pertanyaan dari guru. Karakteristik pembelajaran tematik yaitu pembelajaran berpusat pada peserta didik dapat terlihat dalam kegiatan tersebut.

(5) Mengkomunikasikan

Setelah diskusi semua kelompok selesai, selanjutnya peserta didik maju ke depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi yang telah dilaksanakan. Kegiatan penyampaian hasil diskusi dapat meningkatkan sikap sosial peserta didik dikarenakan peserta didik diminta untuk memperhatikan hasil diskusi yang sedang dibacakan. Sehingga sikap sosial peserta didik yaitu sikap menghargai orang lain dapat lebih meningkat. Kegiatan diskusi yang dilaksanakan sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik yaitu mengembangkan komunikasi peserta didik.

c) Kegiatan penutup

Peserta didik bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari. Kemudian guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) setelah guru bertanya, selanjutnya guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Guru juga melakukan evaluasi pada setiap selesai

pembelajaran, tujuannya agar guru mengetahui tujuan yang disampaikan sudah tercapai atau belum. Setelah melakukan evaluasi kemudian pembelajaran diakhiri. Salah satu peserta didik diminta maju ke depan kelas untuk memimpin do'a.⁴

3) Pembelajaran III

a) Kegiatan awal

Sebelum masuk kelas semua peserta didik dari kelas satu sampai dengan kelas enam melakukan do'a bersama di halaman sekolah bersama ibu dan bapak guru serta seluruh karyawan SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. Guru masuk kelas jam 07.00 tepat setelah sampai di kelas guru mempersiapkan atau mengondisikan peserta didik, agar siap mengikuti pembelajaran.

Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam. Guru bertanya bagaimana keadaan peserta didik menggunakan bahasa Inggris (*how are you to day*) kemudian peserta didik secara bersama-sama menjawab (*I am fine thanks*) selanjutnya guru bertanya lagi menggunakan bahasa Inggris (*who is absent to day*) dan peserta didik saling mencari teman mereka yang tidak berangkat, kegiatan ini melatih peserta didik agar peduli terhadap teman yang ada di sekelilingnya. Setelah kelas dapat dikondisikan dengan baik, selanjutnya guru

⁴Observasi pembelajaran pada tanggal 17 & 18 Februari 2015.

melaksanakan apersepsi dengan cara bertanya jawab dengan peserta didik mengenai kebersihan lingkungan.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti pembelajaran tematik Kurikulum 2013 menerapkan pendekatan *scientific (Scientific Approach)* yaitu tahapan pembelajaran dengan proses ilmiah, antara lain: mengamati, menanya, mencoba atau mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan.

(1) Mengamati

Kegiatan mengamati dilaksanakan dengan meminta peserta didik untuk mengamati teks yang berisi tentang kebersihan lingkungan yang ada pada layar LCD dan guru mencontohkan cara membaca sesuai dengan tanda baca yang benar.

(2) Mencoba

Setelah peserta didik mengamati teks tentang kebersihan lingkungan sekolah, selanjutnya salah satu peserta didik diminta untuk maju ke depan kelas untuk membaca nyaring sesuai dengan intonasi dan tanda baca yang benar. Kegiatan selanjutnya yaitu guru meminta peserta didik secara berkelompok maju ke depan kelas untuk mempraktekkan membaca nyaring.

(3) Menanya

Ketika pembelajaran sedang berlangsung, ada salah satu peserta didik yang bertanya mengenai isi bacaan tentang kebersihan lingkungan, peserta didik bertanya: “bu kenapa tanaman harus disiram?” kemudian guru menjawab: “sekarang ibu bertanya, kalau anak-anak tidak minum apa yang akan terjadi?” peserta didik menjawab: “haus bu,” kemudian guru menjawab lagi, “sama dengan tanaman, maka tanaman juga harus disiram”. Pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik tersebut menunjukkan bahwa dalam mengikuti pembelajaran peserta didik terlihat lebih kreatif dalam mengajukan pertanyaan. Kegiatan bertanya yang dilakukan oleh salah satu peserta didik membuktikan bahwa karakteristik pembelajaran tematik yaitu pembelajaran berpusat pada peserta didik dapat terlihat.

(4) Mengaitkan atau mengasosiasi

Setelah peserta didik membaca teks tentang kebersihan, selanjutnya peserta didik diminta untuk melihat kebersihan kelas, kemudian guru meminta peserta didik jika masih ada sampah di sekeliling mereka untuk mengambil kemudian membuangnya di tempat sampah, pada saat kegiatan berlangsung guru juga bertanya “jika di sekeliling kita banyak sampah

apa yang akan terjadi?” peserta didik ada yang menjawab “dapat menimbulkan penyakit bu” Pada kegiatan ini, peserta didik dibiasakan untuk menjaga kebersihan lingkungan. Karakteristik pembelajaran tematik yang muncul pada kegiatan ini adalah pembelajaran tematik bersifat luwes, karena guru dapat mengaitkan bahan ajar dengan kehidupan sehari-hari.

(5) Mengkomunikasikan

Kegiatan mengkomunikasikan dilaksanakan dengan cara peserta didik diminta mengerjakan soal latihan secara berkelompok kemudian setelah selesai mengerjakan, peserta didik ditanya secara berkelompok jawaban dari soal-soal tersebut.

c) Kegiatan penutup

Peserta didik bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari. Kemudian guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) setelah guru bertanya, selanjutnya guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Guru juga melakukan evaluasi pada setiap selesai pembelajaran dengan cara mengerjakan lembar kerja yang ada di dalam buku peserta didik, tujuannya agar guru

mengetahui tujuan yang disampaikan sudah tercapai atau belum. Setelah melakukan evaluasi kemudian pembelajaran diakhiri. Salah satu peserta didik diminta maju ke depan kelas untuk memimpin do'a.⁵

4) Pembelajaran IV

a) Kegiatan awal

Sebelum masuk kelas semua peserta didik dari kelas satu sampai dengan kelas enam melakukan do'a bersama di halaman sekolah bersama ibu dan bapak guru serta seluruh karyawan SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. Guru masuk kelas jam 07.00 tepat setelah sampai di kelas guru mempersiapkan atau mengondisikan peserta didik.

Guru membuka pembelajaran dengan salam. Guru bertanya bagaimana keadaan peserta didik menggunakan bahasa Inggris (*how are you to day*) kemudian peserta didik secara bersama-sama menjawab (*I am fine thanks*) selanjutnya guru bertanya lagi menggunakan bahasa inggris (*who is absent to day*) dan peserta didik mencari teman mereka yang tidak berangkat. Setelah kelas dapat dikondisikan dengan baik, selanjutnya guru memulai pembelajaran. Guru melakukan apersepsi dengan cara mengulas pembelajaran pada hari sebelumnya tentang membaca nyaring, kemudian guru menjelaskan kegiatan

⁵Observasi pembelajaran pada tanggal 18 Februari 2015.

pembelajaran ke IV tentang menyusun huruf menjadi sebuah kata dan kemudian menjadi sebuah kalimat dan menghitung luas benda.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti pembelajaran tematik Kurikulum 2013 menerapkan pendekatan scientific (*Scientific Approach*) yaitu tahapan pembelajaran dengan proses ilmiah, antara lain: mengamati, menanya, mencoba atau mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan. Pembelajaran IV terdiri dari 2 kegiatan. Kegiatan I sebagai berikut:

(1) Mengamati

Pembelajaran ke IV peserta didik dibentuk menjadi enam kelompok, masing-masing kelompok diberi potongan-potongan huruf kemudian diminta untuk mengamati huruf-huruf yang sudah dibagikan pada masing-masing kelompok.

(2) Mencoba

Peserta didik diminta untuk menyusun huruf menjadi sebuah kata, setelah menjadi sebuah kata selanjutnya guru meminta peserta didik untuk menyusun potongan kata-kata tersebut menjadi sebuah kalimat dan ditulis di dalam buku tulis. Saat kegiatan menyusun huruf, sikap sosial peserta didik yaitu kerjasama terlihat lebih meningkat. Kegiatan

menyusun huruf sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik yaitu menggunakan prinsip belajar sambil bermain.

(3) Menanya

Ketika pembelajaran sedang berlangsung banyak peserta didik yang bertanya tentang bagaimana menyusun huruf menjadi sebuah kata dan menyusun menjadi sebuah kalimat, peserta didik sangat antusias pada saat mengikuti pembelajaran. Pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik kepada guru menunjukkan bahwa pembelajaran tematik menjadikan peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

(4) Mengaitkan atau mengasosiasi

Kegiatan sebelumnya peserta didik diminta meminta menyusun huruf menjadi sebuah kalimat, kalimat yang dibuat berhubungan dengan kebersihan lingkungan, setelah kegiatan menyusun huruf selesai selanjutnya kegiatan mengasosiasi dilaksanakan dengan cara peserta didik diminta untuk melihat keadaan lingkungan sekitar apakah sudah sesuai dengan kalimat yang telah disusun.

(5) Mengkomunikasikan

Peserta didik secara berkelompok diminta untuk maju ke depan kelas untuk mempresentasikan

hasil pekerjaan peserta didik dalam menyusun kalimat. Kegiatan tersebut terlihat peserta didik yang lain memperhatikan dengan sungguh-sungguh kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya. Sikap yang dimiliki peserta didik tersebut menunjukkan bahwa sikap sosial yaitu sikap saling menghargai sangat terlihat.

Kegiatan ke II sebagai berikut:

(1) Mengamati

Kegiatan selanjutnya adalah mengukur luas sebuah benda, guru menggunakan media papan tulis, ubin, dan atap kelas. pada kegiatan ini peserta didik diminta berdiskusi sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Pertama guru membuat kotak-kotak di papan tulis, kemudian peserta didik diminta untuk mengamati.

(2) Mencoba

Setelah mengamati gambar kotak yang ada di papan tulis, selanjutnya peserta didik diminta untuk menghitung jumlah kotak tersebut. Selanjutnya peserta didik diminta untuk mencoba menggambar kotak yang luasnya sudah ditentukan.

(3) Mengasosiasi atau menghubungkan

Peserta didik sudah dapat menghitung dengan baik sehingga setelah peserta didik mencoba

menghitung gambar kotak yang ada di papan tulis, selanjutnya peserta didik secara berkelompok dihadapkan pada benda-benda yang ada disekitar mereka kemudian diminta untuk menghitung. Peserta didik diminta menghitung luas lantai yang berada di dekat papan tulis namun jawaban dari masing-masing kelompok disimpan terlebih dahulu. Kegiatan selanjutnya menghitung luas atap secara berkelompok, seperti kegiatan menghitung luas lantai jawaban per kelompok dilarang menyampaikan terlebih dahulu.

(4) Mengkomunikasikan

Masing-masing kelompok sudah menghitung luas lantai dan luas atap kelas, tugas selanjutnya adalah peserta didik secara berkelompok diminta untuk menyampaikan hasil perhitungannya. Pada kegiatan ini masih ada kelompok yang kurang benar dalam menghitung, sehingga ada kelompok lain mengejek. Maka tugas guru adalah membiasakan peserta didik untuk menghormati gagasan orang lain. Karakteristik pembelajaran tematik yang dimunculkan pada kegiatan tersebut adalah peserta didik diberikan pengalaman langsung dengan cara mengukur benda yang ada di sekitar mereka. Selain pengalaman langsung, kegiatan mengukur benda yang ada di

sekitar peserta didik juga dapat dimunculkan karakteristik pembelajaran tematik berupa pembelajaran tematik bersifat fleksibel atau luwes.

(5) Menanya

Peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menghitung luas benda sangat antusias sehingga muncul ide dari peserta didik yaitu “bu sekarang mengukur luas meja ya?” ide yang dimiliki oleh peserta didik tersebut menandakan bahwa rasa ingin tahu peserta didik sangat tinggi. Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran.

c) Kegiatan penutup

Peserta didik bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari. Kemudian guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) setelah guru bertanya, selanjutnya guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Guru juga melakukan evaluasi di akhir pembelajaran dengan cara memberikan tugas yang ada di buku peserta didik. Setelah pembelajaran ke IV peserta didik tidak langsung berdo'a untuk pulang, namun karena pada tanggal 19 Februari 2015 jadwal pembelajaran tematik

dimulai dari 07.00 sampai 10.00 sehingga pembelajaran dilanjutkan pada pembelajaran ke V.⁶

5) Pembelajaran V

a) Kegiatan awal

Sebelum masuk kelas semua peserta didik dari kelas satu sampai dengan kelas enam melakukan do'a bersama di halaman sekolah bersama ibu dan bapak guru serta seluruh karyawan SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. Guru masuk kelas jam 07.00 tepat setelah sampai di kelas guru mempersiapkan atau mengondisikan peserta didik, kemudian guru menghidupkan *microphone* setelah semua peserta didik siap mengikuti pembelajaran, guru baru akan memulai pembelajaran.

Guru membuka pembelajaran dengan salam. Guru bertanya bagaimana keadaan peserta didik menggunakan bahasa Inggris (*how are you to day*) kemudian peserta didik secara bersama-sama menjawab (*I am fine thanks*) selanjutnya guru bertanya lagi menggunakan bahasa inggris (*who is absent to day*) dan peserta didik mencari teman mereka yang tidak berangkat. Setelah kelas dapat dikondisikan dengan baik, selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan cara guru memberitahu kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pembelajaran ke V.

⁶Hasil observasi pembelajaran pada tanggal 19 Februari 2015.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pembelajaran tematik Kurikulum 2013 menerapkan pendekatan *scientific* (*Scientific Approach*) yaitu tahapan pembelajaran dengan proses ilmiah, antara lain: mengamati, menanya, mencoba atau mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan. Pembelajaran ke V terdiri dari dua kegiatan pembelajaran, kegiatan I sebagai berikut:

(1) Mengamati

Pembelajaran ke V guru kembali membentuk kelompok, kemudian guru membuat kalimat dari kata yang sudah ditentukan. Peserta didik diminta memperhatikan pada saat guru membuat kalimat dari kata yang sudah ditentukan.

(2) Mencoba

Setelah peserta didik memperhatikan pada saat guru membuat kalimat, kegiatan selanjutnya adalah peserta didik diminta untuk membuat kalimat dari kata yang sudah dibagikan, kemudian jawabannya ditulis di buku tulis.

(3) Menanya

Peserta didik sudah mencoba membuat kalimat dari kata yang sudah dibagikan, pada saat pembelajaran banyak peserta didik yang bertanya mengenai penyusunan kalimat yang benar.

(4) Mengasosiasi atau menghubungkan

Peserta didik diminta untuk mengamati keadaan lingkungan sekitar, selanjutnya peserta didik diminta untuk membuat kalimat yang sesuai dengan keadaan lingkungan yang diamati.

(5) Mengkomunikasikan

Setelah kegiatan menyusun kalimat selesai, selanjutnya peserta didik diminta untuk maju ke depan kelas secara berkelompok untuk membacakan hasil jawabannya. Pada kegiatan ini terdapat prinsip-prinsip pembelajaran yaitu evaluasi.

Kegiatan pembelajaran ke II sebagai berikut:

(1) Mengamati

Kegiatan pembelajaran selanjutnya adalah guru menjelaskan tentang bagaimana membandingkan luas suatu benda, dengan cara guru menunjukkan dua gambar yang mempunyai luas yang berbeda. Kemudian peserta didik diminta untuk menentukan benda yang paling luas dan benda yang sempit.

(2) Mencoba

Pembelajaran dilanjutkan dengan memberikan soal tentang membandingkan luas suatu benda, kemudian peserta didik diminta mengutarakan jawabannya secara bersama-sama.

(3) Menanya

Pada saat pembelajaran ada peserta didik yang mengajukan pertanyaan “bu, kalau meja dan kursi ukurannya besar yang mana?. Pertanyaan yang muncul dari salah satu peserta didik tersebut menunjukkan bahwa rasa ingin tahu peserta didik sangat tinggi, sehingga pembelajaran tematik yang berlangsung menunjukkan bahwa peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

(4) Menghubungkan atau mengasosiasi

Dari pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik, selanjutnya kegiatan mengasosiasi dilaksanakan dengan cara peserta didik diminta untuk mengukur luas kursi dan luas meja, kemudian peserta didik diminta untuk membandingkan besarnya.

(5) Mengkomunikasikan

Setelah peserta didik mengukur luas kursi dan meja yang kemudian diminta untuk membandingkannya, selanjutnya peserta didik diminta untuk menyatakan jawaban secara berkelompok.

c) Kegiatan penutup

Pembelajaran diakhiri dengan membuat kesimpulan tentang hasil belajar. Guru bertanya tentang materi yang sudah disampaikan dan memberi kesempatan

pada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya mengenai pembelajaran yang sudah diikuti. Kegiatan selanjutnya yaitu berdo'a bersama dan meminta salah satu dari peserta didik untuk memimpin do'a. Pada saat do'a bersama ada peserta didik yang tidak mengikuti do'a dengan tenang, sehingga setelah kegiatan berdo'a bersama selesai guru langsung mengingatkan peserta didik untuk berdo'a dengan sungguh-sungguh. (kegiatan tersebut merupakan implementasi dari KI-1 yaitu pembiasaan berdo'a dengan sikap yang baik).⁷

6) Pembelajaran VI

a) Kegiatan awal

Sebelum masuk kelas semua peserta didik dari kelas satu sampai dengan kelas enam melakukan do'a bersama di halaman sekolah bersama ibu dan bapak guru serta seluruh karyawan SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. Guru masuk kelas jam 07.00 tepat setelah sampai di kelas guru mempersiapkan atau mengondisikan peserta didik, setelah semua peserta didik siap mengikuti pembelajaran, guru baru akan memulai pembelajaran.

Guru membuka pembelajaran dengan salam. Guru bertanya bagaimana keadaan peserta didik menggunakan bahasa Inggris (*how are you to day*) kemudian peserta didik secara bersama-sama menjawab (*I*

⁷Hasil observasi pembelajaran pada tanggal 19 Februari 2015.

am fine thanks) selanjutnya guru bertanya lagi menggunakan bahasa inggris (*who is absent to day*) dan peserta didik mencari teman mereka yang tidak berangkat. Selanjutnya guru melaksanakan kegiatan apersepsi dengan cara menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti pembelajaran tematik Kurikulum 2013 menerapkan pendekatan *scientific Approach* yaitu tahapan pembelajaran dengan proses ilmiah, antara lain: mengamati, menanya, mencoba atau mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan.

(1) Mengamati

Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang ada di buku siswa tentang kebersihan lingkungan.

(2) Menanya

Setelah peserta didik mengamati gambar yang ada di buku siswa, muncullah beberapa pertanyaan yang dilontarkan oleh peserta didik mengenai gambar yang harus diceritakan, mengenai warna yang sesuai dengan gambar. Kegiatan tersebut memunculkan prinsip pembelajaran tematik berupa belajar sambil bermain.

(3) Mencoba

Pembelajaran sebelumnya peserta didik sudah dilatih dalam menyusun kata menjadi sebuah kalimat, sehingga untuk pembelajaran terakhir pada subtema lingkungan sekolahku peserta didik diminta untuk membuat cerita berdasarkan gambar yang sudah disediakan. Setelah selesai bercerita, selanjutnya peserta didik diminta mewarnai gambar tersebut.

(4) Mengaitkan atau mengasosiasi

Kegiatan mengasosiasi dilaksanakan dengan cara guru bertanya: “siapa yang pernah menyapu halaman ketika di rumah?” peserta menjawab: “aku bu, aku bu” kemudian guru bertanya kembali “dengan apa kalian menyapu halaman?” peserta didik dengan suara yang keras menjawab “sapu lidi bu”. Kegiatan tanya jawab tersebut menunjukkan bahwa peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

(5) Mengkomunikasikan

Peserta didik sudah diminta mengukur dan membandingkan luas meja dan luas kursi selanjutnya peserta didik secara berkelompok diminta untuk memaparkan jawaban hasil diskusi dan peserta didik yang lain diminta untuk memperhatikan.

c) Kegiatan Penutup

Pembelajaran ditutup dengan mengajak peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, dengan penuh semangat peserta didik menyebutkan materi yang sudah dipelajari. Dan guru melakukan penilaian hasil belajar dan meminta peserta didik berdo'a dengan keadaan yang baik.⁸

Pada kegiatan inti pembelajaran, didalamnya terdapat model, metode, media dan sumber belajar. Model pembelajaran tematik yang dilaksanakan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang merupakan model pembelajaran tematik terpadu atau sering juga disebut model *webbed*.

Pembelajaran akan menarik perhatian peserta didik jika pembelajaran menggunakan metode yang menarik pula, apalagi karakteristik anak kelas 1 yang masih suka bermain. Dengan metode yang tepat maka materi pembelajaran akan lebih mudah disampaikan. Metode yang digunakan pada pembelajaran tematik di kelas I subtema lingkungan sekolahku ialah metode diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

Metode diskusi dilaksanakan dengan cara peserta didik diminta berkelompok, kemudian peserta didik diminta untuk menyelesaikan suatu tugas secara bersama-sama. Metode penugasan dilaksanakan dengan cara peserta didik diminta untuk menyusun huruf menjadi sebuah kalimat. Metode tanya jawab

⁸Hasil observasi pembelajaran pada tanggal 20 Februari 2015.

dilaksanakan dengan cara peserta didik bersama guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi yang sudah disampaikan.

Selain menggunakan metode yang variatif, pembelajaran di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang juga menggunakan media yang variatif pula. Pembelajaran tematik subtema lingkungan sekolahku menggunakan media visual berupa gambar, media audio berupa rekaman suara, media audio visual berupa LCD, SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang juga menggunakan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran.

Penggunaan sumber belajar juga sangat penting, di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang menggunakan sumber belajar berupa buku yang diterbitkan oleh Kemendikbud, disamping itu SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang juga menggunakan lingkungan juga sebagai bahan belajar.

c. Penilaian Pembelajaran Tematik Kelas I Subtema Lingkungan Sekolahku di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

Penilaian pembelajaran tematik berdasarkan Kurikulum 2013 yang dilaksanakan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

1) Penilaian sikap

Penilaian sikap dilaksanakan guru untuk mengukur perubahan sikap yang terjadi pada peserta didik, penilaian sikap dilaksanakan dengan cara mengamati kegiatan peserta didik ketika di sekolah. Untuk penilaian sikap yang

dilaksanakan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang pada subtema lingkungan sekolahku meliputi sikap disiplin, sikap percaya diri dan tanggung jawab.

2) Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilaksanakan dengan cara memberi soal tertulis maupun lisan atau penugasan terhadap peserta didik. Penilaian ini dilaksanakan untuk mengetahui ketercapaian peserta didik dalam memahami materi yang sudah disampaikan.

3) Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan dapat berupa unjuk kerja atau produk. Penilaian dilaksanakan untuk mengukur kemampuan daya tangkap dan keterampilan peserta dalam mempraktekkan suatu materi. Penilaian keterampilan yang dilaksanakan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang sebagai berikut:

Tabel 4.1 Penilaian Keterampilan SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

No	Kriteria	Terlihat	Belum terlihat
1	Kelancaran dalam menulis		
2	Kemampuan menulis secara proporsional		
3	Kejelasan tulisan		
4	Kerapian tulisan		

2. Deskripsi Data Problematika Pembelajaran Tematik Subtema Lingkungan Sekolahku di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

Problematika pembelajaran tematik pada subtema lingkungan sekolahku meliputi:

a. Penilaian autentik

Penilaian autentik merupakan problem yang dihadapi oleh guru, hal tersebut dikarenakan banyak prosedur yang harus dilaksanakan dalam penilaian autentik.

b. Keterbatasan waktu

Keterbatasan waktu dalam pembelajaran juga merupakan sebuah problem dalam melaksanakan pembelajaran tematik, hal tersebut dibuktikan dengan pelaksanaan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan secara maksimal.⁹

3. Deskripsi Data Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik Subtema Lingkungan Sekolahku di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

a. Kelebihan pembelajaran tematik pada subtema lingkungan sekolahku meliputi:

- 1) Peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, hal tersebut dibuktikan dengan peserta didik sangat antusias ketika mengikuti pembelajaran seperti bernyanyi

⁹Hasil Observasi pembelajaran pada tanggal 16-17 Februari 2015

- lagu keranjang sampah, menghitung luas suatu benda, menyusun huruf-huruf menjadi sebuah kalimat.
- 2) Pembelajaran tematik banyak melaksanakan kegiatan kerjasama sehingga peserta didik memiliki sikap komunikasi, berani mengungkapkan pendapat, toleransi, dan menghargai gagasan orang lain.
- b. Kekurangan pembelajaran tematik adalah pendalaman materi disebabkan oleh tema sudah ditentukan sehingga peserta didik belum dapat memahami materi secara mendalam.

B. Analisis Data Implementasi Pembelajaran Tematik Subtema Lingkungan Sekolahku di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

Berikut ini analisis data pembelajaran tematik kelas I subtema lingkungan sekolahku, problematika pembelajaran tematik dan kelebihan serta kekurangan pembelajaran tematik yang ada di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.

1. Analisis Implementasi Pembelajaran Tematik Subtema Lingkungan Sekolahku Kelas I di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

Seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran harus mampu mengemas pembelajaran semenarik mungkin, agar peserta didik mau memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, apalagi peserta didik yang dihadapi masih dalam usia anak-anak, usia anak-anak merupakan usia yang masih suka bermain sehingga pembelajaran harus dikemas semenarik mungkin agar

tujuan yang ingin dicapai dapat berhasil. Ada beberapa hal yang dilakukan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran antara lain:

- a. Perencanaan pembelajaran tematik subtema lingkungan sekolahku

Perencanaan merupakan komponen pembelajaran yang harus disiapkan, karena dengan perencanaan yang baik maka tujuan pembelajaran akan lebih mudah dicapai. Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran, perencanaan dapat berupa perencanaan tertulis dan perencanaan tidak tertulis.

Perencanaan tertulis berupa pembuatan RPP yang dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, RPP dibuat berdasarkan silabus. Silabus adalah rancangan tertulis yang dikembangkan guru sebagai rencana pembelajaran untuk satu semester yang digunakan oleh guru sebagai pertanggung jawaban profesional pendidik terhadap lembaga, sejawat, peserta didik, dan masyarakat.¹⁰

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilakukan oleh guru SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang sudah sesuai dengan Permendikbud 81A, hal

¹⁰Sugeng Listtyo, dkk., *Perencanaan Pembelajaran: Bidang Studi, Bidang Studi Tematik, Muatan Lokal, Kecakapan Hidup, Bimbingan dan Konseling*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm.130

tersebut dibuktikan dengan terdapatnya identitas sekolah, KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4, tujuan, metode, media, dan terdapat juga KD yang kemudian diturunkan ke dalam indikator. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di dalamnya juga dipaparkan mengenai kegiatan yang menggunakan pendekatan *scientific* yang akan dilaksanakan oleh peserta didik, RPP yang dibuat juga terdapat instrumen penilaian.

Perencanaan pembelajaran tidak hanya berupa perencanaan tertulis saja, namun perencanaan juga dapat berupa perencanaan tidak tertulis. Perencanaan tidak tertulis berupa guru mempersiapkan *setting* kelas, tempat duduk peserta didik dibuat mengelompok agar peserta didik lebih mudah akrab dengan teman sekelompoknya. Guru juga menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, media yang dipersiapkan juga harus sesuai dengan keadaan peserta didik dan lingkungan sekitar.

- b. Pelaksanaan pembelajaran tematik subtema lingkungan sekolahku

Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang terdiri dari tiga kegiatan meliputi: kegiatan pendahuluan atau kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup berikut ini analisis data dari masing-masing kegiatan.

1) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan melaksanakan do'a bersama, hal tersebut dilakukan agar peserta didik terbiasa bersyukur terhadap apa yang dimiliki, dan membiasakan peserta didik ingat terhadap Allah sebagai pencipta sehingga keimanan dan ketakwaan akan mulai terbentuk sejak usia anak-anak. Kegiatan berdo'a bersama juga merupakan pelaksanaan dari KI-1 yang berisi tentang kompetensi spiritual, KI-1 merupakan kompetensi yang tidak diajarkan dalam pembelajaran, namun diajarkan melalui pembiasaan.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti yang dilaksanakan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang sudah menggunakan pendekatan *scientific* yang sesuai dengan Permendikbud nomor 54 tahun 2013. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di SD Hj. Isriati juga menggunakan model, metode, media dan sumber belajar yang disesuaikan dengan materi dan keadaan peserta didik.

Model yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik adalah model pembelajaran tematik terpadu, yang dimaksud dengan tematik terpadu adalah pemetaan KI, KD dan indikator sudah ditentukan oleh pusat dalam bentuk satu tema, pemetaan tersebut berbentuk seperti jaring laba-laba sehingga dikenal

dengan model *webbed*, pada model pembelajaran tersebut guru hanya bertugas menjalankan pedoman pengajaran yang sudah ditentukan.

Selain menggunakan model pembelajaran, kegiatan pembelajaran tematik yang dilaksanakan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang juga menggunakan pendekatan *scientific*, pendekatan *scientific* merupakan ciri khas dari pembelajaran tematik Kurikulum 2013. Pendekatan *scientific* merupakan kegiatan ilmiah (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan informasi, Mengasosiasi, Mengkomunikasikan), tujuan penggunaan pendekatan *scientific* ialah agar peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang juga menggunakan metode yang variatif, diantaranya sebagai berikut: metode diskusi, penugasan, simulasi dan tanya jawab. Metode yang variatif akan mengurangi tugas yang harus dilaksanakan oleh guru, hal tersebut dikarenakan peserta didik diminta aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga guru tidak hanya lagi sebagai subyek pembelajaran.

Selain penggunaan metode yang variatif, di SD Hj. Isriati juga menggunakan media yang variatif pula. Media digunakan guru untuk mempermudah dan

memperjelas peserta didik memahami materi yang disampaikan. Media yang digunakan tidak harus mahal, namun media yang digunakan harus disesuaikan dengan keadaan peserta didik dan lingkungan. Media yang digunakan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang meliputi: media audiovisual, media visual, media audio, kertas karton, dan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran.

3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dilaksanakan dengan cara menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilaksanakan, guru bertanya jawab dengan peserta didik mengenai kegiatan yang sudah dilaksanakan. Guru juga selalu melakukan evaluasi di akhir pembelajaran, evaluasi tersebut dijadikan guru untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.

c. Penilaian pembelajaran tematik subtema lingkungan sekolahku

Penilaian yang dilaksanakan dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 berbeda dengan penilaian pada kurikulum sebelumnya. Penilaian yang dilaksanakan pada pembelajaran tematik Kurikulum 2013 lebih dikenal dengan penilaian autentik, penilaian autentik merupakan salah satu aspek yang ditekankan pada pembelajaran tematik selain pendekatan *scientific approach*.

Permendikbud nomor 104 tahun 2014 tentang penilaian hasil belajar menetapkan standar penilaian meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

1) Sikap (Spiritual dan Sosial)

- a) KI-1: Aspek spiritual yang dinilai yaitu menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- b) KI-2: Aspek sosial menunjukkan perilaku:
 - (1) Jujur
 - (2) Disiplin
 - (3) Tanggungjawab
 - (4) Santun
 - (5) Peduli
 - (6) Percaya diri
 - (7) Kerjasama, dan
 - (8) Ketelitian.¹¹

Penilaian sikap yang dilaksanakan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang pada subtema lingkungan sekolahku dilaksanakan melalui teknik observasi.

Teknik observasi merupakan teknik yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik

¹¹Aspek poin (1) sampai (6) merupakan aspek inti yang harus ada dalam penilaian KI-2. Selain aspek-aspek tersebut, bisa ditambahkan lagi sikap-sikap yang lain sesuai kompetensi dalam pembelajaran, misal : kerja sama, ketelitian, ketekunan, dll. Panduan Teknis Penilaian Sekolah Dasar Kurikulum 2013, hlm.8-9.

secara langsung maupun secara tidak langsung. Penilaian sikap dilaksanakan saat pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Format penilaian observasi menggunakan *check list* yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Berikut ini format penilaian sikap pada subtema lingkungan sekolahku.

Tabel 4.2 penilaian sikap di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

No.	Nama	Peduli lingkungan				Disiplin				Tanggung jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM

2) Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis dan penugasan. Tes tertulis dilaksanakan setiap akhir pembelajaran yaitu berupa soal uraian atau soal latihan yang terdapat di dalam buku siswa.

a) Tes tertulis

Berikut ini contoh instrumen soal tertulis yang digunakan pada pembelajaran subtema lingkungan sekolahku di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.



Ayo Kerjakan

Setelah membaca nyaring, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apa judul bacaan tersebut?
.....
2. Bagaimana keadaan sekolah pada cerita tersebut?
.....
3. Mengapa udara di sekolah itu segar?
.....
4. Siapa saja yang menjaga kebersihan sekolah itu?
.....
5. Apa yang dilakukan agar sekolah selalu bersih?
.....

b) Tes penugasan

Penilaian penugasan dilaksanakan dengan cara peserta didik diminta secara berkelompok menyusun kalimat dari huruf yang diacak.

3) Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 dilaksanakan melalui unjuk kerja. Berikut ini instrumen yang digunakan untuk penilaian keterampilan.

Tabel 4.3 Penilaian Keterampilan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

No	Kriteria	Terlihat	Belum terlihat
1	Kelancaran dalam menulis		
2	Kemampuan menulis secara		

	proporsional		
3	Kejelasan tulisan		
4	Kerapian tulisan		

Penilaian yang dilaksanakan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang sudah sesuai dengan pedoman penilaian nomer 104 tahun 2013 dari Kemendikbud, untuk penilaian sikap di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang melakukan penilaian sikap disiplin, peduli lingkungan, dan tanggung jawab. Kemudian penilaian pengetahuan menggunakan tes tertulis, penilaian keterampilan menggunakan unjuk kerja.

4) Pelaporan hasil belajar di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

Berdasarkan panduan teknis tentang pelaporan hasil belajar dari satuan pendidikan yang di keluarkan oleh Kemendikbud nomor 104 tahun 2014, SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang sudah menerapkan sesuai dengan panduan yang telah ditetapkan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan lengkapnya aspek penilaian, penilaian yang dilaksanakan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang meliputi: penilaian pada aspek sikap, penilaian pengetahuan dan keterampilan. Nilai untuk raport Kurikulum 2013 berbeda dengan nilai untuk raport pada kurikulum sebelumnya, hasil belajar yang dicantumkan dalam raport Kurikulum 2013 berupa:

- a) untuk ranah sikap menggunakan skor modus 1,00 – 4,00 dengan predikat Kurang (K), Cukup (C), Baik (B), dan Sangat Baik (SB);
- b) untuk ranah pengetahuan menggunakan skor rerata 1,00 – 4,00 dengan predikat D – A.
- c) untuk ranah keterampilan menggunakan skor optimum 1,00 – 4,00 dengan predikat D – A.

Berikut ini tabel konversi dan predikat hasil belajar pada masing-masing ranah.¹²

Tabel 4.4 Konversi dan Predikat Hasil Belajar

Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
Modus	Predikat	Skor Rerata	Huruf	Capaian Optimum	Huruf
4,00	SB (Sangat Baik)	3,85 – 4,00	A	3,85 – 4,00	A
		3,51 – 3,84	A-	3,51 – 3,84	A-
3,00	B (Baik)	3,18 – 3,50	B+	3,18 – 3,50	B+
		2,85 – 3,17	B	2,85 – 3,17	B
		2,51 – 2,84	B-	2,51 – 2,84	B-
		2,18 – 2,50	C+	2,18 – 2,50	C+
2,00	C (Cukup)	1,85 – 2,17	C	1,85 – 2,17	C
		1,51 – 1,84	C-	1,51 – 1,84	C-
		1,18 – 1,50	D+	1,18 – 1,50	D+
1,00	K (Kurang)	1,00 – 1,17	D	1,00 – 1,17	D

Berikut ini contoh format raport sesuai dari Kemendikbud dan format raport dari SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.

No	Raport Kemendikbud 2014 (format raport terlampir)	Raport SD Hj. Isriati (format raport terlampir)	Ket (%)
	Pengolahan aspek sikap secara deskriptif (KI-1)	Diperoleh melalui observasi pembiasaan:	100%

¹²Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Menengah, hlm.24

No	Raport Kemendikbud 2014 (format raport terlampir)	Raport SD Hj. Isriati (format raport terlampir)	Ket (%)
	<p>dan KI-2)</p> <p>a. KI-1 (Spiritual):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketaatan beribadah - Berperilaku syukur - Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan - Toleransi dalam beribadah <p>b. KI-2 (Sosial):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jujur - Disiplin - Tanggung jawab - Santun - Peduli - Percaya diri - Bisa ditambahkan lagi sikap-sikap yang lain sesuai kompetensi dalam pembelajaran, misal : kerja sama, ketelitian, ketekunan, dll. <p>Menggunakan skor modulus 1,00 – 4,00 dengan predikat Kurang (K), Cukup (C), Baik (B), dan Sangat Baik (SB)</p>	<p>(nilai terlampir)</p> <p>a. KI-1 (Spiritual):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bersyukur - Berdoa - Toleransi <p>b. KI-2 (Sosial):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jujur - disiplin - Tanggung jawab - Santun - Percaya diri <p>Menggunakan skala penilaian 1-4 dengan predikat Kurang (K), Cukup (C), Baik (B), dan Sangat Baik (SB)</p>	

No	Raport Kemendikbud 2014 (format raport terlampir)	Raport SD Hj. Isriati (format raport terlampir)	Ket (%)
	<p>Pengolahan aspek pengetahuan (KI-3)</p> <ol style="list-style-type: none"> Ulangan Harian (ideal 4 kali/ tema) UTS (Tes tertulis) UAS (Tes tertulis) <p>Untuk ranah pengetahuan menggunakan skor rerata 1,00 – 4,00 dengan predikat D – A.</p>	<p>Diperoleh melalui: (Nilai terlampir B. Indonesia, PPKn, Matematika, PJOK, SBDP)</p> <ol style="list-style-type: none"> Ulangan Harian (4 kali) UTS (Tes tertulis) UAS (Tes tertulis) <p>Hasil Nilai dikonversikan sesuai dengan batas ketuntasan yang telah ditetapkan Kemendikbud dengan skala 1,00 - 4,00.</p>	100%
	<p>Pengolahan aspek keterampilan (KI-4)</p> <ol style="list-style-type: none"> Unjuk kerja Proyek dan atau produk Portofolio <p>Untuk ranah keterampilan menggunakan skor optimum 1,00 – 4,00 dengan predikat D – A.</p>	<p>Diperoleh melalui: (Nilai terlampir)</p> <ol style="list-style-type: none"> Unjuk kerja (praktik) Proyek serta produk Portofolio <p>Hasil nilai dikonversikan sesuai dengan batas ketuntasan yang telah ditetapkan Kemendikbud dengan skala 1,00 - 4,00.</p>	100%

Dari data dan keterangan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) KI-1 dan KI-2 yang diterapkan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang sudah sesuai dengan panduan yang ditetapkan oleh Kemendikbud, hanya saja untuk penilaian sikap spiritual masih terbatas pada sikap bersyukur, berdo'a dan toleransi, dan untuk penilaian sikap sosial juga masih terbatas pada sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, dan percaya diri. Bentuk penilaian di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang menggunakan skala 1,00-4,00.
- b) Penilaian KI-3 aspek pengetahuan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang sudah sesuai dengan panduan yang ditetapkan oleh Kemendikbud yaitu menggunakan tes tertulis meliputi: ulangan harian, Ulangan Tengah Semester dan Ulangan Akhir Semester. Bentuk penilaian di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang menggunakan skala 1,00-4,00.
- c) Penilaian KI-4 aspek keterampilan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang sudah sesuai dengan Permendikbud nomor 104 tahun 2014, nilai juga sudah dikonversikan dalam skala 1,00-4,00.

Pelaporan hasil nilai belajar oleh SD Hj. Isriati pada tahun 2013 dilaksanakan secara manual dengan cara guru menghitung nilai rata-rata terlebih dahulu, kemudian baru dikonversikan kedalam skala 1,00-4,00. Namun pada tahun 2014 SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang mendapatkan

bantuan aplikasi raport Kurikulum 2013 dari LPMP (Lembaga Pengembangan Mutu Pendidikan).¹³

Gambar 4.1 Contoh Aplikasi Raport Kurikulum 2013



Penggunaan aplikasi ini sangat membantu guru dalam membuat hasil nilai belajar peserta didik atau raport. Penggunaan aplikasi ini dapat dilakukan dengan cara guru memasukkan nilai-nilai harian, UTS, UAS kemudian dengan otomatis akan muncul deskripsi nilai dari masing-masing peserta didik kemudian guru dapat mencetaknya di menu CETAK RAPORT.

2. Analisis Problematika Pembelajaran Tematik Subtema Lingkungan Sekolahku Kelas I di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

¹³Wawancara dengan ibu Sri sebagai guru kelas IA SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang, tanggal 25 April 2015 di ruang kelas IA.

Problematika dalam pembelajaran merupakan hal yang dapat menghambat terlaksananya proses pembelajaran, problematika yang terdapat pada pembelajaran tematik subtema lingkungan sekolahku meliputi; penilaian autentik dan keterbatasan waktu. Penilaian autentik dapat disebut sebagai problem dikarenakan penilaian autentik menuntut guru melaksanakan beberapa prosedur yang panjang, guru harus mengamati dan menilai sikap, pengetahuan, keterampilan peserta didik yang jumlahnya tidak sedikit, sedangkan jumlah guru dalam satu kelas hanya satu orang. Apalagi untuk penilaian sikap, guru dituntut mengamati sikap peserta didik satu persatu padahal sikap peserta didik dibentuk tidak hanya di dalam kelas, namun lingkungan dan orang tua juga mempengaruhi.

Cara mengatasi problematika tersebut dengan cara guru melaksanakan koordinasi dengan guru mata pelajaran yang lain seperti dengan guru agama, guru olahraga. Koordinasi antar guru bermanfaat mempermudah dalam melakukan penilaian khususnya penilaian sikap sehingga penilaian autentik tidak lagi menjadi problem dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013.

Problematika yang kedua yaitu keterbatasan waktu pembelajaran, dalam pembelajaran tematik subtema lingkungan sekolahku terdapat enam pembelajaran yang harus disampaikan oleh guru kepada peserta didik. Sedangkan dalam setiap pembelajaran juga terdapat beberapa KD dari masing-masing mata pelajaran yang harus disampaikan. Akibat dari keterbatasan

waktu tersebut, KD yang seharusnya disampaikan akhirnya tidak dapat disampaikan, sehingga perencanaan yang sudah disusun dengan baik akhirnya tidak dapat berjalan dengan maksimal.

Cara mengatasi problematika tersebut dengan cara guru selalu membiasakan untuk memberi batasan waktu dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta didik.

3. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik Subtema Lingkungan Sekolahku Kelas I di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

Pembelajaran tematik Kurikulum 2013 yang dilaksanakan di SD Hj. Isriati masih terdapat kekurangan dan kelebihan. Kelebihan pembelajaran tematik di SD Hj. Isriati adalah peserta didik lebih aktif, lebih kreatif, sikap sosialnya meningkat dikarenakan pembelajaran melibatkan semua peserta didik.

Kekurangan pembelajaran tematik adalah kurangnya pendalaman materi, hal itu disebabkan oleh subtema yang sudah ditentukan sehingga peserta didik belum memahami materi secara mendalam, namun subtema sudah harus berganti. Contoh pada mata pelajaran Matematika, pada subtema lingkungan sekolahku mata pelajaran Matematika mengenai perbandingan dan menghitung luas permukaan benda. Peserta didik belum terlalu memahami materi tersebut namun sudah harus berganti pada subtema selanjutnya dan belum tentu materi tersebut akan dibahas lagi pada subtema selanjutnya.

Cara mengatasi kekurangan pembelajaran tematik tersebut dengan cara guru banyak melakukan latihan-latihan soal, sehingga peserta didik benar-benar memahami materi yang sudah disampaikan oleh guru.

C. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa dalam melaksanakan penelitian masih banyak keterbatasan yang dialami, keterbatasan tersebut antara lain:

1. Pengaturan jadwal wawancara dengan guru kelas yang kurang efektif, hal tersebut dikarenakan guru kelas mempunyai banyak tugas dan tanggung jawab yang harus diselesaikan.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada kegiatan pembelajaran tematik subtema lingkungan sekolahku di kelas I SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.
3. Penelitian yang dilaksanakan hanya terbatas pada satu tempat saja, yaitu SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang pada kelas IA untuk dijadikan tempat penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari beberapa bab yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran tematik kelas I subtema lingkungan sekolahku di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang berdasarkan Kurikulum 2013 sudah dapat berjalan dengan baik, hal tersebut dapat dibuktikan dengan guru selalu melakukan perencanaan sebelum mengajar, guru selalu menyiapkan dan menggunakan media pada saat pembelajaran, guru juga menggunakan metode yang variatif sehingga peserta didik tidak merasa bosan. Pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sudah mencakup KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4, Peserta didik juga selalu berperan aktif dalam pembelajaran. Tidak hanya itu saja, guru juga melaksanakan penilaian autentik, namun ada beberapa KD yang belum disampaikan oleh guru dikarenakan waktu yang terbatas.
2. Problematika pembelajaran tematik kelas I subtema lingkungan sekolahku di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang yaitu keterbatasan waktu pembelajaran sehingga perencanaan yang sudah dibuat terkadang tidak dapat dilaksanakan, Cara mengatasi problematika tersebut dengan

cara guru selalu membiasakan untuk memberi batasan waktu dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta didik.

Penilaian autentik juga merupakan problem yang dihadapi oleh guru dikarenakan dalam satu kelas hanya terdapat seorang guru sedangkan guru harus mengamati dan menilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang jumlahnya tidak sedikit. Cara mengatasi problematika tersebut dengan cara guru melaksanakan koordinasi dengan guru mata pelajaran yang lain seperti dengan guru agama, guru olahraga. Koordinasi antar guru bermanfaat mempermudah dalam melakukan penilaian khususnya penilaian sikap sehingga penilaian autentik tidak lagi menjadi problem dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013.

3. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran tematik kelas I subtema lingkungan sekolahku meliputi; untuk kelebihan pembelajaran tematik yaitu peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, lebih kreatif dan sikap sosialnya lebih meningkat. Sedangkan kekurangan pembelajaran tematik adalah kurangnya pendalaman materi. Cara mengatasi kekurangan pembelajaran tematik tersebut dengan cara guru banyak melakukan latihan-latihan soal.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian, dari kesimpulan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut; pembelajaran tematik Kurikulum 2013 yang dilaksanakan di SD Hj. Isriati Baiturrahman

1 Semarang sudah baik agar ditingkatkan lagi terutama pada penilaian, kemudian untuk problematika penilaian autentik sebaiknya dilakukan koordinasi dengan guru lain, tidak hanya itu karena kelas IA merupakan kelas gemuk atau jumlah peserta didiknya banyak, maka bisa ditambahkan guru pendamping. Untuk problematika keterbatasan waktu, guru dapat mengatasi dengan cara membiasakan tepat waktu dalam melaksanakan kegiatan. Kemudian untuk mengatasi kelemahan pembelajaran tematik yaitu kurangnya pendalaman materi, guru dapat mengatasi dengan cara banyak melakukan latihan soal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Ahid, Nur “Konsep dan Teori Kurikulum dalam Dunia Pendidikan”, *Islamica*, Vol. 1, No. 1, September/2006.
- Cahyo, Agus N, *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*, Jogjakarta: DIVA Press, 2013.
- E. Mulyasa, *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Fathurrohman, Muhammad, *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, Yogyakarta: TERAS, 2012.
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Hajar, Ibnu, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*, Jogjakarta: Diva Press, 2013.
- Kementerian Agama RI, *Al-qur'an & Tafsirnya Jilid X*, Jakarta; Lentera Abadi, 2010.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Tema 1 Indahnya Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas IV*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Tema 6 Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas I*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
- Komsiyah, Indah, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012.

- Kurniasih, Imas & Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*, Surabaya: Kata Pena, 2014.
- Mulyana, Aina, “Surat Edaran Mendikbud Anies Baswedan Tentang Kurikulum 2013”, <http://ainamulyana.blogspot.com>, diakses pada tanggal 6 Januari 2014 pukul 10:18.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013, *Implementasi Kurikulum Pedoman umum Pembelajaran*.
- Prastowo, Andi, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif*, Jogjakarta: DIVA Press, 2013.
- Putra, Nusa *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Richard, Jack C., *Curriculum Development in Language Teaching*, Amerika: Cambridge University Press, 2001.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1 Ayat 20.
- Yamin, Moh, *Menggugat Pendidikan Indonesia*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009.
- Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an Revisi Terjemah Oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia, *Syaamil*, Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2005.

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kurikulum sekolah

1. Bagaimana kurikulum yang diterapkan SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang?
2. Bagaimana usaha sekolah untuk mempersiapkan tenaga pendidik dalam penerapan pembelajaran tematik Kurikulum 2013?
3. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik Kurikulum 2013 di kelas I?
4. Kendala apa saja yang dihadapi sekolah dalam penerapan pembelajaran tematik Kurikulum 2013?
5. Bagaimana kegiatan penunjang (ekstrakurikuler) yang diterapkan dalam Kurikulum 2013?

B. Sarana Prasarana sekolah

1. Apa saja sarana prasarana sekolah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran tematik subtema lingkungan sekolahku Kurikulum 2013?

C. Kegiatan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran

1. Apakah guru membuat perencanaan pembelajaran tematik?
2. Bagaimana bentuk rpp yang anda buat? Apakah anda membuat rpp pada setiap pembelajaran atau pada setiap subtema?

3. Apa saja yang disiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran subtema lingkungan sekolahku?

Pelaksanaan pembelajaran

1. Bagaimana cara menyajikan pembelajaran yang mengandung pendekatan *scientific*?
2. Jenis metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran subtema lingkungan sekolahku?
3. Sumber belajar apa yang digunakan dalam pembelajaran subtema lingkungan sekolahku?
4. Apakah dalam setiap pembelajaran selalu menggunakan media pembelajaran?
5. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran subtema lingkungan sekolahku?
6. Bagaimana antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tematik Kurikulum 2013 pada subtema lingkungan sekolahku?
7. Apa saja kelebihan dan kekurangan pembelajaran tematik Kurikulum 2013 subtema lingkungan sekolahku?
8. Apa saja problematika yang dihadapi dalam pembelajaran tematik Kurikulum 2013 subtema lingkungan sekolahku?
9. Apakah guru selalu melakukan evaluasi di akhir pembelajaran?

Penilaian pembelajaran

1. Jenis penilaian apa yang digunakan dalam pembelajaran tematik?
2. Bagaimana penilaian sikap yang dilakukan oleh guru?
3. Bagaimana penilaian pengetahuan yang dilakukan oleh guru?
4. Bagaimana penilaian keterampilan yang dilakukan oleh guru?

CATATAN HASIL WAWANCARA

	Peneliti	Paparan	Nara sumber
Pembelajaran tematik (Kurikulum 2013)	1. Bagaimana penerapan pembelajaran tematik (Kurikulum 2013)	Di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang, pembelajaran tematik pada tahun ajaran 2014/2015 dilaksanakan pada kelas I, II, IV dan V	Kepala sekolah
	2. Bagaimana usaha sekolah untuk mempersiapkan tenaga pendidik dalam penerapan pembelajaran tematik Kurikulum 2013?	Diadakan workshop, pelatihan-pelatihan & banyak guru isriati yang menjadi narasumber ketika ada workshop pembelajaran tematik Kurikulum 2013	Kepala sekolah
	3. Alasan apa yang mendasari SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 tetap melaksanakan pembelajaran tematik (Kurikulum 2013)	Salah satu alasan yang mendasari SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang tetap melaksanakan pembelajaran tematik (kurikulum 2013) karena Kurikulum 2013 sesuai dengan tujuan pembelajaran dan ditunjuk oleh Diknas sebagai sekolah yang tetap melaksanakan pembelajaran tematik Kurikulum 2013.	Kepala sekolah
	4. Bagaimana proses pembelajaran tematik Kurikulum 2013 yang dilakukan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang	Proses pembelajaran yang dilakukan meliputi tiga aspek yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dan pada saat pembelajaran menggunakan pendekatan <i>scientific</i>	Kepala sekolah
	5. Penilaian apa saja yang digunakan dalam	Penialain yang digunakan meliputi: penilaian sikap,	Kepala sekolah

	Peneliti	Paparan	Nara sumber
	pembelajaran tematik Kurikulum 2013 di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang	pengetahuan, dan keterampilan.	
Kurikulum sekolah	1. Bagaimana kurikulum yang diterapkan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang?	Di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang pada tahun ajaran 2014/2015 menggunakan Kurikulum 2013 pada kelas I, II, IV dan V	Waka kurikulum
	2. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik Kurikulum 2013 di kelas I?	Pembelajaran tematik di kelas I di dalamnya ada lima matapelajaran yang ditematikkan yaitu: matematika, bahasa Indonesia, PPKn, SBDP dan PJOK	Waka kurikulum
	3. Problematika apa saja yang dihadapi sekolah dalam penerapan pembelajaran tematik Kurikulum 2013?	Waktu pembelajaran yang terbatas, penilaian autentik merupakan sebuah problem karena prosedurnya yang terlalu rumit.	Waka kurikulum
	4. Bagaimana kegiatan penunjang (ekstrakurikuler) yang diterapkan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 untuk menunjang kegiatan pembelajaran tematik di kelas I?	Kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti kelas I yaitu seni tari, seni lukis dan seni musik	Waka kurikulum
Sarana Prasarana sekolah	1. Apa saja sarana prasarana sekolah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran tematik di kelas I berdasarkan Kurikulum 2013?	Sarana prasarana sekolah yang dimiliki yaitu: dikelas I disediakan <i>microphone</i> agar guru lebih mudah dalam mengelola kelas. Disediakan layar LCD	Waka Sarana prasarana

	Peneliti	Paparan	Nara sumber
		sehingga guru lebih mudah dalam menyampaikan materi dan peserta didik akan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Disediakan juga tape recorder yang berguna untuk memutar musik karena pada pembelajaran tematik untuk materi SBDP ada kegiatan menyanyi.	
Perencanaan pembelajaran	1. Apakah guru membuat perencanaan pembelajaran tematik?	Guru selalu membuat perencanaan sebelum mengajar	Guru kelas I
	2. Bagaimana bentuk rpp yang guru buat? Apakah guru membuat rpp pada setiap pembelajaran atau pada setiap subtema?	Guru membuat RPP dalam bentuk per pembelajaran	Guru kelas I
	3. Apa saja yang disiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran?	Guru membuat RPP, menyiapkan media, dan metode, menyiapkan <i>setting</i> kelas	Guru kelas I
	4. Bagaimana cara menyajikan pembelajaran yang mengandung pendekatan <i>scientific</i> dalam subtema lingkungan sekolahku?	Guru selalu melibatkan peserta didik dalam pembelajaran, menggunakan media, metode yang variatif sehingga peserta didik akan mengikuti pembelajaran dengan aktif	Guru kelas I

	Peneliti	Paparan	Nara sumber
Pelaksanaan pembelajaran	1. Jenis metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran subtema lingkungan sekolahku?	Diskusi, tanya jawab, penugasan, simulasi	Guru kelas I
	2. Sumber belajar apa yang digunakan dalam pembelajaran subtema lingkungan sekolahku?	Buku guru dan buku siswa tema lingkungan sehat, bersih dan asri yang diterbitkan oleh permendikbud dan lingkungan sekolah	
	3. Apakah dalam setiap pembelajaran guru selalu menggunakan media pembelajaran? media apa yang digunakan dalam pembelajaran subtema lingkungan sekolahku?	Menyesuaikan materi yang disampaikan, Dalam pembelajaran subtema lingkungan sekolahku menggunakan media audiovisual, visual, kertas karton, audio, dan lingkungan sekolah	
	4. Bagaimana antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tematik Kurikulum 2013 subtema lingkungan sekolahku?	Peserta didik sangat antusias mengikuti pembelajaran, karena pada subtema ini peserta didik diminta untuk menyanyi lagu keranjang sampah, menyusun potongan huruf, menghitung luas sebuah benda dan pembelajaran lebih pada mengeksplor pengetahuan dan pengalaman yang sudah dimiliki oleh peserta didik	
	5. Apa saja kelebihan dan kekurangan pembelajaran tematik Kurikulum 2013 subtema lingkungan sekolahku?	Kelebihan dari pembelajaran tematik yaitu peserta didik lebih aktif, berani mengungkapkan pendapat, untuk kekurangannya	

	Peneliti	Paparan	Nara sumber
		kurangnya pendalaman materi.	
	6. Apa saja problematika yang dihadapi dalam pembelajaran tematik Kurikulum 2013 subtema lingkungan sekolahku?	Karena banyaknya jumlah peserta didik, sedangkan jumlah guru hanya 1 dalam satu kelas sehingga guru lebih sulit dalam melakukan penilaian, padahal dalam pembelajaran tematik penilaian yang digunakan menggunakan penilaian autentik yang prosesnya sangat panjang. Guru harus mengamati peserta didik satu persatu agar nilai yang diperoleh benar-benar merupakan nilai autentik.	
	7. Apakah guru selalu melakukan evaluasi di akhir pembelajaran?	Guru selalu melakukan evaluasi diakhir pembelajaran, agar dapat dilihat tujuan pembelajaran sudah dapat tercapai atau belum	
	8. Jenis penilaian apa yang digunakan dalam pembelajaran tematik Kurikulum 2013 subtema lingkungan sekolahku?	Penilaian yang digunakan meliputi penilaian ketrampilan, pengetahuan dan sikap	
Penilaian pembelajaran	1. Bagaimana penilaian sikap yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran tematik Kurikulum 2013 subtema lingkungan sekolahku?	Penilaian sikap dilaksanakan dengan cara guru mengamati tingkah laku peserta didik, seperti sikap ketika berdo'a, sikap terhadap teman, sikap ketika mengikuti pembelajaran.	Guru kelas I

	Peneliti	Paparan	Nara sumber
	2. Bagaimana penilaian pengetahuan yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran tematik Kurikulum 2013 subtema lingkungan sekolahku?	Penilaian dilakukan dengan cara tertulis dan soal yang diberikan diambil per KD pada setiap mata pelajaran sehingga nilai yang diperoleh perKD pada setiap mata pelajaran	
	3. Bagaimana penilaian keterampilan yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran tematik Kurikulum 2013 subtema lingkungan sekolahku?	Penilaian keterampilan dilakukan dengan cara mengukur kemampuan peserta didik dalam melakukan atau mempraktekkan suatu kegiatan pembelajaran	

Lampiran II

PEDOMAN OBSERVASI

A. Perencanaan pembelajaran

1. Guru menyusun perencanaan pembelajaran
2. Guru menggunakan sumber dari buku guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran
3. Rpp yang disusun oleh guru

B. Pelaksanaan pembelajaran

1. Guru melakukan kegiatan pendahuluan (apersepsi, memberikan motivasi dan mengaitkan pengalaman peserta didik dengan tema yang akan dipelajari.
2. Guru melaksanakan kegiatan inti
3. Guru melakukan kegiatan penutup
4. Guru menerapkan pendekatan *scientific*
5. Guru menggunakan metode, media serta sumber belajar
6. guru melaksanakan evaluasi setiap akhir pembelajaran
7. Kegiatan pembelajaran mencakup K1, KI2, KI3, dan KI4
8. Respon guru terhadap keaktifan peserta didik

C. Penilaian

1. Guru melakukan penialain sikap peserta didik
2. Guru melakukan penilaian pengetahuan peserta didik
3. Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik

4. Mendokumentasikan hasil penilaian peserta didik

Catatan Hasil observasi pada pembelajaran I subtema lingkungan sekolahku pada tanggal 16 & 17 Februari 2015

Perencanaan (kriteria RPP)

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
Identitas	Mencantumkan mata pelajaran, kelas, semester, materi pokok dan alokasi waktu	✓		Dalam penulisan RPP subtema lingkungan sekolahku terdapat identitas sekolah
	Mencantumkan KI, KD serta indikator pembelajaran	✓		Terdapat KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4. Dalam RPP juga terdapat KD dari beberapa mata pelajaran yang kemudian diturunkan dalam indikator
Tujuan pembelajaran	Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator	✓		Rumusan tujuan pembelajaran diambil dari rumusan indikator permata pelajaran
	Rumusan tujuan berisi kegiatan operasional	✓		Rumusan tujuan pembelajaran menggunakan kegiatan operasional contoh peserta didik diminta

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
				mengidentifikasi, menceritakan kembali, menyanyikan.
Metode pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i>	Metode pembelajaran bervariasi	✓		Pada subtema lingkungan sekolahku menggunakan metode yang bervariasi seperti diskusi, penugasan,
	Metode yang tercantum dalam RPP benar-benar diterapkan	✓		Metode yang diterapkan benar-benar diterapkan contoh metode tanya jawab digunakan guru untuk bertanya kepada peserta didik mengenai isi lagu keranjang sampah
	Menggunakan pendekatan <i>scientific</i>	✓		Dalam pembelajaran menggunakan pendekatan <i>scientific</i> seperti peserta didik diminta mengamati suatu objek, mengkomunikasikan hasil diskusi

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
				ke depan kelas, dan mengeksplorasi kemampuan peserta didik tentang materi yang sedang dipelajari
Media dan sumber belajar	Menggunakan media dan sumber belajar	✓		Subtema lingkungan sekolahku menggunakan media seperti audiovisual, visual, kertas karton dan lingkungan sekolah
Langkah-langkah pembelajaran	Langkah-langkah pembelajaran berisi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup	✓		Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan diawali dengan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup
Penilaian	Penilaian terdiri dari: Jenis/teknik penilaian, bentuk instrumen dan instrumen, Pedoman penskoran	✓		Jenis penilaian yang digunakan berupa penilaian sikap dengan mengamati, pengetahuan dengan instrumen berbentuk tertulis

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
				dan keterampilan unjuk kerja. Dicantumkan pula penskoran nilai peserta didik

Pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
Pendahuluan	Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;	✓		Pembelajaran dilakukan dengan menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik dengan cara mengajak peserta didik berdo'a bersama dengan keadaan yang baik dan benar.
	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari;	✓		Pada kegiatan ini guru bertanya bagaimana jika kebersihan kelas tidak dijaga, kemudian guru mengaitkan dengan subtema yang akan

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
				dipelajari yaitu lingkungan sekolahku
	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.	✓		Guru menyampaikan tentang kebersihan lingkungan sekolah, guru juga meminta peserta didik untuk menyanyikan lagu keranjang sampah secara berkelompok
Inti	Guru menguasai pembelajaran yang disajikan	✓		Guru dapat mencontohkan bernyanyi keranjang sampah, ketika mengajar guru tidak melebar dalam menyampaikan materi
	Kemampuan guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata	✓		Pada pembelajaran I dibahas juga tentang alat musik, peserta didik diminta untuk mengaitkan sebuah alat

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
				musik yang bunyinya dapat diganti dengan benda yang ada disekitarnya
	Menyajikan pembahasan subtema yang dibelajarkan dengan tepat	✓		Pada pembelajaran I guru hanya menyampaikan materi SBDP dan Bahasa Indonesia sehingga guru hanya membahas materi yang berkaitan saja
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan KD yang akan dicapai	✓		Guru hanya meminta peserta didik menyanyikan lagu keranjang sampah dan menceritakan isi dari lagu tersebut
	Guru dapat mengelola kelas dengan baik	✓		Peserta didik mengikuti kegiatan yang diarahkan oleh guru
	Guru menggunakan pendekatan <i>scientific</i>	✓		Pendekatan <i>scientific</i> dilakukan dengan cara melibatkan peserta didik dalam pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk kemampuan mengamati	✓		Kegiatan mengamati dilakukan dengan guru mencontohkan bernyanyi lagu keranjang sampah dan peserta didik diminta untuk mengamati
	Menyajikan keterampilan mencoba	✓		Setelah mengamati kemudian peserta didik diminta untuk mencoba menyanyikan lagu keranjang sampah
	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk mengaitkan dan menganalisis	✓		Guru bertanya lihat kelas kalian bersih apa kotor jika kelas kotor maka apa yang kalian rasakan ketika belajar, pertanyaan tersebut meminta peserta didik untuk menganalisis dan mengaitkan dengan apa yang peserta didik lihat

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk mengkomunikasikan	✓		Peserta didik diminta berdiskusi dan setelah berdiskusi peserta didik diminta untuk mengkomunikasikan jawaban mereka
	Pembelajaran mencakup KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4	✓		Pembelajaran yang dilakukan mencakup KI-1 kegiatannya melalui pembiasaan berdoa sebelum memulai dan mengakhiri pembelajaran. KI-2 kegiatannya meminta peserta didik membentuk kelompok, karena dengan dibentuknya kelompok peserta didik akan bekerjasama dan aspek sosialnya akan meningkat. KI-3 kegiatannya melalui menceritakan kembali isi lagu

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
				keranjang sampah dan KI-4 kegiatannya yaitu peserta didik diminta menyanyikan lagu keranjang sampah diiringi dengan musik
	Menggunakan metode	✓		Guru menggunakan metode ceramah, diskusi, dan penugasan.
	Menggunakan media	✓		Pada pembelajaran I guru menggunakan media audiovisual
	Pemanfaatan sumber belajar yang bervariasi	✓		Sumber belajar yang digunakan tidak hanya buku yang diterbitkan oleh permendikbud, namun guru juga menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar
	Guru memelihara keterlibatan peserta didik	✓		Guru selalu melibatkan peserta didik dalam

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
				pembelajaran, contoh guru meminta peserta didik maju ke depan kelas secara berkelompok untuk menyanyikan lagu keranjang sampah
	Menunjukkan respon terbuka terhadap sikap peserta didik	✓		Guru selalu memberikan tanggapan baik atau buruk terhadap sikap peserta didik. Contoh guru selalu meminta peserta didik yang lain untuk mencontoh kelompok yang tertib dalam mengikuti pembelajaran
	Pengintegrasian tema dari beberapa mata pelajaran	✓		Pada pembelajaran I terdiri dari mata pelajaran Bahasa Indonesia dan SBDP
	Guru menyimpulkan pembelajaran	✓		Pada kegiatan ini peserta didik diminta oleh

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
	dengan cara melibatkan peserta didik			guru untuk menyimpulkan kegiatan apa saja yang sudah dilaksanakan dalam pembelajaran
	Memberikan tindak lanjut atau tugas	✓		Setelah pembelajaran selesai, guru selalu memberikan tugas kepada peserta didik, tugas tersebut berguna untuk mengetahui sudah tercapainya tujuan atau belum
Penilaian	Guru melaksanakan penilaian autentik	✓		Guru melaksanakan penilaian pengetahuan, keterampilan dan sikap
	Guru menilai sikap peserta didik	✓		Guru menilai sikap peserta didik dalam berdo'a, dalam mengikuti pembelajaran
	Guru menilai pengetahuan	✓		Penilaian pengetahuan

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
	peserta didik			dilaksanakan dengan memberikan latihan soal berkaitan dengan materi yang sudah disampaikan
	Guru menilai keterampilan peserta didik	✓		Guru menilai keterampilan bernyanyi peserta didik

Catatan Hasil observasi pada pembelajaran II subtema lingkungan sekolahku pada tanggal 17 & 18 Februari 2015

Perencanaan (kriteria RPP)

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
Identitas	Mencantumkan mata pelajaran, kelas, semester, materi pokok dan alokasi waktu	✓		Dalam penulisan RPP subtema lingkungan sekolahku terdapat identitas sekolah
	Mencantumkan KI, KD serta indikator pembelajaran	✓		Terdapat KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4. Dalam RPP juga terdapat KD dari beberapa mata pelajaran yang kemudian

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
				diturunkan dalam indikator
Tujuan pembelajaran	Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator	✓		Rumusan tujuan pembelajaran diambil dari rumusan indikator permata pelajaran
	Rumusan tujuan berisi kegiatan operasional	✓		Rumusan tujuan pembelajaran menggunakan kegiatan operasional contoh peserta didik diminta mengidentifikasi, menyusun kalimat, mempraktekkan
Metode pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i>	Metode pembelajaran bervariasi	✓		Pada subtema lingkungan sekolahku menggunakan metode yang bervariasi seperti diskusi, penugasan,
	Metode yang tercantum dalam RPP benar-benar diterapkan	✓		Metode yang diterapkan benar-benar diterapkan contoh metode tanya jawab digunakan guru untuk bertanya kepada peserta

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
				didik mengenai kegiatan apa saja yang dapat dilakukan untuk membersihkan kelas
	Menggunakan pendekatan <i>scientific</i>	✓		Dalam pembelajaran menggunakan pendekatan <i>scientific</i> seperti peserta didik diminta mengamati suatu objek, mengkomunikasikan hasil diskusi ke depan kelas, dan mengeksplorasi kemampuan peserta didik tentang materi yang sedang dipelajari
Media dan sumber belajar	Menggunakan media dan sumber belajar	✓		Subtema lingkungan sekolahku menggunakan media seperti audiovisual, visual, kertas karton dan lingkungan sekolah

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
Langkah-langkah pembelajaran	Langkah-langkah pembelajaran berisi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup	✓		Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan diawali dengan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup
Penilaian	Penilaian terdiri dari: Jenis/teknik penilaian, bentuk instrumen dan instrumen, pedoman penskoran	✓		Jenis penilaian yang digunakan berupa penilaian sikap dengan mengamati, pengetahuan dengan instrumen berbentuk tertulis dan keterampilan unjuk kerja. Dicantumkan pula penskoran nilai peserta didik

Pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
Pendahuluan	Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;	✓		Pembelajaran dilakukan dengan menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik dengan cara

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
				mengajak peserta didik berdo'a bersama dengan keadaan yang baik dan benar.
	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari;	✓		Pada kegiatan ini guru bertanya bagaimana jika kebersihan kelas tidak dijaga, kemudian guru mengaitkan dengan subtema yang akan dipelajari yaitu lingkungan sekolahku
	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.	✓		Guru menyampaikan tentang kebersihan lingkungan sekolah, guru juga meminta peserta didik untuk membaca bacaan tentang kebersihan secara berkelompok
Inti	Guru menguasai pembelajaran yang disajikan	✓		Guru mengajar tidak melebar dalam menyampaikan materi
	Kemampuan guru	✓		Guru

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
	mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata			meingatkan peserta didik tentang lagu keranjang sampah, kemudian peserta diminta melihat lingkungan kelas dan guru bertanya apa lingkungan kelas kalian sudah bersih?
	Menyajikan pembahasan subtema yang dibelajarkan dengan tepat	✓		Pada pembelajaran II guru hanya menyampaikan materi PPKn dan Bahasa Indonesia sehingga guru hanya membahas materi yang berkaitan saja
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan KD yang akan dicapai	✓		Guru hanya meminta peserta didik membaca teks tentang kebersihan dan peserta didik diminta berdiskusi tentang bagaimana menjaga kebersihan kelas

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
	Guru dapat mengelola kelas dengan baik	✓		Peserta didik mengikuti kegiatan yang diarahkan oleh guru
	Guru menggunakan pendekatan <i>scientific</i>	✓		Pendekatan <i>scientific</i> dilakukan dengan cara melibatkan peserta didik dalam pembelajaran
	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk kemampuan mengamati	✓		Kegiatan mengamati dilakukan dengan guru mencontohkan membacakan teks yang sesuai dengan bacaan peserta didik diminta untuk mengamati
	Menyajikan keterampilan mencoba	✓		Setelah mengamati kemudian peserta didik diminta untuk mencoba membaca teks berdasarkan tanda baca
	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk mengaitkan dan	✓		Guru bertanya lihat kelas kalian bersih apa kotor jika kelas kotor

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
	menganalisis			maka kegiatan apa saja yang dapat dilakukan untuk membersihkan kelas
	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk mengkomunikasikan	✓		Peserta didik diminta berdiskusi dan setelah berdiskusi peserta didik diminta untuk mengkomunikasikan jawaban mereka
	Pembelajaran mencakup KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4	✓		Pembelajaran yang dilakukan mencakup KI-1 kegiatannya melalui pembiasaan berdoa' a sebelum memulai dan megakhiri pembelajaran. KI-2 kegiatannya meminta peserta didik membentuk kelompok, karena dengan dibentuknya kelompok peserta didik akan bekerjasama dan

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
				aspek sosialnya akan meningkat. KI-3 kegiatannya melalui membaca teks sesuai dengan tanda baca dan berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang dapat dilakukan untuk membersihkan kelas dan KI-4 kegiatannya yaitu peserta didik diminta menyanyikan lagu keranjang sampah diiringi dengan musik
	Menggunakan metode	✓		Guru menggunakan metode ceramah, diskusi, dan penugasan.
	Menggunakan media	✓		Pada pembelajaran I guru menggunakan media audiovisual
	Pemanfaatan sumber belajar	✓		Sumber belajar yang digunakan tidak hanya buku

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
	yang bervariasi			yang diterbitkan oleh permendikbud, namun guru juga menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar
	Guru memelihara keterlibatan peserta didik	✓		Guru selalu melibatkan peserta didik dalam pembelajaran, contoh guru meminta peserta didik maju ke depan kelas secara berkelompok untuk membaca teks yang berisi tentang kebersihan
	Menunjukkan respon terbuka terhadap sikap peserta didik	✓		Guru selalu memberikan tanggapan baik atau buruk terhadap sikap peserta didik. Contoh guru selalu meminta peserta didik yang lain untuk mencontoh kelompok yang

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
				tertib dalam mengikuti pembelajaran
	Pengintegrasian tema dari beberapa mata pelajaran	✓		Pada pembelajaran I terdiri dari mata pelajaran Bahasa Indonesia dan PPKn
	Guru menyimpulkan pembelajaran dengan cara melibatkan peserta didik	✓		Pada kegiatan ini peserta didik diminta oleh guru untuk menyimpulkan kegiatan apa saja yang sudah dilaksanakan dalam pembelajaran
	Memberikan tindak lanjut atau tugas	✓		Setelah pembelajaran selesai, guru selalu memberikan tugas kepada peserta didik, tugas tersebut berguna untuk mengetahui sudah tercapainya tujuan atau belum
Penilaian	Guru melaksanakan	✓		Guru melaksanakan

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
	penilaian autentik			penilaian pengetahuan, keterampilan dan sikap
	Guru menilai sikap peserta didik	✓		Guru menilai sikap peserta didik dalam berdo'a, dalam mengikuti pembelajaran
	Guru menilai pengetahuan peserta didik	✓		Penilaian pengetahuan dilaksanakan dengan memberikan latihan soal berkaitan dengan materi yang sudah disampaikan
	Guru menilai keterampilan peserta didik	✓		Guru menilai keterampilan bernyanyi peserta didik

Catatan Hasil observasi pada pembelajaran III subtema lingkungan sekolahku pada tanggal 18 Februari 2015

Perencanaan (kriteria RPP)

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
Identitas	Mencantumkan mata pelajaran,	✓		Dalam penulisan RPP subtema

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
	kelas, semester, materi pokok dan alokasi waktu			lingkungan sekolahku terdapat identitas sekolah
	Mencantumkan KI, KD serta indikator pembelajaran	✓		Terdapat KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4. Dalam RPP juga terdapat KD dari beberapa mata pelajaran yang kemudian diturunkan dalam indikator
Tujuan pembelajaran	Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator	✓		Rumusan tujuan pembelajaran diambil dari rumusan indikator permata pelajaran
	Rumusan tujuan berisi kegiatan operasional	✓		Rumusan tujuan pembelajaran menggunakan kegiatan operasional contoh peserta didik diminta mengidentifikasi, melakukan gerakan melompat.
Metode pembelajaran dan pendekatan	Metode pembelajaran bervariasi	✓		Pada subtema lingkungan sekolahku menggunakan

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
<i>scientific</i>				metode yang bervariasi seperti diskusi, penugasan, simulasi
	Metode yang tercantum dalam RPP benar-benar diterapkan	✓		Metode yang diterapkan benar-benar diterapkan contoh metode simulasi permainan lompat tali
	Menggunakan pendekatan <i>scientific</i>	✓		Dalam pembelajaran menggunakan pendekatan <i>scientific</i> seperti peserta didik diminta mengamati suatu objek, mengkomunikasikan hasil diskusi ke depan kelas, dan mengeksplorasi kemampuan peserta didik tentang materi yang sedang dipelajari
Media dan sumber belajar	Menggunakan media dan sumber belajar	✓		Subtema lingkungan sekolahku menggunakan

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
				media seperti audiovisual, visual, kertas karton, tali karet, dan lingkungan sekolah
Langkah-langkah pembelajaran	Langkah-langkah pembelajaran berisi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup	✓		Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan diawali dengan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup
Penilaian	Penilaian terdiri dari: Jenis/teknik penilaian, bentuk instrumen dan instrumen, pedoman penskoran	✓		Jenis penilaian yang digunakan berupa penilaian sikap dengan mengamati, pengetahuan dengan instrumen berbentuk tertulis dan keterampilan unjuk kerja. Dicantumkan pula penskoran nilai peserta didik

Pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
----------	-----------	----	-------	------------------------

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
Pendahuluan	Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;	✓		Pembelajaran dilakukan dengan menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik dengan cara mengajak peserta didik berdo'a bersama dengan keadaan yang baik dan benar.
	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari;	✓		Pada kegiatan ini guru bertanya bagaimana jika kebersihan kelas tidak dijaga, kemudian guru mengaitkan dengan subtema yang akan dipelajari yaitu lingkungan sekolahku
	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.	✓		Guru menyampaikan tentang kebersihan lingkungan sekolah, guru juga bertanya tentang olah raga apa yang disukai oleh peserta didik
Inti	Guru menguasai	✓		Guru dapat

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
	pembelajaran yang disajikan			mencontohkan bermain lompat tali dan mencontohkan membaca nyaring dengan intonasi dan ejaan yang benar
	Kemampuan guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata	✓		Pada pembelajaran III dibahas juga tentang alat musik, peserta didik diminta untuk mengaitkan sebuah alat musik yang bunyinya dapat diganti dengan benda yang ada disekitarnya
	Menyajikan pembahasan subtema yang dibelajarkan dengan tepat	✓		Pada pembelajaran III guru hanya menyampaikan materi PJOK dan Bahasa Indonesia sehingga guru hanya membahas materi yang berkaitan saja
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan	✓		Guru hanya meminta peserta didik

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
	KD yang akan dicapai			mempraktekkan lompat tali dan membaca nyaring
	Guru dapat mengelola kelas dengan baik	✓		Peserta didik mengikuti kegiatan yang diarahkan oleh guru
	Guru menggunakan pendekatan <i>scientific</i>	✓		Pendekatan <i>scientific</i> dilakukan dengan cara melibatkan peserta didik dalam pembelajaran
	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk kemampuan mengamati	✓		Kegiatan mengamati dilakukan dengan guru mencontohkan lompat tali dan membaca nyaring kemudian peserta didik diminta untuk mengamati
	Menyajikan keterampilan mencoba	✓		Setelah mengamati kemudian peserta didik diminta untuk mencoba lompat tali dan membaca nyaring

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk mengaitkan dan menganalisis	✓		Guru bertanya manfaat olahraga
	Pembelajaran mencakup KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4	✓		Pembelajaran yang dilakukan mencakup KI-1 kegiatannya melalui pembiasaan berdo'a sebelum memulai dan megakhiri pembelajaran. KI-2 kegiatannya meminta peserta didik membentuk kelompok, karena dengan dibentuknya kelompok peserta didik akan bekerjasama dan aspek sosialnya akan meningkat. KI-3 kegiatannya melalui membaca nyaring dan KI-4 kegiatannya yaitu peserta didik diminta mempraktekkan gerakan lompat tali

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
	Menggunakan metode	✓		Guru menggunakan metode ceramah, diskusi, simulasi dan penugasan.
	Menggunakan media	✓		Pada pembelajaran I guru menggunakan media visual dan tali karet
	Pemanfaatan sumber belajar yang bervariasi	✓		Sumber belajar yang digunakan tidak hanya buku yang diterbitkan oleh permendikbud, namun guru juga menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar
	Guru memelihara keterlibatan peserta didik	✓		Guru selalu melibatkan peserta didik dalam pembelajaran, contoh guru meminta peserta mempraktekkan membaca nyaring
	Menunjukkan respon terbuka terhadap sikap	✓		Guru selalu memberikan tanggapan baik

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
	peserta didik			atau buruk terhadap sikap peserta didik. Contoh guru selalu meminta peserta didik yang lain untuk mencontoh kelompok yang tertib dalam mengikuti pembelajaran
	Pengintegrasian tema dari beberapa mata pelajaran	✓		Pada pembelajaran III terdiri dari mata pelajaran Bahasa Indonesia dan PJOK
	Guru menyimpulkan pembelajaran dengan cara melibatkan peserta didik	✓		Pada kegiatan ini peserta didik diminta oleh guru untuk menyimpulkan kegiatan apa saja yang sudah dilaksanakan dalam pembelajaran
	Memberikan tindak lanjut atau tugas	✓		Setelah pembelajaran selesai, guru selalu memberikan tugas kepada peserta didik,

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
				tugas tersebut berguna untuk mengetahui sudah tercapainya tujuan atau belum
Penilaian	Guru melaksanakan penilaian autentik	✓		Guru melaksanakan penilaian pengetahuan, keterampilan dan sikap
	Guru menilai sikap peserta didik	✓		Guru menilai sikap peserta didik dalam berdo'a, dalam mengikuti pembelajaran
	Guru menilai pengetahuan peserta didik	✓		Penilaian pengetahuan dilaksanakan dengan memberikan latihan soal berkaitan dengan materi yang sudah disampaikan
	Guru menilai keterampilan peserta didik	✓		Guru menilai keterampilan lompat tali peserta didik

Catatan Hasil observasi pada pembelajaran IV subtema lingkungan sekolahku pada tanggal 19 Februari 2015

Perencanaan (kriteria RPP)

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
Identitas	Mencantumkan mata pelajaran, kelas, semester, materi pokok dan alokasi waktu	✓		Dalam penulisan RPP subtema lingkungan sekolahku terdapat identitas sekolah
	Mencantumkan KI, KD serta indikator pembelajaran	✓		Terdapat KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4. Dalam RPP juga terdapat KD dari beberapa mata pelajaran yang kemudian diturunkan dalam indikator
Tujuan pembelajaran	Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator	✓		Rumusan tujuan pembelajaran diambil dari rumusan indikator permata pelajaran
	Rumusan tujuan berisi kegiatan operasional	✓		Rumusan tujuan pembelajaran menggunakan kegiatan operasional contoh peserta didik diminta mengidentifikasi,

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
				menjelaskan, menyusun, mengukur.
Metode pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i>	Metode pembelajaran bervariasi	✓		Pada subtema lingkungan sekolahku menggunakan metode yang bervariasi seperti diskusi, penugasan, simulasi, ceramah
	Metode yang tercantum dalam RPP benar-benar diterapkan	✓		Metode yang diterapkan benar-benar diterapkan contoh metode diskusi dilaksanakan dengan cara membentuk kelompok untuk menyusun huruf menjadi sebuah kata.
	Menggunakan pendekatan <i>scientific</i>	✓		Dalam pembelajaran menggunakan pendekatan <i>scientific</i> seperti peserta didik diminta mengamati suatu objek, mengkomunikasi

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
				kan hasil diskusi ke depan kelas, dan mengeksplorasi kemampuan peserta didik tentang materi yang sedang dipelajari
Media dan sumber belajar	Menggunakan media dan sumber belajar	✓		Subtema lingkungan sekolahku menggunakan media seperti audiovisual, visual, kertas karton, dan lingkungan sekolah
Langkah-langkah pembelajaran	Langkah-langkah pembelajaran berisi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup	✓		Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan diawali dengan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup
Penilaian	Penilaian terdiri dari: Jenis/teknik penilaian, Bentuk instrumen dan instrumen, Pedoman penskoran	✓		Jenis penilaian yang digunakan berupa penilaian sikap dengan mengamati, pengetahuan dengan instrumen

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
				berbentuk tertulis dan keterampilan unjuk kerja. Dicantumkan pula penskoran nilai peserta didik

Pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
Pendahuluan	Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;	✓		Pembelajaran dilakukan dengan menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik dengan cara mengajak peserta didik berdo'a bersama dengan keadaan yang baik dan benar.
	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari;	✓		Pada kegiatan ini guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan adalah menyusun huruf menjadi sebuah kata kemudian menjadi sebuah

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
				kalimat dan menghitung luas permukaan benda
	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.	✓		Guru menyampaikan bahwa peserta didik akan diberi potongan kertas yang di dalamnya terdapat huruf-huruf, kemudian tugas peserta didik adalah menyusun huruf tersebut menjadi sebuah kata kemudian disusun menjadi sebuah kalimat. Kemudian peserta didik akan diajak menghitung luas permukaan benda.
Inti	Guru menguasai pembelajaran yang disajikan	✓		Guru dapat mencontohkan kepada peserta didik cara menyusun potongan huruf menjadi sebuah kata dan kemudian

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
				disusun menjadi sebuah kalimat. Guru juga mencontohkan cara menghitung luas permukaan sebuah benda.
	Kemampuan guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata	✓		Potongan huruf yang disusun peserta didik berisi kalimat-kalimat tentang kebersihan, sehingga setelah peserta didik menyusun huruf tersebut kemudian guru bertanya tentang kebersihan lingkungan. Guru juga mengajak peserta didik menghitung luas permukaan dengan menggunakan ubin yang ada di kelas sebagai media.
	Menyajikan pembahasan subtema yang dibelajarkan dengan tepat	✓		Pada pembelajaran IV guru hanya menyampaikan materi

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
				Matematika dan Bahasa Indonesia sehingga guru hanya membahas materi yang berkaitan saja
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan KD yang akan dicapai	✓		Guru hanya meminta peserta didik menyusun huruf menjadi kalimat, dan menghitung luas permukaan benda.
	Guru dapat mengelola kelas dengan baik	✓		Peserta didik mengikuti kegiatan yang diarahkan oleh guru
	Guru menggunakan pendekatan <i>scientific</i>	✓		Pendekatan <i>scientific</i> dilakukan dengan cara melibatkan peserta didik dalam pembelajaran
	Memancing peserta didik untuk bertanya	✓		Dengan kegiatan menyusun huruf dan menghitung luas permukaan benda banyak peserta didik yang bertanya bagaimana cara menyusun

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
				potongan-potongan huruf menjadi sebuah kalimat,
	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk kemampuan mengamati	✓		Kegiatan mengamati dilakukan dengan guru mencontohkan menyusun potongan-potongan huruf, menghitung luas permukaan benda
	Menyajikan keterampilan mencoba	✓		Setelah mengamati kemudian peserta didik diminta untuk mencoba menyusun potongan-potongan huruf menjadi sebuah kalimat dan mencoba menghitung luas permukaan benda
	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk mengaitkan dan menganalisis	✓		Guru meminta peserta didik menghitung luas atap kelas, menyusun potongan huruf
	Pembelajaran mencakup KI-1,	✓		Pembelajaran yang dilakukan

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
	KI-2, KI-3 dan KI-4			mencakup KI-1 kegiatannya melalui pembiasaan berdo'a sebelum memulai dan megakhiri pembelajaran. KI-2 kegiatannya meminta peserta didik membentuk kelompok, karena dengan dibentuknya kelompok peserta didik akan bekerjasama dan aspek sosialnya akan meningkat. KI-3 dan KI-4 kegiatannya yaitu peserta didik diminta menyusun potongan huruf, dan menghitung luas permukaan benda
	Menggunakan metode	✓		Guru menggunakan metode ceramah, diskusi, simulasi dan penugasan.
	Menggunakan media	✓		Pada pembelajaran I

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
				guru menggunakan media kertas karton, dan lingkungan sekolah
	Pemanfaatan sumber belajar yang bervariasi	✓		Sumber belajar yang digunakan tidak hanya buku yang diterbitkan oleh permendikbud, namun guru juga menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar
	Guru memelihara keterlibatan peserta didik	✓		Guru selalu melibatkan peserta didik dalam pembelajaran, contoh guru meminta peserta mempraktekkan menyusun potongan huruf dan menghitung luas permukaan benda.
	Menunjukkan respon terbuka terhadap sikap peserta didik	✓		Guru mengingatkan ketika ada peserta didik yang bersikap

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
				kurang baik ketika berdo'a
	Pengintegrasian tema dari beberapa mata pelajaran	✓		Pada pembelajaran IV terdiri dari mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika
	Guru menyimpulkan pembelajaran dengan cara melibatkan peserta didik	✓		Pada kegiatan ini peserta didik diminta oleh guru untuk menyimpulkan kegiatan apa saja yang sudah dilaksanakan dalam pembelajaran
	Memberikan tindak lanjut atau tugas	✓		Setelah pembelajaran selesai, guru selalu memberikan tugas kepada peserta didik, tugas tersebut berguna untuk mengetahui sudah tercapainya tujuan atau belum
Penilaian	Guru melaksanakan penilaian autentik	✓		Guru melaksanakan penilaian

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
				pengetahuan, keterampilan dan sikap
	Guru menilai sikap peserta didik	✓		Guru menilai sikap peserta didik dalam berdo'a, dan dalam mengikuti pembelajaran
	Guru menilai pengetahuan peserta didik	✓		Penilaian pengetahuan dilaksanakan dengan memberikan latihan soal berkaitan dengan materi yang sudah disampaikan
	Guru menilai keterampilan peserta didik	✓		Guru menilai keterampilan dalam membuat kotak yang kemudian peserta didik diminta menghitung luasnya.

Catatan Hasil observasi pada pembelajaran V subtema lingkungan sekolahku pada tanggal 19 Februari 2015

Perencanaan (kriteria RPP)

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
Identitas	Mencantumkan mata pelajaran, kelas, semester, materi pokok dan alokasi waktu	✓		Dalam penulisan RPP subtema lingkungan sekolahku terdapat identitas sekolah
	Mencantumkan KI, KD serta indikator pembelajaran	✓		Terdapat KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4. Dalam RPP juga terdapat KD dari beberapa mata pelajaran yang kemudian diturunkan dalam indikator
Tujuan pembelajaran	Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator	✓		Rumusan tujuan pembelajaran diambil dari rumusan indikator permatapelajaran
	Rumusan tujuan berisi kegiatan operasional	✓		Rumusan tujuan pembelajaran menggunakan kegiatan operasional contoh peserta didik diminta mengidentifikasi, membuat kalimat.
Metode pembelajaran dan	Metode pembelajaran bervariasi	✓		Pada subtema lingkungan sekolahku

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
pendekatan <i>scientific</i>				menggunakan metode yang bervariasi seperti diskusi, penugasan, simulasi, ceramah
	Metode yang tercantum dalam RPP benar-benar diterapkan	✓		Metode yang diterapkan benar-benar diterapkan contoh metode diskusi dilaksanakan dengan cara membentuk kelompok untuk membuat kalimat dan membandingkan luas permukaan benda
	Menggunakan pendekatan <i>scientific</i>	✓		Dalam pembelajaran menggunakan pendekatan <i>scientific</i> seperti peserta didik diminta mengamati suatu objek, mengkomunikasikan hasil diskusi ke depan kelas, dan mengeksplorasi

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
				kemampuan peserta didik tentang materi yang sedang dipelajari
Media dan sumber belajar	Menggunakan media dan sumber belajar	✓		Subtema lingkungan sekolahku menggunakan sumber belajar lingkungan sekolah dan buku yang diterbitkan permendikbud. menggunakan media seperti audiovisual, visual, lingkungan sekolah
Langkah-langkah pembelajaran	Langkah-langkah pembelajaran berisi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup	✓		Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan diawali dengan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup
Penilaian	Penilaian terdiri dari: Jenis/teknik penilaian, Bentuk instrumen dan instrumen, Pedoman	✓		Jenis penilaian yang digunakan berupa penilaian sikap dengan mengamati, pengetahuan dengan

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
	penskoran			instrumen berbentuk tertulis dan keterampilan unjuk kerja. Dicantumkan pula penskoran nilai peserta didik

Pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
Pendahuluan	Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;	✓		Pembelajaran dilakukan dengan menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik dengan cara mengajak peserta didik berdo'a bersama dengan keadaan yang baik dan benar.
	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari;	✓		Pada kegiatan ini guru mengulas kembali materi menghitung luas permukaan benda kemudian guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan

				dilaksanakan adalah membandingkan luas permukaan benda
	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.	✓		Guru menyampaikan bahwa peserta didik akan diberi gambar yang luas permukaan bendanya berbeda kemudian peserta didik diminta untuk membandingkan luas permukaan benda
Inti	Guru menguasai pembelajaran yang disajikan	✓		Guru dapat mencontohkan kepada peserta didik cara membandingkan luas permukaan benda
	Kemampuan guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata	✓		Materi yang diajarkan tentang luas permukaan benda sehingga peserta didik diminta menghitung luas permukaan benda yang ada di sekitar peserta didik.

	Menyajikan pembahasan subtema yang dibelajarkan dengan tepat	✓		Pada pembelajaran V guru hanya menyampaikan materi Matematika dan Bahasa Indonesia sehingga guru hanya membahas materi yang berkaitan saja
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan KD yang akan dicapai	✓		Guru hanya meminta peserta didik menyusun kata menjadi kalimat yang benar, dan membandingkan luas permukaan benda.
	Guru dapat mengelola kelas dengan baik	✓		Peserta didik mengikuti kegiatan yang diarahkan oleh guru
	Guru menggunakan pendekatan <i>scientific</i>	✓		Pendekatan <i>scientific</i> dilakukan dengan cara melibatkan peserta didik dalam pembelajaran
	Memancing peserta didik untuk bertanya	✓		Dengan kegiatan membuat kalimat dan membandingkan luas permukaan

				benda, banyak peserta didik yang bertanya bagaimana cara membandingkan luas permukaan benda
	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk kemampuan mengamati	✓		Kegiatan mengamati dilakukan dengan guru mencontohkan membandingkan luas permukaan benda
	Menyajikan keterampilan mencoba	✓		Setelah mengamati kemudian peserta didik diminta untuk mencoba menghitung luas permukaan benda kemudian membandingkan nya
	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk mengaitkan dan menganalisis	✓		Guru meminta peserta didik menghitung luas permukaan benda, kemudian peserta didik diminta membandingkan luas benda tersebut
	Pembelajaran mencakup KI-1,	✓		Pembelajaran yang dilakukan

	KI-2, KI-3 dan KI-4			mencakup KI-1 kegiatannya melalui pembiasaan berdo'a sebelum memulai dan megakhiri pembelajaran. KI-2 kegiatannya meminta peserta didik membentuk kelompok, karena dengan dibentuknya kelompok peserta didik akan bekerjasama dan aspek sosialnya akan meningkat. KI-3 dan KI-4 kegiatannya yaitu peserta didik diminta membandingkan luas permukaan benda
	Menggunakan metode	✓		Guru menggunakan metode ceramah, diskusi, simulasi dan penugasan.
	Menggunakan media	✓		Pada pembelajaran I guru menggunakan media visual, dan lingkungan

				sekolah
	Pemanfaatan sumber belajar yang bervariasi	✓		Sumber belajar yang digunakan tidak hanya buku yang diterbitkan oleh permendikbud, namun guru juga menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar
	Guru memelihara keterlibatan peserta didik	✓		Guru selalu melibatkan peserta didik dalam pembelajaran, contoh guru meminta peserta mempraktekkan menghitung luas permukaan benda kemudian membandingkannya.
	Menunjukkan respon terbuka terhadap sikap peserta didik	✓		Guru mengingatkan ketika ada peserta didik yang bersikap kurang baik ketika berdo'a
	Pengintegrasian tema dari beberapa mata pelajaran	✓		Pada pembelajaran V terdiri dari mata pelajaran Bahasa Indonesia dan

				Matematika
	Guru menyimpulkan pembelajaran dengan cara melibatkan peserta didik	✓		Pada kegiatan ini peserta didik diminta oleh guru untuk menyimpulkan kegiatan apa saja yang sudah dilaksanakan dalam pembelajaran
	Memberikan tindak lanjut atau tugas	✓		Setelah pembelajaran selesai, guru selalu memberikan tugas kepada peserta didik, tugas tersebut berguna untuk mengetahui sudah tercapainya tujuan atau belum
Penilaian	Guru melaksanakan penilaian autentik	✓		Guru melaksanakan penilaian pengetahuan, keterampilan dan sikap
	Guru menilai sikap peserta didik	✓		Guru menilai sikap peserta didik dalam berdo'a, dan dalam mengikuti pembelajaran

	Guru menilai pengetahuan peserta didik	✓		Penilaian pengetahuan dilaksanakan dengan memberikan latihan soal berkaitan dengan materi yang sudah disampaikan
	Guru menilai keterampilan peserta didik	✓		Guru menilai keterampilan dalam membuat kotak yang kemudian peserta didik diminta menghitung luasnya dan membandingkan nya.

Catatan Hasil observasi pada pembelajaran VI subtema lingkungan sekolahku pada tanggal 20 Februari 2015

Perencanaan (kriteria RPP)

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
Identitas	Mencantumkan mata pelajaran, kelas, semester, materi pokok dan alokasi waktu	✓		Dalam penulisan RPP subtema lingkungan sekolahku terdapat identitas sekolah
	Mencantumkan KI, KD serta	✓		Terdapat KI-1, KI-2, KI-3, dan

	indikator pembelajaran			KI-4. Dalam RPP juga terdapat KD dari beberapa mata pelajaran yang kemudian diturunkan dalam indikator
Tujuan pembelajaran	Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator	✓		Rumusan tujuan pembelajaran diambil dari rumusan indikator permatapelajaran
	Rumusan tujuan berisi kegiatan operasional	✓		Rumusan tujuan pembelajaran menggunakan kegiatan operasional contoh peserta didik diminta mengidentifikasi, membuat kalimat.
Metode pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i>	Metode pembelajaran bervariasi	✓		Pada subtema lingkungan sekolahku menggunakan metode yang bervariasi seperti diskusi, penugasan, simulasi, ceramah
	Metode yang tercantum dalam RPP benar-benar	✓		Metode yang diterapkan benar-benar diterapkan

	diterapkan			contoh metode diskusi dilaksanakan dengan cara membentuk kelompok untuk membuat kalimat berdasarkan gambar dan mewarnai gambar
	Menggunakan pendekatan <i>scientific</i>	✓		Dalam pembelajaran menggunakan pendekatan <i>scientific</i> seperti peserta didik diminta mengamati suatu objek, mengkomunikasikan hasil diskusi ke depan kelas, dan mengeksplorasi kemampuan peserta didik tentang materi yang sedang dipelajari
Media dan sumber belajar	menggunakan media dan sumber belajar	✓		Subtema lingkungan sekolahku menggunakan sumber belajar lingkungan sekolah dan buku

				yang diterbitkan permendikbud. menggunakan media seperti audiovisual, visual, lingkungan sekolah
Langkah-langkah pembelajaran	Langkah-langkah pembelajaran berisi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup	✓		Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan diawali dengan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup
Penilaian	Penilaian terdiri dari: Jenis/teknik penilaian, Bentuk instrumen dan instrumen, Pedoman penskoran	✓		Jenis penilaian yang digunakan berupa penilaian sikap dengan mengamati, pengetahuan dengan instrumen berbentuk tertulis dan keterampilan unjuk kerja. Dicantumkan pula penskoran nilai peserta didik

Pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
----------	-----------	----	-------	------------------------

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
Pendahuluan	Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;	✓		Pembelajaran dilakukan dengan menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik dengan cara mengajak peserta didik berdo'a bersama dengan keadaan yang baik dan benar.
	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari;	✓		Pada kegiatan ini guru mengulas kembali materi menyusun kalimat, kemudian guru menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.	✓		Guru menyampaikan bahwa peserta didik diminta untuk menceritakan gambar yang ada pada buku peserta didik
Inti	Guru menguasai	✓		Guru dapat

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
	pembelajaran yang disajikan			mencontohkan kepada peserta didik cara menceritakan sesuai gambar
	Kemampuan guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata		✓	Guru tidak mengaitkan materi dengan kehidupan nyata.
	Menyajikan pembahasan subtema yang dibelajarkan dengan tepat	✓		Pada pembelajaran VI guru hanya menyampaikan materi Matematika dan Bahasa Indonesia sehingga guru hanya membahas materi yang berkaitan saja
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan KD yang akan dicapai		✓	Guru tidak menyampaikan KD matapelajaran PJOK.
	Guru dapat mengelola kelas dengan baik	✓		Peserta didik mengikuti kegiatan yang diarahkan oleh guru
	Guru menggunakan pendekatan	✓		Pendekatan <i>scientific</i> dilakukan dengan

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
	<i>scientific</i>			cara melibatkan peserta didik dalam pembelajaran
	Memancing peserta didik untuk bertanya	✓		Peserta didik dihadapkan dengan gambar yang terdapat pada buku peserta didik, sehingga peserta didik akan bertanya jika peserta didik merasa kurang jelas
	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk kemampuan mengamati	✓		Kegiatan mengamati dilakukan dengan meminta peserta didik mengamati gambar
	Menyajikan keterampilan mencoba	✓		Setelah mengamati kemudian peserta didik diminta untuk mencoba menceritakan sesuai gambar yang dilihat oleh peserta didik
	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk mengaitkan dan	✓		Guru meminta peserta didik mengamati gambar

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
	menganalisis			kemudian menceritakannya
	Pembelajaran mencakup KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4	✓		Pembelajaran yang dilakukan mencakup KI-1 kegiatannya melalui pembiasaan berdo'a sebelum memulai dan megakhiri pembelajaran. KI-2 kegiatannya meminta peserta didik membentuk kelompok, karena dengan dibentuknya kelompok peserta didik akan bekerjasama dan aspek sosialnya akan meningkat. KI-3 dan KI-4 kegiatannya yaitu peserta didik diminta menceritakan gamabar dan mewarnai gambar
	Menggunakan metode	✓		Guru menggunakan metode ceramah, diskusi, simulasi

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
				dan penugasan.
	Menggunakan media	✓		Pada pembelajaran VI guru menggunakan media visual, dan lingkungan sekolah
	Pemanfaatan sumber belajar yang bervariasi	✓		Sumber belajar yang digunakan tidak hanya buku yang diterbitkan oleh permendikbud, namun guru juga menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar
	Guru memelihara keterlibatan peserta didik	✓		Guru selalu melibatkan peserta didik dalam pembelajaran, menceritakan gambar dan mewarnai.
	Menunjukkan respon terbuka terhadap sikap peserta didik	✓		Guru mengingatkan ketika ada peserta didik yang bersikap kurang baik ketika mengikuti pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
	Pengintegrasian tema dari beberapa mata pelajaran	✓		Pada pembelajaran VI terdiri dari mata pelajaran Bahasa Indonesia, SBDP dan PJOK
	Guru menyimpulkan pembelajaran dengan cara melibatkan peserta didik	✓		Pada kegiatan ini peserta didik diminta oleh guru untuk menyimpulkan kegiatan apa saja yang sudah dilaksanakan dalam pembelajaran
	Memberikan tindak lanjut atau tugas	✓		Setelah pembelajaran selesai, guru selalu memberikan tugas kepada peserta didik, tugas tersebut berguna untuk mengetahui sudah tercapainya tujuan atau belum
Penilaian	Guru melaksanakan penilaian autentik	✓		Guru melaksanakan penilaian pengetahuan, keterampilan dan

Kegiatan	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan pelaksanaan
				sikap
	Guru menilai sikap peserta didik	✓		Guru menilai sikap peserta didik dalam berdo'a, dan dalam mengikuti pembelajaran
	Guru menilai pengetahuan peserta didik	✓		Penilaian pengetahuan dilaksanakan dengan memberikan latihan soal berkaitan dengan materi yang sudah disampaikan
	Guru menilai keterampilan peserta didik	✓		Guru menilai keterampilan dalam membuat cerita sesuai gambar dan mewarnai gambar.

Lampiran III

Do'a bersama di halaman sekolah sebelum pembelajaran dimulai



Kegiatan pembelajaran menyusun huruf menjadi kata kemudian
dibuat menjadi sebuah kalimat



Peserta didik menyanyikan lagu Keranjang Sampah secara berkelompok



Guru menjelaskan dan bertanya kepada peserta didik mengenai alat musik





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Fax.7615387 Semarang 50185

Nomor : In.06.03/D.I/TL.00/0887/2015

Semarang, 13 Februari 2015

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Muflihah

NIM : 113911005

Yth.

Kepala SD Hj. Isriati Baiturrahman 1
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

nama : Muflihah

NIM : 113911005

alamat : Desa Prawoto Rt.02 Rw.03 Kec. Sukolilo Kab. Pati

judul skripsi : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS I
SUBTEMA LINGKUNGAN SEKOLAHKU DI SD Hj. ISRIATI
BAITURRAHMAN 1 SEMARANG**

Pembimbing : 1.Dr. H. Darmu'in, M.Ag

2.H. Amin Farih, M.Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinkan melaksanakan riset selama 3 minggu, mulai tanggal 16 Februari sampai dengan tanggal 8 Maret 2015.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Wakil Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik

Drs. H. Wahyudi, M.Pd.

NIP.19680314 199503 1 001

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang



YPKPI MASJID RAYA BAITURRAHMAN JAWA TENGAH
SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 1

Jl. Pandanaran No. 126 Semarang Telp. (024) 8411168 Kode Pos 50134

www.isriati.sch.id /email : sdisriati@gmail.com

TERAKREDITASI "A"

NSS : 101030112046

NPSN : 20337735

SURAT KETERANGAN

Nomor : 424.006/IS-KU/III/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Hj. Isriati Baiturrahman 1, menerangkan bahwa :

Nama : **MUFLIAH**

NIM : **113911005**

Fakultas : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Universitas Islam Negeri Walisongo

Yang bersangkutan telah melaksanakan riset di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 pada tanggal 16 Februari – 8 Maret 2015 dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: "Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas I Subtema Lingkungan Sekolahku di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 16 Maret 2015
Kepala Sekolah

Drs. Yakub
NIK.04028



PROFIL SD HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG

A. Deskripsi Data SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

1. Tinjauan Historis

SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang adalah salah satu sekolah Islam di bawah naungan Yayasan Pusat Kajian dan Pengembangan Islam Masjid Raya Baiturrahman Jawa Tengah, yang berwawasan global, mengedepankan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya Indonesia, serta berlandaskan iman dan taqwa kepada Allah SWT. Oleh karena itu senantiasa ber-JILBAB, yaitu jujur, ikhlas, lillahi ta'ala, bekerja keras, amanah, dan bertanggung jawab dalam pengelolaan pendidikan dan ber-PECI dalam bersikap, yaitu pancasilais, *eling lan waspada*, cerdas, dan *ing ngarsa sing tuladha, ing madya mangun karsa, tutwuri handayani*.

Selain itu juga ber-SAJADAH dalam memberikan layanan pendidikan, yaitu sabar, asih dan sayang, jujur dalam ucapan dan tindakan, asah yaitu mencerdaskan, dakwah yaitu mengembangkan dan menerapkan ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari, asuh yaitu secara persuasif memberikan keteladanan kepada anak didik, dan humoris yaitu relax tetapi serius. SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang adalah sekolah global yang bernuansa Islam, dengan mengedepankan pendidikan Ipteks dan Imtaq, berbagai penghargaan sudah diraih dalam skala provinsi hingga tingkat internasional. Hal ini yang makin

mengukuhkan kepercayaan masyarakat akan mutu dan kualitas pendidikan sekolah.

Secara *de facto* berdiri dan menjalankan operasionalnya pada tanggal 16 Juli 1985. Namun secara *de jure*, ijin operasionalnya sementara, dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah, Nomor 1179/I03/L.87. baru turun pada tanggal 23 Juli 1987. Dan pada tanggal 6 Juni 1991 mendapatkan SK Gubernur KDH Tk. I Jawa Tengah, dengan Nomor: 421.2/Swt/09237/1991.

Nama Hj. Isriati diambil dari nama almarhumah Hajjah Isriati istri H. Moenadi, mantan Gubernur Jawa Tengah periode tahun 1970-1975. Karena beliau yang memiliki gagasan untuk mendirikan lembaga pendidikan Islam di lingkungan Masjid Raya Baiturrahman Semarang. Sejak berdiri tahun 1985 sampai sekarang SD Hj. Isriati Baiturrahman telah mengalami empat periode kepemimpinan, yaitu :

a. Periode I pada tahun 1985-1987

Periode ini disebut periode keperintisan, pada periode ini SD Hj. Isriati di bawah kepemimpinan Siti Nizam Maria Ulfah, S.Pd. beliau bersama lima orang guru dan pengurus yayasan merintis berdirinya SD Hj. Isriati Baiturrahman dengan siswa sebanyak 12 anak pada tahun pertama dan 30 anak pada tahun ke dua. Selama dua tahun

berhasil meletakkan pondasi berdirinya SD Hj. Isriati Baiturrahman.

b. Periode II pada tahun 1987-2000

Periode ini disebut periode masa pencarian jati diri, pada periode ini SD Hj. Isriati di bawah kepemimpinan Hj. Dra. Sri Tantowiyah, M.Pd. beliau bersama guru mengembangkan pendidikan di SD Hj. Isriati sekaligus mencari dan membentuk jati diri SD Hj. Isriati Baiturrahman. Selama 13 tahun inilah SD Hj. Isriati memantapkan diri sebagai sekolah Islam dan menunjukkan perkembangan yang sangat pesat, baik dari sisi kuantitas maupun kualitasnya.

c. Periode III pada tahun 2000-2008

Pada periode ini disebut periode pengembangan mutu, pada periode ini SD Hj. Isriati di bawah kepemimpinan bapak Sunoto. Pada periode ini SD Hj. Isriati memfokuskan pada peningkatan mutu dan kinerja sekolah melalui peningkatan mutu SDM, peningkatan mutu KBM, dan sarana prasarana. Dan akhirnya selama 8 tahun program tersebut telah terwujud, dan kembali mempertahankan status akreditasi A.

d. Periode IV- sampai sekarang

Periode ini disebut periode peningkatan prestasi dan menuju sekolah global yang tetap berdasarkan pada Iman dan Taqwa kepada Allah SWT, pada periode ini di bawah

kepemimpinan Drs. Yakub. Inovasi pembelajaran dan penguasaan bahasa Inggris, serta teknologi multimedia dipadu praktikum sains yang akan mengantarkan siswa menjadi kader bangsa yang berkualitas.

2. Letak Geografis

SD Hj. Isriati Baiturrahman terletak di kawasan Simpang Lima, yaitu kawasan pusat Kota Semarang, tepatnya di jalan Pandanaran 126 Semarang, Kelurahan Pekunden, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Bangunan sekolah seluas 3.200 meter persegi ini, berdiri megah di atas tanah seluas 11.765 meter persegi, satu kompleks dengan TK Hj. Isriati Baiturrahman dan Masjid Raya Baiturrahman, di sebelah barat Lapangan Pancasila Simpang Lima Semarang.

3. Visi, Misi, Tujuan, dan Motto SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

Visi merupakan merefleksikan dan menggambarkan apa yang akan dicapai oleh organisasi. Adapun visi dari SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang adalah “menjadi sekolah yang unggul dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya (ipteks), iman, taqwa (imtaq)”.

Seperti halnya kedudukan visi, misi juga sangat penting karena posisinya sangat mewarnai program yang akan dilaksanakan. Misi SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang adalah :

- a. Mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Melaksanakan pembelajaran klasikal terpadu, akseleratif dan bimbingan secara efektif.
- c. Menumbuhkan semangat unggul kepada seluruh warga sekolah secara intensif.
- d. Menerapkan manajemen yang transparan, demokratis, accountable, profesional, dan partisipatif.
- e. Melaksanakan hubungan masyarakat yang bermartabat, bebas dan proaktif untuk kepentingan pendidikan.

Tujuan SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang adalah :

Mempersiapkan generasi Muslim yang kaffah, berakhlakul karimah, cakap dan terampil, sehat jasmani dan rohani, percaya diri dan berguna bagi nusa bangsa dan agama, serta mampu mengamalkan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan motto SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang sebagai berikut :

- 1) Datang bersama adalah suatu permulaan. Tetap bersama adalah suatu kemajuan. Bekerja bersama adalah kesuksesan.
- 2) *Man jadda wa jada* (barang siapa yang bersungguh-sungguh akan menuai hasil).
- 3) Bersikap *rahmatan lil'alam*.

4. Kegiatan Penunjang

Selain pelajaran di kelas, SD Hj. Isriati juga mengadakan kegiatan penunjang ekstrakurikuler yang diselenggarakan untuk mengembangkan kompetensi siswa, diantaranya sebagai berikut :

- a. Bidang umum, terdiri dari : bahasa inggris, dokter kecil, jurnalistik, komputer, patroli keamanan sekolah, paskibra, pramuka, sempoa.
- b. Bidang olahraga, terdiri dari : bola basket, karate, pencak silat, renang, futsal, tenis lapangan, tenis meja.
- c. Bidang seni, terdiri dari : ansamble musik, baca puisi, band, seni baca Al-Qur'an, seni drama, kaligrafi, lukis, rebana, tari, kasidah.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Hj Isriati Baiturrahman I
Kelas / Semester	: I (Satu) / 2
Tema 6	: Lingkungan Bersih Sehat dan Asri
Sub Tema 3	: Lingkungan Sekolahku
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan panca indra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator :

- Menceritakan kembali isi teks yang didengar dengan bahasa sendiri
- Menjawab pertanyaan-pertanyaan sesuai isi cerita

SBdP

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.2 Mengenal pola irama lagu bervariasi menggunakan alat musik ritmis

- 4.7 Menyanyikan lagu anak-anak dan berlatih memahami isi lagu
- 4.8 Memainkan pola irama lagu bertanda bilangan 2 dan 3 dengan alat musik ritmis

Indikator :

- Mengidentifikasi alat musik ritmis
- Menyanyi lagu “*Keranjang Sampah*” dengan lancar
- Menceritakan dengan bahasa sendiri isi lagu “*Keranjang Sampah*”
- Memainkan alat musik ritmis sesuai irama lagu

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui penjelasan guru, siswa mampu mengidentifikasi isi syair lagu yang didengar dengan benar.
- Setelah mengidentifikasi, siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan sesuai isi teks lagu dengan tepat.
- Setelah menjawab pertanyaan, siswa mampu menceritakan kembali syair lagu yang didengar dengan tepat.
- Setelah mendengarkan lagu, siswa mampu menyanyikan lagu tersebut dengan lancar.
- Setelah menyanyikan lagu dengan lancar, siswa dapat menyanyikan lagu tersebut dengan tepat.
- Setelah bernyanyi, siswa dapat memainkan alat musik ritmis mengikuti pola ketukan yang sesuai.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mendengarkan Syair Lagu tentang Lingkungan Bersih dan Sehat Serta Memahaminya
- Menyanyi dan Memainkan Alat Musik Ritmis

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu "<i>Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri</i>". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	
Inti	<p>Langkah-langkah kegiatan bagian satu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa berdoa dan melakukan rutinitas awal pelajaran sesuai dengan arahan guru. ▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Salah satunya dengan membuang sampah pada tempatnya. Kemudian, guru menjelaskan bahwa mereka akan mendengarkan lagu mengenai lingkungan sekolah yang bersih dan sehat. (<i>Mengamati</i>) ▪ Siswa mendengarkan guru menyanyikan lagu berjudul <i>Keranjang Sampah</i>. ▪ Siswa menyimak isi lagu yang diperdengarkan oleh guru dengan tenang dan tertib. ▪ Setelah mendengarkan lagu, siswa diminta menceritakan kembali isi lagu yang didengarkan dengan bahasa mereka sendiri di depan kelas secara bergantian. ▪ Setelah itu, siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sesuai isi lagu. (<i>Menanya</i>) ▪ Sebagai penutup siswa menyelesaikan lembar kerja yang ada di buku siswa secara individu. (<i>Mengasosiasi</i>) <p>Langkah-langkah kegiatan bagian dua:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah mempelajari isi lagu pada kegiatan sebelumnya, siswa memperhatikan guru mencontohkan cara menyanyikan lagu tersebut dan siswa menyimak dengan tenang dan tertib. (<i>Mengamati</i>) 	30 Menit X 35 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyanyikan lagu tersebut bersama-sama. ▪ Setelah lancar menyanyikan lagu tersebut bersama-sama, siswa memperhatikan guru mencontohkan cara bermain alat musik ritmis mengikuti pola irama lagu. ▪ Guru membagi siswa berdasarkan kelompok alat musik yang dibawanya. ▪ Guru meminta sebagian siswa menyanyi, dan guru memainkan salah satu alat musik mengikuti irama lagu. Siswa yang tidak menyanyi diminta mengikuti permainan musik seperti yang dilakukan guru. (<i>Mengasosiasi</i>) ▪ Setelah mengulang beberapa kali, guru meminta siswa bergantian yang menyanyi sekarang main alat musik dan sebaliknya. ▪ Siswa melakukannya berulang-ulang. ▪ Sebagai penutup guru menyampaikan bahwa kita dapat bermain musik ritmis dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar kita. (<i>Mengkomunikasikan</i>) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri Kelas 1* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri Kelas 1* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

- Teks lagu *Keranjang Sampah*.
- Alat bantu mendengarkan (radio tape atau guru menyanyikan langsung).
- Lagu *Keranjang Sampah*.
- Alat musik ritmis (kastanyet, triangle, marakas, rebana, atau benda-benda lain yang bisa difungsikan sebagai alat musik ritmis seperti botol dan kaleng).

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Kerjasama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1	Ekal												
2	Aisy												
3	Zidan												
4												

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

2. Penilaian pengetahuan:

Instrumen penilaian: tes tertulis (buku siswa)

3. Penilaian keterampilan:

Unjuk kerja.

Rubrik Menyanyikan Lagu dan Memainkan Alat Musik

No.	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Kemampuan bernyanyi dengan birama 2/4	Memenuhi empat aspek (hafal lirik, nada tepat, ketukan tepat, dan ekspresi muncul)	Memenuhi tiga dari empat aspek	Memenuhi dua dari empat aspek	Memenuhi satu dari 4 aspek

2	Kemampuan memainkan alat musik dengan birama 2/4	Ketukan selalu tepat, tidak ada kesalahan sama sekali	Terdengar satu sampai dengan tiga kesalahan dalam ketukan	Terdengar empat sampai enam kali kesalahan ketukan	Terdengar lebih dari enam kali kesalahan
----------	--	---	---	--	--

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Semarang, Januari 2015
Guru Kelas 1

(Drs. Yakub)
NIK. 04028.

(Sri Wiharyani, S.Pd)
NIK. 04033.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Hj Isriati Baiturrahman I
Kelas / Semester	: I (Satu) / 2
Tema 6	: Lingkungan Bersih Sehat dan Asri
Sub Tema 3	: Lingkungan Sekolahku
Pembelajaran	: 2
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.3 Mengenal teks terima kasih tentang sikap sayang dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.3 Menyampaikan teks terima kasih tentang sikap sayang dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman

Indikator :

- Mengidentifikasi kalimat yang merupakan ungkapan terima kasih
- Menyusun kalimat yang menyatakan terima kasih dengan tepat
- Mempraktikkan cara menyampaikan terima kasih secara lisan dan tulisan kepada petugas kebersihan sekolah

PPKn

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.2 Mengenal tata tertib serta aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah

4.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan di sekolah

Indikator :

- Mengidentifikasi perilaku tertib dan teratur dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah
- Memberikan paling sedikit 3 contoh perilaku tertib dan teratur dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah
- Menunjukkan perilaku tertib dan teratur dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat mengidentifikasi perilaku tertib dalam menjaga kebersihan di lingkungan sekolah.
- Setelah mengidentifikasi, siswa memberi contoh perilaku tertib dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
- Setelah memperhatikan penjelasan dan contoh dari guru, siswa dapat mengidentifikasi cara menyampaikan ucapan terima kasih.
- Setelah mengidentifikasi, siswa dapat membuat ucapan terima kasih secara tertulis lewat kartu ucapan dengan benar.
- Setelah membuat kartu ucapan terima kasih, siswa dapat menyampaikan ucapan terima kasih secara lisan dengan lancar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mendiskusikan Perilaku Tertib dan Teratur
- Membuat Kartu Ucapan Terima Kasih dan Menyampaiakannya

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu "<i>Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri</i>".▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	
Inti	<p>Langkah-langkah kegiatan bagian satu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa berdoa dan melakukan rutinitas awal pelajaran sesuai dengan arahan guru. ▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa mereka akan mendiskusikan tentang sikap tertib dalam menjaga kebersihan sekolah. (<i>Mengamati</i>) ▪ Setelah mendengarkan guru membacakan cerita, siswa mendiskusikan tentang perilaku tertib dan teratur dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan arahan guru. ▪ Siswa belajar mengemukakan pendapatnya dengan percaya diri dengan bimbingan dan rangsangan guru. (<i>Mengasosiasi</i>) ▪ Setelah itu siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 6 orang. (<i>Mengeksplorasi</i>) ▪ Masing-masing kelompok mendiskusikan perilaku yang harus mereka tunjukkan dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. ▪ Setelah diskusi, masing-masing perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. (<i>Mengeksplorasi</i>) ▪ Setelah itu siswa menuliskan hasil diskusi kelompok di buku siswa. (<i>Mengkomunikasikan</i>) <p>Langkah-langkah kegiatan bagian dua:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan. (<i>Mengamati</i>) ▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang betapa pentingnya pekerjaan petugas kebersihan di sekolah dan guru akan meminta siswa membuat ucapan terima kasih kepada petugas kebersihan sekolah. ▪ Kemudian, siswa membuat ucapan terima kasih yang akan ditujukan kepada petugas kebersihan sekolah di atas kartu yang sudah disiapkan guru. ▪ Setelah selesai siswa diminta menunjukkan kartu yang sudah dibuatnya kepada guru untuk dinilai. (<i>Mengasosiasi</i>) ▪ Setelah semua kartu selesai, guru mengajak 	30 Menit X 35 JP

3	Zidan													
4													

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

2. Penilaian pengetahuan:

Instrumen penilaian: tes tertulis (buku siswa)

3. Penilaian keterampilan:

Unjuk kerja.

Rubrik Menyanyikan Lagu dan Memainkan Alat Musik

No.	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Kemampuan bernyanyi dengan birama 2/4	Memenuhi empat aspek (hafal lirik, nada tepat, ketukan tepat, dan ekspresi muncul)	Memenuhi tiga dari empat aspek	Memenuhi dua dari empat aspek	Memenuhi satu dari 4 aspek
2	Kemampuan memainkan alat musik dengan birama 2/4	Ketukan selalu tepat, tidak ada kesalahan sama sekali	Terdengar satu sampai dengan tiga kesalahan dalam ketukan	Terdengar empat sampai enam kali kesalahan ketukan	Terdengar lebih dari enam kali kesalahan

Observasi

Lembar Pengamatan Diskusi Kelompok

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum terlihat (✓)
1.	Partisipasi dalam diskusi kelompok
2.	Partisipasi dalam penyelesaian tugas
3.	Partisipasi dalam menjawab pertanyaan		

Unjuk kerja

Rubrik Penilaian Menyampaikan Ucapan Terima Kasih

No.	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Membuat kartu ucapan terima kasih	Memenuhi tiga aspek (kalimat tepat, bentuk unik, dan warna menarik)	Hanya memenuhi dua dari tiga aspek	Hanya memenuhi dua dari tiga aspek	Belum mampu memenuhi semua aspek
2	Kemampuan menyampaikan ucapan terima kasih	Memenuhi 3 aspek (ucapan lancar, santun, dan percaya diri)	Hanya memenuhi 2 dari 3 aspek	Hanya memenuhi 2 dari 3 aspek	Belum mampu memenuhi semua aspek

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Semarang, Januari 2015
Guru Kelas 1

(Drs. Yakub)
NIK. 04028

(Sri Wiharyani, S.Pd)
NIK. 04033

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Hj Isriati Baiturrahman I
Kelas / Semester	: I (Satu) / 2
Tema 6	: Lingkungan Bersih Sehat dan Asri
Sub Tema 3	: Lingkungan Sekolahku
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator :

- Membaca teks bacaan sesuai tema dengan intonasi dan ejaan yang benar
- Menjawab pertanyaan-pertanyaan sesuai isi bacaan dengan tepat
- Menceritakan kembali isi teks yang dibaca dengan bahasa sendiri dengan benar

PJOK

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.2 Mengetahui konsep bergerak secara seimbang dan cepat dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional
- 4.4 Mempraktikkan aktivitas pengembangan kebugaran jasmani untuk melatih keseimbangan dan kecepatan tubuh melalui permainan sederhana dan atau tradisional

Indikator :

- Mengidentifikasi gerak melompat dengan seimbang secara benar
- Melakukan gerakan melompati tali yang diputar dengan tepat

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah mendengarkan penjelasan dan melihat contoh dari guru, siswa dapat mengidentifikasi gerakan melompat tali atau karet yang diputar dengan tepat.
- Setelah mengidentifikasi, siswa dapat melakukan gerakan melompat tali atau karet yang diputar dengan tepat.
- Dengan melakukan praktik membaca, siswa dapat membaca nyaring dengan lancar.
- Setelah membaca nyaring, siswa dapat menceritakan kembali isi bacaan menggunakan bahasa mereka sendiri dengan tepat.
- Setelah menceritakan kembali, siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan sesuai isi bacaan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Bermain Lompat Tali
- Membaca Nyaring dan Memahami Isi Bacaan

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu "<i>Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri</i>". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	
Inti	<p>Langkah-langkah kegiatan bagian satu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang permainan lompat tali dan manfaatnya dalam melatih keseimbangan dan kecepatan gerak tubuh. Guru juga menjelaskan bahwa bermain lompat tali dapat menyehatkan tubuh. (<i>Mengamati</i>) ▪ Siswa memperhatikan guru mencontohkan permainan lompat tali. Adapun aturan mainnya adalah sebagai berikut. <ul style="list-style-type: none"> a. Permainan dilakukan oleh dua kelompok. b. Jumlah anggota kelompok sama banyak. c. Kedua kelompok menentukan siapa yang lebih dulu bermain dan siapa yang jadi penjaga. d. Kelompok penjaga bertugas mengayun tali karet untuk dilompati oleh kelompok pemain. e. Satu per satu anggota kelompok melompati tali mulai dari 1 lompatan. Jika ada anggota kelompok yang tidak berhasil melompati tali, maka berarti anggota kelompok tersebut sudah tidak boleh bermain. Sisa pemain satu per satu melanjutkan dengan 2 lompatan. Dan seterusnya sampai dengan 10 lompatan sekaligus. f. Kelompok pemenang adalah yang berhasil sampai kepada 10 lompatan tanpa kehabisan pemain. ▪ Siswa mempraktikkan permainan lompat tali dengan kelompok pasangan masing-masing. (<i>Mengasosiasi</i>) ▪ Setelah melakukan permainan siswa melakukan refleksi. (<i>Mengkomunikasikan</i>) <p>Langkah-langkah kegiatan bagian dua:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan pada sesi pertama, kemudian 	30 Menit X 35 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>menjelaskan bahwa selanjutnya siswa akan belajar membaca nyaring. (<i>Mengamati</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyimak guru mencontohkan cara membaca dengan intonasi dan ejaan yang benar. ▪ Siswa secara bersama-sama mengikuti guru membaca kalimat demi kalimat dari bacaan tersebut (guru harus memberikan penekanan-penekanan pada intonasi dan ejaan yang perlu diperhatikan oleh siswa). (<i>Mengasosiasi</i>) ▪ Kemudian, beberapa siswa secara mandiri membaca teks dengan nyaring bergantian (guru bisa meminta siswa membaca per paragraf bergantian. Guru juga harus mengupayakan pada setiap kesempatan latihan membaca, siswa harus secara merata mendapat giliran). ▪ Setelah beberapa siswa membaca nyaring secara mandiri, guru meminta seluruh siswa membaca kembali bersama-sama teks bacaan tersebut. ▪ Siswa melakukan tanya jawab tentang isi bacaan termasuk pesan moral dari isi bacaan tersebut dengan arahan guru. (<i>Mengeksplorasi</i>) ▪ Setelah itu siswa mengerjakan lembar kerja yang ada di dalam buku siswa. (<i>Mengkomunikasikan</i>) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri Kelas 1* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

- Buku Siswa Tema : *Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Tali dari karet gelang sepanjang minimal 3 meter sejumlah setengah dari jumlah kelompok yang akan dibentuk (Jika ada 8 kelompok, maka talinya 4).
- Cerita dari buku siswa atau sumber lain yang sesuai subtema.

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Kerjasama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1	Ekal												
2	Aisy												
3	Zidan												
4												

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

2. Penilaian pengetahuan:

Instrumen penilaian: tes tertulis (buku siswa)

3. Penilaian keterampilan:

Observasi.

Lembar Pengamatan Permainan Lompat Tali

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum terlihat (✓)
1.	Kemampuan melakukan gerakan mengayun tali
2.	Antusiasme dalam permainan
3.	Ketertiban dalam mengikuti kegiatan

Mengetahui
Kepala Sekolah,

(Drs. Yakub)
NIK. 04028.

Semarang, Januari 2015
Guru Kelas 1

(Sri Wiharyani, S.Pd)
NIK. 04033.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Hj Isriati Baiturrahman I
Kelas / Semester	: I (Satu) / 2
Tema 6	: Lingkungan Bersih Sehat dan Asri
Sub Tema 3	: Lingkungan Sekolahku
Pembelajaran	: 4
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator :

- Mengidentifikasi huruf-huruf sebagai penyusun kata
- Menjelaskan arti kata yang telah dipelajari
- Menyusun huruf menjadi kata yang bermakna

Matematika

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.8 Mengenal panjang, luas, waktu, dan suhu

4.5 Membentuk berbagai bangun datar dengan menggunakan papan berpaku atau media lainnya

Indikator :

- Mengidentifikasi luas suatu area
- Menjelaskan cara mengukur luas permukaan benda dengan menggunakan persegi satuan dan papan berpaku
- Mengukur luas permukaan benda dengan alat ukur tidak baku

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui permainan, siswa mampu menyusun huruf menjadi kata yang berhubungan dengan lingkungan dengan tepat.
- Setelah menyusun huruf, siswa mampu mengucapkan kata-kata yang berhubungan dengan lingkungan dengan tepat.
- Melalui pengalaman langsung, siswa mengenal konsep luas dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Menyusun Huruf Menjadi Kata sambil Bermain
- Mengukur Luas Permukaan Benda

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu "<i>Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri</i>".▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<p>Langkah-langkah kegiatan bagian satu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan. <i>(Mengamati)</i> ▪ Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari paling banyak 4 orang, lalu guru memberikan 1 set kartu huruf yang sudah disiapkan kepada masing-masing kelompok (Jika jumlah siswa di kelas 20 orang maka jumlah set hurufnya ada 5 set). <i>(Mengeksplorasi)</i> ▪ Siswa mendengarkan aturan permainan yang akan dilakukan. Aturannya adalah sebagai berikut: Guru menentukan huruf secara acak satu per satu, lalu siswa dalam kelompok memilih kartu huruf yang sudah ditetapkan guru, setelah itu dalam waktu 1 menit setiap kelompok diminta menyusun kata dari huruf-huruf tersebut). <i>(Mengamati)</i> ▪ Guru menyebutkan huruf yang akan disusun menjadi kata. Siswa memilih huruf yang ditentukan oleh guru (misalnya e, m, p, a, n, y, dan u). ▪ Masing-masing kelompok diberi waktu paling lama 2 menit untuk menyusun kartu huruf tersebut menjadi kosakata yang bermakna. ▪ Kelompok yang sudah selesai menyusun huruf lalu mengucapkan “Bingo” bersama-sama. Guru meminta kelompok tersebut mengucapkan bersama-sama kata yang sudah mereka bentuk. ▪ Kelompok yang menang adalah yang paling sering menyelesaikan tugas menyusun huruf menjadi kata lebih dulu dari kelompok lain. ▪ Setelah bermain dalam kelompok siswa mengerjakan lembar kerja yang ada di buku siswa secara individu. <i>(Mengkomunikasikan)</i> <p>Langkah-langkah kegiatan bagian dua:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang luas area dengan mengamati keadaan lingkungan, misalnya mengamati ruang kelas, halaman sekolah, lapangan upacara dan lain-lain. Sebelum menghitung luas area yang besar dapat dimulai dengan cara yang sederhana terlebih dahulu. Misalnya mengukur luas permukaan buku pelajaran, mengukur luas permukaan bangku 	30 Menit X 35 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>atau meja tulis. (<i>Mengamati</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang (atau disesuaikan dengan kondisi kelas). (<i>Mengeksplorasi</i>) ▪ Setiap kelompok mendapatkan papan berpaku dan bujur sangkar satuan serta karet yang sudah disiapkan guru. ▪ Siswa menyimak guru memberikan contoh cara melakukan kegiatan mengukur luas suatu area dengan menggunakan papan berpaku dan bujur sangkar satuan. Guru menunjukkan luas area tertentu dengan meletakkan karet di papan berpaku seperti yang dicontohkan di buku siswa. Guru juga menunjukkan cara lain untuk menentukan luas area adalah dengan menggunakan bujur sangkar satuan yang disusun menutupi area tertentu. Misalnya permukaan buku ditutupi oleh bujur sangkar satuan. (<i>Mengamati</i>) ▪ Setelah mengerti bagaimana cara melakukan kegiatan, siswa mempraktikkan cara menentukan luas permukaan 4 benda yang ada di kelas (luas satu ubin kelas, luas permukaan buku tulis, buku bacaan, kertas berwarna, dll), dengan menggunakan kedua alat yang sudah disiapkan sesuai dengan petunjuk kegiatan yang ada di buku siswa. (<i>Mengasosiasi</i>) ▪ Setelah selesai masing-masing kelompok menyampaikan laporan hasil kerjanya di depan kelas, menunjukkan bagaimana mereka menentukan luas benda-benda yang telah mereka pilih. (<i>Mengkomunikasikan</i>) ▪ Setelah semua kelompok menyampaikan laporannya guru mengulas kembali tentang cara mengukur luas area. ▪ Sebagai penutup, siswa menyelesaikan soal latihan di buku siswa. (<i>Mengasosiasi</i>) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	pembelajaran yang telah diikuti. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Beberapa set kartu huruf a sampai z (jumlah set huruf sesuai jumlah kelompok yang akan dibentuk dalam kelas).
- Bujur sangkar satuan dari karton berukuran 5 cm x 5 cm.
- Papan berpaku (jarak satu paku dengan paku yang lain sama).
- Karet gelang.

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Kerjasama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1	Ekal												
2	Aisy												
3	Zidan												
4												

Keterangan:

- BT : Belum Terlihat
 MT : Mulai Terlihat
 MB : Mulai Berkembang
 SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

2. Penilaian pengetahuan:

Instrumen penilaian: tes tertulis (buku siswa)

**3. Penilaian keterampilan:
Observasi kegiatan menyusun huruf
Lembar pengamatan kegiatan menyusun huruf**

No	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum terlihat (✓)
1	Ketepatan menyusun huruf
2	Antusiasme dalam permainan
3	Ketertiban dalam mengikuti kegiatan		

**Mengetahui
Kepala Sekolah,**

**(Drs. Yakub)
NIK. 04028**

**Semarang, Januari 2015
Guru Kelas 1**

**(Sri Wiharyani, S.Pd)
NIK. 04033**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Hj Isriati Baiturrahman I
Kelas / Semester	: I (Satu) / 2
Tema 6	: Lingkungan Bersih Sehat dan Asri
Sub Tema 3	: Lingkungan Sekolahku
Pembelajaran	: 5
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator :

- Mengidentifikasi kalimat yang sesuai dengan struktur dan ejaan yang benar
- Membuat kalimat dengan struktur dan ejaan yang benar

Matematika

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Mengenal panjang, luas, massa, kapasitas, waktu, dan suhu

- 4.3 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan terkait dengan aktivitas sehari-hari serta memeriksa kebenarannya

Indikator :

- Membandingkan luas area melalui pengamatan gambar atau benda-benda dengan tepat
- Mengurutkan gambar/bendabenda berdasarkan luas permukaannya dengan tepat
- Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan luas area

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui permainan, siswa dapat menyusun kata menjadi kalimat dengan benar.
- Melalui pengamatan gambar, siswa dapat menentukan gambar yang paling luas dan paling sempit dengan tepat
- Setelah menentukan mana area paling luas dan paling sempit, siswa dapat mengurutkan gambar berdasarkan urutan paling luas sampai paling sempit dan sebaliknya dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Bermain Menyusun Kalimat Berkelompok
- Mengukur dan Membandingkan Luas Benda

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu "<i>Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri</i>". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	
Inti	<p>Langkah-langkah kegiatan bagian satu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa berdoa dan melakukan rutinitas kelas sebelum memulai pelajaran dengan arahan guru. ▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa mereka akan bermain sambil belajar membuat kalimat. <i>(Mengamati)</i> ▪ Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 6 orang. Diusahakan semua kelompok jumlahnya sama. <i>(Mengekplorasi)</i> ▪ Lalu semua kelompok duduk berbaris berbanjar ke belakang. ▪ Lalu guru secara bergilir memberikan satu kata kepada kelompok, dan setiap kelompok harus membuat kalimat dari kata tersebut dengan cara, setiap anak menyumbangkan satu kata. Diawali dari anak yang paling depan. Lalu, disambung dengan anak di belakangnya dan seterusnya. Kalimatnya harus benar dan bermakna. Kelompok yang berhasil membuat kalimat terpanjang dengan benar itulah pemenangnya. ▪ Permainan dilakukan selama beberapa putaran sampai semua siswa nampak lebih terampil dalam menyusun kalimat. ▪ Setelah itu semua siswa berlatih menulis kalimat di buku masing-masing. <i>(Mengasosiasi)</i> <p>Langkah-langkah kegiatan bagian dua:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang bagaimana membandingkan luas permukaan benda dengan menunjukkan dua buah gambar atau permukaan benda yang ada di kelas (misalnya 2 atau lebih buku yang berbeda luas permukaannya). Lalu siswa menentukan mana yang paling luas dan mana yang paling sempit. <i>(Mengamati)</i> ▪ Siswa membentuk kelompok terdiri dari 4-5 orang. ▪ Secara berkelompok siswa diminta mengumpulkan 4 benda yang dapat dibandingkan luas permukaannya. Lalu siswa melakukan pengamatan terhadap bendabenda tersebut dan 	30 Menit X 35 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>mencatat hasil kerja kelompoknya di lembar kerja yang ada di dalam buku siswa. (<i>Mengeksplorasi</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah selesai masing-masing kelompok menyampaikan hasil kerja kelompoknya. (<i>Mengkomunikasikan</i>) ▪ Sebagai penutup siswa diminta mengerjakan soal latihan individu di dalam buku siswa. (<i>Mengasosiasi</i>) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Gambar atau benda-benda yang mudah diamati luas permukaannya (papan tulis, buku, kertas, lantai kelas, pintu kelas, jendela kelas, dan lain-lain).

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Kerjasama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM

1	Ekal												
2	Aisy												
3	Zidan												
4												

Keterangan:

- BT : Belum Terlihat
- MT : Mulai Terlihat
- MB : Mulai Berkembang
- SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

2. Penilaian pengetahuan:

Instrumen penilaian: tes tertulis (buku siswa)

3. Penilaian keterampilan:

1. Observasi.

Lembar Pengamatan Praktik Menulis

No	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum terlihat (✓)
1	Kelancaran dalam menulis
2	Kemampuan menulis secara proporsional
3	Kejelasan tulisan		
4	Kerapian tulisan		

2. Unjuk kerja

Rubrik Penilaian Menyampaikan Ucapan Terima Kasih

No	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Ketepatan hasil kerja	Mengukur dan mengurutkan luas permukaan empat benda dengan tepat	Mengukur dan mengurutkan luas permukaan tiga benda dengan tepat	Mengukur dan mengurutkan luas permukaan dua benda dengan tepat	Belum mampu atau hanya dapat mengukur dan mengurutkan luas permukaan satu benda

					dengan tepat
2	Kerja sama kelompok	Seluruh anggota kelompok aktif	Setengah atau lebih anggota kelompok terlibat aktif	Kurang dari setengah anggota kelompok terlibat aktif	Seluruh anggota kelompok pasif

Mengetahui
Kepala Sekolah,

(Drs. Yakub)
NIK. 04028

Semarang, Januari 2015
Guru Kelas 1

(Sri Wiharyani, S.Pd)
NIK. 04033

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Hj Isriati Baiturrahman I
Kelas / Semester	: I (Satu) / 2
Tema 6	: Lingkungan Bersih Sehat dan Asri
Sub Tema 3	: Lingkungan Sekolahku
Pembelajaran	: 6
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.2 Mengenal teks arahan tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.2 Mengenal teks arahan tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman

Indikator :

- Mengidentifikasi teks cerita dalam bentuk cerita gambar berseri
- Menulis cerita dari gambar berseri sesuai tema dengan kosakata dan ejaan yang benar

PJOK

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.6 Mengetahui konsep penggunaan pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/ dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik.
- 4.6 Mempraktikkan penggunaan pola gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik.

Indikator :

- Mengidentifikasi gerak non lokomotor dan gerak lokomotor dengan benar
- Memberikan contoh gerak non lokomotor dan gerak lokomotor dengan tepat
- Mempraktikkan gerak non lokomotor dan gerak lokomotor dengan tepat

SBDB

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Mengetahui cara dan hasil gambar ekspresi
- 4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar

Indikator :

- Mengidentifikasi gambar ekspresi
- Mewarnai gambar cerita berseri dengan teknik yang benar dan rapi

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui kegiatan praktik, siswa dapat melakukan gerakan-gerakan dasar senam dengan benar sesuai petunjuk guru.
- Melalui kegiatan praktik, siswa mampu menulis cerita dari gambar berseri yang telah disiapkan dengan kosakata yang tepat.
- Melalui kegiatan praktik, siswa dapat menulis cerita dengan ejaan yang benar.
- Setelah menulis dengan ejaan yang benar, siswa juga dapat membuat kalimat dengan struktur yang benar.
- Setelah menulis cerita, siswa dapat mewarnai gambar cerita berseri sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Senam Kesegaran Jasmani
- Membuat Gambar Berseri dan Mewarnai

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu "<i>Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri</i>". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	<p>10 menit</p>
<p>Inti</p>	<p>Langkah-langkah kegiatan bagian satu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyimak penjelasan dan contoh guru bahwa dengan melakukan senam badan menjadi sehat. Jika penduduknya sehat maka lingkungan pun jadi sehat. Salah satu cara menjaga kesehatan penduduk biasanya diadakan senam bersama. (<i>Mengamati</i>) ▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa mereka akan melakukan senam kesegaran jasmani bersama-sama, seperti yang sering dilakukan oleh warga pada setiap hari libur. ▪ Siswa melakukan pemanasan sebelum melakukan senam kesegaran jasmani. ▪ Siswa melakukan senam kesegaran jasmani sesuai arahan guru. ▪ Selesai kegiatan siswa melakukan refleksi dengan arahan guru. (<i>Mengkomunikasikan</i>) <p>Langkah-langkah kegiatan bagian dua:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan yang akan mereka lakukan hari ini serta tujuan dari kegiatan tersebut. Guru menjelaskan bahwa pada pertemuan sebelumnya mereka sudah bermain sambil belajar membuat kalimat. Kali ini mereka akan belajar membuat cerita dari gambar berseri yang sudah ditentukan. (<i>Mengamati</i>) ▪ Siswa menyimak guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang harus mereka lakukan. ▪ Siswa menyiapkan alat-alat yang diperlukan 	<p>30 Menit X 35 JP</p>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dengan arahan guru. (<i>Mengekplorasi</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Lalu, siswa mulai mengerjakan tugas menulis cerita dan mewarnai gambar cerita berseri dengan tenang dan tertib. (<i>Mengekplorasi</i>) ▪ Setelah selesai, siswa merapikan kembali semua peralatan dan meja yang digunakan sehingga kelas menjadi rapi kembali. ▪ Kemudian, dengan arahan guru siswa melakukan refleksi kegiatan yang baru saja mereka lakukan. (<i>Mengkomunikasikan</i>) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Kaset senam kesegaran jasmani.
- Audio player.
- Gambar berseri (lihat di buku siswa).
- Pensil berwarna.

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku
----	------------	------------------------

		Percaya Diri				Disiplin				Kerjasama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1	Ekal												
2	Aisy												
3	Zidan												
4												

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

2. Penilaian pengetahuan:

Instrumen penilaian: tes tertulis (buku siswa)

3. Penilaian keterampilan:

1. Observasi.

Lembar Pengamatan Kegiatan Senam

No	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum terlihat (✓)
1	Ketepatan dalam melakukan gerakan senam
2	Antusiasme dalam mengikuti senam
3	Ketertiban dalam mengikuti kegiatan senam		

2. Unjuk kerja.

Rublik Menulis Cerita dan Menghias Gambar Cerita Berseri

No	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Kemampuan menulis cerita	Memenuhi empat aspek (isi cerita sesuai tema, struktur kalimat benar, penulisan kata tidak ada	Hanya memenuhi tiga dari empat aspek	Hanya memenuhi dua dari empat aspek	Hanya memenuhi satu dari empat aspek

		kesalahan, cerita tuntas sesuai waktu yang ditentukan)			
2	Kemampuan mewarnai	Memenuhi empat aspek (teknik penarikan garis warna searah, warna menutup seluruh objek gambar, menunjukkan kemampuan gradasi warna, hasil kerja rapi)	Hanya memenuhi tiga dari empat aspek	Hanya memenuhi dua dari empat aspek	Hanya memenuhi satu dari empat aspek

Kegiatan alternatif:

- Bermain alat musik ritmis dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar sekolah
- Melakukan observasi langsung, saat akan mendiskusikan perilaku tertib dan teratur dalam menjaga kebersihan lingkungan

Remedial:

Guru melakukan pengulangan konsep luas bagi siswa yang belum memahami.

Refleksi guru:

1. Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian Bapak/Ibu selama pembelajaran?

.....

2. Siswa mana saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?

.....

3. Hal-hal apa saja yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran Bapak/Ibu lakukan?

.....
.....
.....
.....

4. Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan menjadi lebih efektif?

.....
.....
.....
.....

Mengetahui
Kepala Sekolah,

(Drs. Yakub)
NIK. 04028

Semarang, Januari 2015
Guru Kelas 1

(Sri Wiharyani, S.Pd)
NIK. 04033

B. STRUKTUR KEPEGAWAIAN SD HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG

N a m a	NIP	NUPTK	L/P	Tempat	Tgl Lahir	Jabatan	Ijazah	Pgkt/ Gol	
Drs Yakub	04028	3652 7426 4320 0042	L	Semarang	20 Maret 1964	Kepala Sekolah	S-1	II c	7/20/1996
Amir Yusuf, SPd.	04035	0543 7476 4920 0032	L	Ungaran	11 Februari 1969	Wali Kelas VI D	S-1, 1997	II c	10/18/1999
Sunoto	04007	6439 7416 4420 0023	L	Grobogan	7 Nopember 1963	Wali Kelas III C	D 3	III a	7/16/1989
Hj. Sukriyati, S.Pd.	04001	9036 7396 4130 0043	P	Lamongan	04 Juli 1961	Wali Kelas III B	S-1, 2003	III b	1/7/1986
Dian Susiyanti, S.Pd.	04004	7456 7436 4330 0012	P	Semarang	24 Januari 1965	Wali Kelas IV B	S-1 , 2000	III b	7/16/1988
Siti Lestari, S.Pd.	04009	6848 7466 4930 0062	P	Semarang	16 Mei 1968	Wali Kelas V B	IKIP, 2004	III a	7/16/1989
Sarko Widiyanto, S.Pd.	04013	0561742643200033	L	Salatiga	29 Desember 1964	Wali Kelas VI C	UNNES, '04	III a	7/16/1990
Suparnen	04015	2534 7456 4720 0033	L	Semarang	2 Desember 1967	Guru Penjasorkes	SGO, 1987	III a	7/16/1991
Damri Andra, S.Pd.	04018	6734 7426 4320 0062	L	Semarang	02 April 1964	Wali Kelas V A	S-1, 2003	II d	7/16/1994
Nasikun, S.Ag.	04022	7641 7476 4920 0052	L	Demak	09 Maret 1969	Guru PAI	S-1, 1994	II d	7/20/1995
Agustina Sadrana, S.Pd.SD	04023	9160 7456 4730 0083	P	Semarang	28 Agustus 1967	Wali Kelas II D	D-3, 1990	II d	7/20/1995
Mashudi Untung, S.Pd.	05005	2537 7476 4920 0052	L	Semarang	05 Februari 1969	Guru Penjasorkes	D-3, 1988	II d	1/6/1996
Agus Sugiarto, S.Pd.SD	04030	5535 7476 4820 0012	L	Semarang	3 Februari 1969	Wali Kelas VI A	D-2, 2002	II c	7/20/1997
Imro'ah, S.Pd	04032	3947 7456 4830 0072	P	Semarang	15 Juni 1967	Wali Kelas V C	D-2, 1989	II c	7/20/1997
Sri Wiharyani, S.Pd	04033	5544 7446 4730 0113	P	Temanggung	12 Desember 1966	Wali Kelas I A	SPG, 1986	II c	7/20/1997
Suhardi, S.Pd.I	04034	5460 7406 4320 0013	L	Yogyakarta	28 Nopember 1962	Wali Kelas III E	SPG, 1985	II c	7/20/1997
Siti Afuwah, S.Pd.SD	04036	5857 7506 5130 0042	P	Semarang	25 Mei 1972	Wali Kelas IV A	PGSD, 2002	II c	2/11/1999
Anik Dwi Susanti, S.S.	04037	7262 7546 5530 0023	P	Kendal	30 September 1976	Guru B. Inggris	S-1, 2003	II c	3/11/1999
Maftukha, S.Pd.	04040	9433 7506 5130 0192	P	Tegal	01 Januari 1972	Wali Kelas I E	D-3	II c	10/30/2000
Achmad Sholeh,	04041	4846 7426 4420 0052	L	Semarang	14 Mei 1964	Wali Kelas III A	S-1, 1998	II c	10/30/2000

N a m a	NIP	NUPTK	L/P	Tempat	Tgl Lahir	Jabatan	Ijazah	Pgkt/ Gol	
S.Ag.									
Titi Dyah Imanti, S.Pd.	04043	8844 7536 5430 0072	P	Jember	12 Mei 1975	Wali Kelas II A	S-1, 1997	II c	1/7/2001
Nurul Syamsiyah, S.Ag	04044	4161 7506 5130 0013	P	Grobogan	29 Agustus 1972	Guru PAI	S-1, 1997	II c	1/7/2001
Neny Suryani, S.Pd.	04047	5949 7546 5530 0052	P	Semarang	17 Juni 1976	Wali Kelas II E	S-1, 2002	II b	1/7/2003
Indah HN Purnama, S.Psi.	04048	5438 7486 4930 0013	P	Semarang	6 Nopember 1970	Guru BK	UNIKA 1997	II b	7/1/2004
Casiyah, S.Pd.	04049	2533 7556 5630 0043	P	Pemalang	1 Desember 1977	Guru B. Inggris	USM, 2003	II b	7/1/2004
Bahtiar Iswadun, S.Pd.	04050	0862 7586 6020 0032	L	Semarang	30 Mei 1980	Guru Penjasorkes	Unnes, 2002	II b	2/1/2005
Rizzaning Lismaroh, S.Pd.I	04052	2538 7586 6030 0083	P	Kendal	06 Desember 1980	Wali Kelas II C	IIWS, Tarb.'04	II a	2/1/2005
Achmad Syaikhu, S.Pd.I	04053	4651 7576 5720 0002	L	Demak	19 Maret 1979	Guru PAI Kelas V	D2, STAINS '02	II a	7/18/2005
Rhamadon Aji Subarkah, S.Pd.SD	04054	5048 7606 6220 0043	L	Kendal	16 Juli 1982	Wali Kelas VI B	D-2, PGRI 2004	II a	7/18/2005
Suyamto, S.Pd.	04056	5534 7506 5220 0082	L	Boyolali	02 Februari 1972	Wali Kelas III D	IKIP, 2005	II a	2/1/2006
Kodli Yaka, S.Pd.I	04057	6933 7586 6220 0002	L	Demak	10 Desember 1981	Guru Kelas II B	S-1, PAI '06	II a	7/17/2006
Siti Nurkumaidah, S.Pd.I.	04058	9440 7596 6130 0032	P	Rembang	08 Januari 1981	Wali Kelas I D	IAIN, 2003	II a	2/1/2006
Ika Muharini, S.Pd.	04055	0351 7606 6230 0053	P	Semarang	19 Oktober 1982	Wali Kelas I C	D 3, 2005	II a	1/19/2004
Riklan, S.Pd.		7547 7516 5320 0032	L	Pati	15 Februari 1973	Guru PAI Kelas II	S-1, UNSIQ		7/18/2005
Surono Mundiharjo, S.S.		7552 7586 6020 0033	L	Semarang	20 Desember 1980	Wali Kelas IV E	S-1, UNNES		7/16/2007
Inna Yuniati, S.Pd.		7936 7606 6130 0012	P	Brebes	04 Juni 1982	Wali Kelas I B	S-1		1/2/2008
Nanang Prasetyo, S.Pd.			L	Demak	24 Maret 1985	Wali Kelas IV C	S-1		01-02- 2009
Siti Nur Zulaichah,		9440 7596 6130 0032	P	Semarang	25 Februari 1985	Pendamping Kelas	S-1		1/7/2009

N a m a	NIP	NUPTK	L/P	Tempat	Tgl Lahir	Jabatan	Ijazah	Pgkt/ Gol	
S.Pd.I.						III D			
Wahyu Dwi Retnani, S.Pd.		8647 7656 6630 0082	P	Purbalingga	15 Maret 1987	Pendamping Kelas I C	S-1		1/11/2009
M. Badrut Tamam, S.Pd.			L	Sampang	25 Juli 1986	Guru BK	S-1 PPB/BK PGRI		1/12/2011
Zazin Mualif, S.Pd.		2154 7636 6420 0033	L	Demak	22 Agustus 1985	Pendamping Kelas II C	S-1 PPB/BK PGRI		10/5/2011
Nur Ulfah Maulida, S.Pd.			P	Semarang	29 April 1987	Pendamping Kelas I D	S-1, Bhs. Inggris		1/2/2011
Falik Rusdayanto, S.Pd.			L	Kab. Smg	23 Juni 1986	Pendamping Kelas II C	S-1, FMIPA/UNNES		1/7/2012
Ainun Jariyati, S.Pd.			P	Semarang	15 Mei 1990	Wali Kelas III D			7/15/2013
Ivonila Pietaloka, S.Pd.			P	Surakarta	6 September 1989	Pendamping Kelas III C			7/15/2013
Mahardika Ganeswara			P	Semarang	24 Agustus 1991	Pendamping Kelas	S-1, FPBS/Inggris		7/7/2014
Mariyatul Husna			P	Semarang	12 Nopember 1991	Pendamping Kelas	S-1, Yanman		7/7/2014
Nur Cholis	04010	8742 7386 4020 0052	L	Rembang	10 April 1960	Pustakawan	SMA, 1982	II c	7/17/1989
Nur Azizah	04019	5458 7516 5330 0032	P	Semarang	26 Januari 1973	Tata Usaha	SMA, 1991	II b	6/7/1994
Sunarto	04024	4444 7526 5420 0033	L	Gng. Kidul	12 Nopember 1974	Tata Usaha	SMA, 1993	II b	7/17/1995
Hesti Eko Poerwaningrum, SE	04071		P	Semarang	13 Juli 1978	Tata Usaha	S-1, 2012		7/1/2012
Taufiq Kurniawan, S.Kom.	04072		L	Demak	26 Februari 1980	Tata Usaha	S-1, 2004		9/1/2012
Trias Widyaningrum, A.Md.	KTT		P	Semarang	25 September 1988	Pustakawan	D3, Arsip Undip		1/12/2011
Bintari Indah Kurniawati, AMK	KT		P	Semarang	18 Januari 1986	Tenaga UKS	D-3, Akper		12/20/2012

N a m a	NIP	NUPTK	L/P	Tempat	Tgl Lahir	Jabatan	Ijazah	Pgkt/ Gol	
Mujadi	04012	3633 7506 5320 0022	L	Wonogiri	1 Maret 1972	Penjaga	SD, 1985	II a	1/1/1989
Edy Sugondo	04029		L	Gng. Kidul	3 Januari 1965	SATPAM	STM, 1989	II a	7/17/1996
Sri Sunarti	KT	8633 7306 3320 0012	P	Semarang	02 September 1980	Kebersihan	SD		7/17/1998
Pamudji	KTT		L	Semarang	14 Januari 1981	Pesuruh	STM		1/7/2007
Sarjoko	KTT		L	Boyolali	24 Nopember 1978	Penjaga	STM		1/7/2007
Agus Sugiarto	KTT		L	Semarang	17 Desember 1976	Driver/Sopir	SMP		1/7/2008
Sulistiyo	04026		L	Purwodadi	15 April 1955	Kebersihan	SD, 1990	II a	1/1/1989
Suradi	KTT		L	Klaten	04 April 1951	Pesuruh	SD, 1966		7/17/1998
Dwi Agus Saputra	KTT		L	Semarang	06 Agustus 1988	Kebersihan	SMA		9/17/2012

N a m a	Status	NIK/NIP	L/P			Jabatan	Ijazah		TMT
Rodliyah	Honorar		P	Grobogan	13 Agustus 1973	Guru Ngaji	SD 1987		1990
Imam Syafii	Honorar		L	Demak	Desember 1964	Guru Ngaji	MTS Demak		1991
Hj. Endang Puji Astuti, S.Ag	Honorar		L	Grobogan	01 Mei 1987	Guru Ngaji	S-1 2010		12 Juli 2010
Dra. Hj. Umi Munawarah	Honorar		P	Pati	26 Januari 1964	Guru Ngaji	UNISSULA'91		1996
Muhammad Syukron	Honorar		L	Semarang	13 Mei 1968	Guru Ngaji	MTS, 1987		1996
Nur Hafidzin	Honorar		L	Demak	10 Oktober 1970	Guru Ngaji	PPTQ, 1993		1996
Amnullah	Honorar		L	Gresik	13 September 1971	Guru Ngaji	ALIYAH		1997
Eny Umiyati	Honorar		P	Semarang	31 Oktober 1971	Guru Ngaji	SMEA, 1990		1998
Nur Alim	Honorar		L	Demak	17 Februari 1974	Guru Ngaji	PPTQ		34872

GURU EKSTRAKURIKULER DAN TENAGA MEDIS

N a m a	Status	NIK/NIP	L/P			Jabatan	Ijazah		TMT
Hj. Wiwik Affandi	Honoror		P	Pemalang	25 Februari 1959	Tenaga Kesehatan (UKS)	AKUBANK'74		1988
Nur 'Aini	Honoror		P	Yogyakarta	6 Mei 1950	Guru Ekstrakurikuler Melukis	SMAK'80		1989
Umu Khulsum	Honoror		P	Kendal	07 Desember 1971	Guru Ekstrakurikuler Menari	SENI TARI		1994
Yudiono	Honoror		L			Guru Ekstrakurikuler Silat	APD'83		1998
Heru Risdianto	Honoror		P	Malang	23 Februari 1959	Guru Ekstrakurikuler Melukis	MTS		2007
Soetardji, S.Kom.	Honoror		P	Semarang	12 November 1969	Guru Ekstrakurikuler Ansamble Musik	SD/POND.		2004
Lies Hartini	Honoror		L	Pati	7 Maret 1963	Guru Ekstrakurikuler Menari	IKIP'2000		1999
Deni Supadmo	Honoror		L	Surakarta	17 Desember 1961	Guru Ekstrakurikuler Melukis dan Drama	D 3 Musik		2007
Suroso	Honoror		P	Semarang	01 Februari 1956	Guru Ekstrakurikuler Tenis Meja	UNDIP 1998		2010
Sanusi	Honoror		L	Semarang	03 Maret 1965	Guru Ekstrakurikuler Tenis Meja	IKIP 2000		2000

Ragiel Sriyati	Honoror		L	Semarang	12 Juni 1968	Guru Ekstrakurikuler Karate			2003
Tressna Renaldi Anhaar	Honoror		L	Semarang	16 Mei 1990	Guru Ekstrakurikuler Karate			2011
Ardito	Honoror		L			Guru Ekstrakurikuler Paskib			2011
Ardi Nugraga Saputra	Honoror		P			Guru Ekstrakurikuler Paskib			2011
Setyo Aries Dian Hardhani, SE	Honoror		P	Semarang	03 April 1982	Guru Ekstrakurikuler Musik			2007
Eko Prasetyo	Honoror					Guru Ekstrakurikuler Basket			2011
Isti Widodo WD, PNP	Honoror			Semarang	03 Juli 1967	Guru Ekstrakurikuler Catur			2011
Kusnandar	Honoror			Klaten	19 September 1972	Guru Ekstrakurikuler Porcil			2011

**STRUKTUR ORGANISASI
SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG
MASA BHAKTI 2014-2015**

